# RENCANA STRATEGI
# RENSTRA 2021-2025
## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2021

# RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
# 2021 - 2025

**Universitas Muhammadiyah Makassar**
**2021**

# RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
# Tahun 2021 - 2025

**Penyusun**:
Prof. Dr. Gagaring Pagalung, M.Si.Ak.,CA.
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT.,IPM.
Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
Dr. Khaeruddin, M.Pd.
Dr. Burhanuddin, M.Si.
Dr. Baharullah, M.Pd.
Dr. Syamsiah, S.P.,M.Si.
Dr. Rahmi, S.Pi.,M.Si.
Amrullah Mansida, ST.,MT.
Hartono Bancong, Ph.D.
Wahyuddin, S.Pd.,M.Pd.

**Diterbitkan oleh**
**Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan**
**Universitas Muhammadiyah Makassar**
**2021**

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)**
**Universitas Muhammdiyah Makassar**
**Tahun 2021 - 2025**

Dilarang mengutip dan atau memperbanyak tampa izin tertulis dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, footprint, microfilem dan sebagainya

Penerbit :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin Km 7 N0. 259 Makassar
Tlp. 0411-866972/Fax. 0411-865588

Dicetak Oleh :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar

| | |
|---|---|
| Cet 1 Makassar | Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2021 |
| V-365 | 17 X 25 cm |
| Biografi | …… |
| ISBN | …… |
| Renstra 2021-2021 | Abd. Rakhim Nanda, dkk. |

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NOMOR : 581 TAHUN 1443 H/2021 M

TENTANG

**RENCANA STRATEGI**

**2021-2025**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

**Menimbang** :

1. Bahwa untuk upaya mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Makassar perlu dituangkan dalam buku pedoman rencana strategis 2021-2025 Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bahwa berdasarkan pertibangan pada point 1 perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.

Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id

10. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

**Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Universitas pada hari Selasa tanggal 05 Oktober 2021.

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

**Menetapkan** :

1. Menetapkan Rencana Strategis (renstras) 2021-2025 Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Surat Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

*JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.*

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 02 Rabiul Awal 1443 H
09 Oktober 2021 M

Rektor,

**Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.**
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:
1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Arsip

## SAMBUATAN REKTOR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025 dapat terselesaikan.

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025 menjadi arah dan kebijakan umum dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar selama lima tahun kedepan. Renstra ini menjadi pijakan dan arahan agar pengelolaan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mewujudkan Visi Universitas: "**Menjadi Universitas Islami yang Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri**" yang berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, beraqidah Tauhid, bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat yang tidak terpengaruh dengan kepentingan pribadi atau kelompok dengan menyelenggarakan amal usaha dalam rangka proses mewujudkan maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah, yakni: "**Menegakkan dan Menjunjung Tinggi Agama Islam sehingga Terwujud Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya**'. Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat menjadi pedoman guna perwujudan Catur dharma Perguruan Tinggi bagi Civitas Akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tanpa kerjasama yang dari semua pihak, penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025 dapat terselesaikan dengan baik. Olehnya itu, selaku pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Renstra ini. Semoga Renstra 2021-2025 mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuhu*

**Makassar, Juli 2021**
**Rektor,**

**Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga terwujudnya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2021-2025 sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Renstra ini disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendikbud 2020-2024, Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2019, Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2020, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2045, dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019. Naskah Renstra telah disusun dan telah dikoreksi melalui masukan-masukan yang diperoleh dalam rapat yang dihadiri oleh BPH, Rektor, Para Wakil Rektor, Kepala Badan Perencanaan, Pengawasan, dan IT (Bapepan-IT), Kepala Badan Penjamin Mutu (LPM) dan kemudian disetujui dan ditetapkan oleh Rektor. Proses penyusunan dilakukan dengan menjamin keterlibatan dan rasa memiliki oleh seluruh anggota Tim Penyusun Renstra untuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkemajuan. Proses penyusunan dan perancangan ini telah menghasilkan dokumen yang siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Universitas Muhammadiyah Makassar, utamanya pimpinan sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis. Posisi Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia (*world class university*) dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata universitas. Renstra ini menjadi acuan baku dalam pengembangan universitas untuk mencapai visi misi dan menjadi panduan baku dalam penyusunan rencana operasional tahunan bagi seluruh unit kerja di Universitas. Selain itu, Renstra ini menjadi rujukan dalam pengukuran kinerja Universitas.

Akhirnya seraya mengharap Ridho-Nya semoga Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar pada periode 2021-2025.

*Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuhu*

Makassar, Juli 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI


Halaman Depan ..... i
Balik Halaman Sampul ..... ii
Kata Pengantar ..... iii
Sambutan Rektor ..... iv
SK Penetapan Rektor ..... v
Daftar Isi ..... vii

**BAB I Pendahuluan** ..... 1
1.1. Sejarah ..... 1
1.2. Landasan Pemikiran ..... 2
1.3. Kerangka Kerja Penyusunan ..... 3
1.4. Landasan Hukum ..... 4
1.5. VMTS ..... 5
1.6. Indikator Kinerja ..... 6

**BAB II Kondisi Institusi** ..... 8
A. Kondisi Internal ..... 8
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ..... 8
2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ..... 30
2.3. Mahasiswa ..... 120
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) ..... 174
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana ..... 211
2.6. Pendidikan ..... 285
2.7. Penelitian ..... 430
2.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ..... 479
2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) ..... 527
B. Kondisi Eksternal ..... 556
A. Makro ..... 556
B. Mikro ..... 559

**BAB III Arah Kebijakan dan Strategi** ..... 568

**BAB IV Indikator Kinerja dan Target Tahunan** ..... 570
4.1. Bidang I ..... 570
4.2. Bidang II ..... 612
4.3. Bidang III ..... 624
4.4. Bidang IV ..... 631
**Bab V Penutup** ..... 635
Lampiran SK Tim Penyusun

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis. ..... 10
Tabel 1.2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran ..... 11
Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS ..... 15
Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS ..... 15
Tabel 1.5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS ..... 16
Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT ..... 19
Tabel 1.7 IFAS VMTS ..... 19
Tabel 1.8 EFAS VMTS ..... 21
Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan dan Peluang ..... 23
Tabel 1.10 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan dan Peluang ..... 24
Tabel 1.11 Matriks SWOT ST VMTS: Kekuatan dan Ancaman ..... 25
Tabel 1.12 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan dan Ancaman ..... 27
Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ..... 32
Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama ..... 34
Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ..... 65
Tabel 2.4. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ..... 68
Tabel 2.5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK ..... 70
Tabel 2.6. IFAS Standar TTK ..... 108
Tabel 2.7. EFAS Standar TTK ..... 109
Tabel 2.8 Matriks SWOT SO TTK: Strategi Kekuatan Vs Peluang ..... 111
Tabel 2.9 Matriks SWOT WO TTK: Strategi Kelemahan Vs Peluang ..... 112
Tabel 2.10 Matriks SWOT ST TTK: Strategi Kekuatan Vs Ancaman ..... 114
Tabel 2.11 Matriks SWOT WT TTK: Strategi Kelemahan Vs Ancaman ..... 115
Tabel 3.1. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar ..... 122
Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar ..... 123
Tabel 3.3 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan ..... 144
Tabel 3.4 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan ..... 144
Tabel 3.5. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa ..... 147
Tabel 3.6. IFAS Standar Input Mahasiswa ..... 148
Tabel 3.7. EFAS Standar Input Mahasiswa ..... 165
Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa ..... 166
Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa ..... 167
Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa ..... 169
Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa ..... 170
Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa ..... 171
Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa ..... 172
Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM ..... 176
Tabel 4.2. Standar SDM ..... 178

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM ..... 190
Tabel 4.4. IKT Bidang SDM ..... 190
Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM ..... 192
Tabel 4.6. IFAS Standar SDM ..... 202
Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa ..... 203
Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM ..... 205
Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM ..... 206
Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM ..... 207
Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa ..... 208
Tabel 5.1 Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan ..... 213
Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Bidang Keuangan ..... 230
Tabel 5.3 Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan ..... 230
Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan ..... 233
Tabel 5.5. Kekuatan (Strength) ..... 258
Tabel 5.6. Kelemahan (Weakness) ..... 258
Tabel 5.7. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat ..... 259
Tabel 5.8. Peluang (Opportunity) ..... 261
Tabel 5.9. Tantangan (Threat) ..... 261
Tabel 5.10. Kekuatan vs Ancaman ..... 263
Tabel 5.11. Kelemahan vs Peluang ..... 264
Tabel 5.12. Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana dan Prasarana 266
Tabel 5.13. Indikator Kinerja Utama Bidang Sarana dan Prasarana ..... 271
Tabel 5.14. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Sarana dan Prasarana 271
Tabel 5.15. Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan ..... 272
Tabel 5.16. Kekuatan (Strength) ..... 277
Tabel 5.17. Kelemahan (Weakness) ..... 278
Tabel 5.18. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat ..... 278
Tabel 5.19. Peluang (Opportunity) ..... 278
Tabel 5.20. Tantangan (Threat) ..... 278
Tabel 5.21. Kekuatan vs Ancaman Sarana dan Prasarana ..... 281
Tabel 5.22. Kelemahan vs Peluang Sarana dan Prasarana ..... 282
Tabel 6.1. Strategi Pencapaian Standar Pendidikan ..... 290
Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan 346
Tabel 6.3. Tabel IKT Standar Kompetensi Lulusan ..... 351
Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran 354
Tabel 6.5. Keterangan Kekuatan (Strength) ..... 409
Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (Weankness) ..... 410
Tabel 6.7. Akar Permalsahan dan isu Strategis Opportunity dan Threat 412
Tabel 6.8. Peluang (Opportunity) ..... 413

Tabel 6.9. Ancaman (Threat) ..... 413
Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang..... 415
Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kekuatan Vs Peluang..... 417
Tabel 6.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman ..... 420
Tabel 6.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman..... 421
Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindaklanjut..... 425
Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)..... 430
Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian..... 432
Tabel 7.3. Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian..... 435
Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian..... 455
Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian..... 457
Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian ..... 458
Tabel 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT..... 471
Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar ..... 471
Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar..... 472
Tabel 7.10. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang ..... 474
Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang ..... 475
Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman ..... 476
Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman..... 477
Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian ..... 481
Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian ..... 482
Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat ... 505
Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat 506
Tabel 8.5. Gambaran evaluasi capaian Kinerja Standar Penelitian ..... 507
Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT..... 519
Tabel 8.7. IFAS Pengabdian ..... 519
Tabel 8.8. EFAS PKM ..... 520
Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang..... 522
Tabel 8.10. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang ..... 523
Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman ..... 525
Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman..... 525
Tabel 9.1. Strategi Pencapaian Standar AIK ..... 529
Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK..... 537
Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK..... 538
Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (Strenght)..... 546
Tabel 9.5. Kelemahan (Weakness) ..... 546
Tabel 9.6. Peluang (Oppotunity) ..... 547
Tabel 9.7. Tantangan (Threat) ..... 548
Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman..... 549

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang ..... 551
Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT ..... 553
Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I ..... 570
Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II ..... 612
Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III ..... 624
Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV ..... 631

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS..... 22
Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT untuk TTK..... 110
Gambar 3.1 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa..... 166
Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa..... 168
Gambar 4.1. Diagram SWOT Standar SDM..... 204
Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Standar Keuangan ..... 262
Gambar 5.2 Diagram Analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana..... 280
Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan..... 414
Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian..... 473
Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian ..... 521
Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK ..... 548

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Sejarah

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Persyarikatan Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta berdasarkan akta notaris, R. Sinojo Wongsowidjojo Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963. Pendirian Perguruan Tinggi ini sebagai realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sejak 1 Oktober 1965 berdasarkan Surat Nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M.

Selanjutnya diperbaharui melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 503/KPT/I/2018 tanggal 12 Desember 2018 tentang perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Makassar di Kota Makassar dari Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadijah menjadi Persyarikatan Muhammadiyah. Kemudian keputusan menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Nomor 1120/KPT/I/2018 tentang izin penyatuan Akademi Keperawatan Muhammadiyah di Kota Makassar dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah di Makassar yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah.

Pada awal berdirinya ditahun 1963 Universitas Muhammadiyah Makassar dipimpin oleh Rektor Drs. H. Abdul Watif Masri membuka dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar) dan Fakultas Tarbiyah (menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan terus berkembang dengan membuka cabang di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang dan Pare-Pare. Sedangkan Fakultas Tarbiyah membuka cabang di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros dan Pangkep.

Perkembangan selanjutnya di tahun 1965, Universitas Muhammadiyah Makassar membuka fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Agama dan Da'wah (FIAD), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Sosial Politik, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 1987 membuka Fakultas Teknik, tahun 1994 membuka Fakultas Pertanian, tahun

2002 membuka Program Pascasarjana dan tahun 2008 membuka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

## B. Landasan Pemikiran

Renstra ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021-2025. Rencana strategis didasarkan pada visi universitas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan tren (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan universitas adalah aspek strategis pengelolaan dan pengembangan. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen universitas, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sumber daya material, pengembangan kampus dan bidang lainnya, manajemen akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan lingkungan akademik, (5) jejaring dan (6) Al Islam Kemuhammadiyahan. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan universitas dalam lima (5) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting

yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan universitas.

Rencana strategis ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan universitas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini bukan hanya sebuah dokumen apalagi untuk memenuhi kepentingan yang sangat praktis, sebagai pelengkap administratif guna keperluan sertifikasi. Renstra dapat menjadi tujuan bersama yang telah ditetapkan, sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan universitas, rencana strategis harus menjadi komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen universitas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat Universitas yang mewakili unsur-unsur manajemen universitas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan universitas, rencana strategis perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat unit kerja, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen universitas.

## C. Kerangka Kerja Penyusunan

Kerangka kerja penyusunan Renstra merupakan cara berpikir dan bekerja ketika membuat rencana strategis. Dengan memahami kerangka tersebut, dapat dirumuskan rencana strategis yang komprehensif dan spesifik. Penjabaran renstra terlebih dahulu harus menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh universitas di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Universitas harus melakukan gap analysis berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi. Selain itu, universitas telah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target setiap tahun.

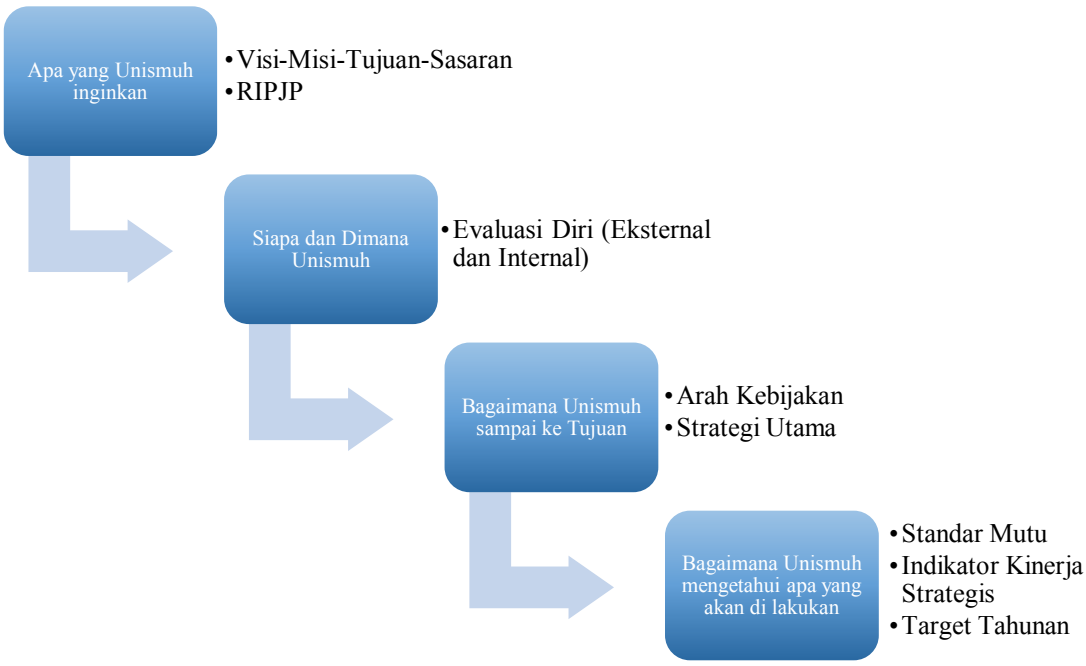


Gambar 1. Kerangka Kerja Penyusunan Renstra 2021-2025

## D. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti no. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV-B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;

9. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 03 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 05 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
13. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018;
14. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 ;
15. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021;
16. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2035;
17. Sepuluh Program Strategis (Asyaratun Kamilah) untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020 – 2024;
18. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2020.

## E. Visi, Misi, Tujuan & Sasaran

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah **"Visi Universitas adalah menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri Tahun 2036"**

**Misi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengakajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
4. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
5. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

**Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah**

(1) Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
(2) Tujuan khusus Universitas adalah :
   a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran.
   b. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
   c. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
   d. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
   e. Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia

**Sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar adalah**

1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing International.
2. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
3. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
4. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

## F. Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah indicator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Makassar dan disusun

ke dalam rencana strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar dikelompokan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)
   IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :
   a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS);
   b. IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai KEPMENDIKBUD RI NO 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
   c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
   d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar masa jabatan 2020-2024 yang beririsan dengan poin a, b dan c.
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
   IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :
   a. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
   b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
   c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d;
   d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.
3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)
4. Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Makassar untuk implementasi di Lembaga dan unit kerja masing-masing.

# BAB II

# KONDISI INSTITUSI

## A. KONDISI INTERNAL

### 2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

#### a. Latar Belakang

Unismuh saat ini berada pada periode pertama dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Universitas Muhammadiyah Makassar perlu memiliki visi misi sebagai pedoman dalam rangka mencapai tujuan tahap pertama yaitu Menuju *Reputable International University* dengan visi menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri Tahun 2036.

Dengan potensi: 1) Dosen dengan alumni luar negeri 20 orang; 2) tersedianya kelas internasional; 3) tersedianya Lembaga pengembangan bahasa, kerjasama dan urusan internasional; 4) publikasi hasil penelitian dan PKM pada jurnal internasional bereputasi; 5) sudah mulai diminati mahasiswa asing; dan 6) tersedianya kerjasama internasional sehingga mampu membawa unismuh menuju *Reputable International University* pada Tahun 2025.

#### b. Tujuan Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Strategis (VMTS)

Penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengembangan Universitas.
2. VMTS menjadi pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kurun waktu hingga 2025.
3. Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja Strategis (IKS) sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2040.
4. Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi fakultas, program studi, Lembaga, Badan, serta unit pendukung lainnya.
5. VMTS yang terdiskripsi dengan jelas merupakan acuan rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

6. Sebagai pedoman bagi semua civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik.

**c. Rasional**

Visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Muhammadiyah Makassar diperlukan untuk:

1) Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kurun waktu hingga 2025.
2) Menjamin proses penyusunan VMTS dengan melibatkan berbagai komponen dan stakeholders.
3) Menjamin proses pencapaian VMTS dengan melibatkan seluruh komponen dan stakeholders.
4) Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan universitas tercapai sesuai VMTS.

**d. Mekanisme Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis**

Mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan Standar SPMI dan Buku Pedoman Penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS).
- Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder.
- Menyusun VMTS.
- Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas.
- VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas
- Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.
- Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS

### e. Kebijakan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

| Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|
| 1) Kesesuaian VMTS<br>2) Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS.<br>3) Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS | Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM | PTMA perlu memperhatikan ideologi yang dipegang Muhammadiyah sebagai organisasi yang pada perkembangannya senantiasa memperhatikan ketentuan mengenai pengelolaan PTM menyangkut Tata Pamong dan Tata Kelola. |
| | Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah | Tema "Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan". Tema yang digagas merupakan komitment Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amar ma'ruf Nahi Munkar dengan mengusung tagline "Indonesia Berkemajuan" |
| | Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 | Visi dan misi universitas menjadi arah dan acuan pengembangan |
| | 10 Program Strategis (Asyaratun Kamilah) untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024 | Visi universitas berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, Gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, Berakidah Tauhid, Bersumber pada AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dan tidak terpengaruh dengan kepentingan peribadi atau kelompok dalam menyelenggarakan amal usaha untuk mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah. |

## f. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 1.2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumber daya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Kesesuaian VMTS | • Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Visi sejalan dengan Visi Muhammadiyah yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten.<br>• Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Misi, Tujuan, dan strategi sejalan | a. Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS).<br>b. Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder.<br>c. Menyusun VMTS.<br>d. Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas.<br>e. VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas.<br>f. Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.<br>g. Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumber daya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | dengan Misi, Tujuan, dan strategi Muhammadiyah yang mendukung pada pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten. | | | | | |
| 2 | Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS serta melibatkan semua pemangku kepentingkan internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar/mitra/organisasiprofesi/pemerintah) | 1. Membentuk tim penyusun panduan mekanisme dan keterbitan stakeholder.<br>h. Menyusun panduan mekanisme penyusunan VMTS dengan melibatkan stakeholder.<br>i. Menetapkan panduan mekanisme penyusunan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas.<br>j. Panduan mekanisme penyusunan VMTS | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumber daya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas.<br>k. Melakukan sosialisasi Panduan mekanisme penyusunan VMTS.<br>l. Melakukan survey mengenai pemahaman Panduan mekanisme penyusunan VMTS. | | | | |
| 3 | Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Surat Keputusan Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS) dan sosialisasi VMTS yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan dan stakeholders dengan tingkat pemahaman 80% dari total stakeholders. | 1. Menyusun dokumen penetapan VMTS.<br>2. Mensosialisasikan VMTS.<br>3. Monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS dalam bentuk survey | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman |
| 4 | Panduan | Universitas | 1. Menyusun dokumen | BPH, Rektor, | APBU | Media Ofline | Audit Mutu |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumber daya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS.<br>2. Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS. | WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | | dan Online | Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman |

### g. Indikator Kinerja Utama

Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.93 | Kesesuaian VMTS | 100% |
| 2 | IKU 1.94 | Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS | 100% |
| 3 | IKU 1.95 | Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS | 100% |

### h. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 1.96 | Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | 100% |

### i. Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

Tabel 1.5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.93 | Kesesuaian VMTS | 100% | 70% | 75% | • Kesusian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah | Internal:<br>Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Ekternak:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | • Peninjauan Kesesuaian VMST<br>• Penyusunan Program Kerja berdasar pada SMPI dan Renstra<br>• Pelaksanaan MONEV berjalan baik |
| 2 | IKU 1.94 | Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS | 100% | 70% | 75% | • Belum ada panduan penyusunan VMTS<br>• Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan | Internal:<br>• Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>Ekternak:<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan | 1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>2. Belum semua indikator standar yang telah | • Peninjauan Kesesuaian VMST.<br>• Penyusunan Program Kerja berdasar pada SMPI |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | berrbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*) | UNISMUH Makassar<br>• Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) | ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja.<br>3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik. | dan Renstra.<br>• Pelaksanaan MONEV berjalan baik |
| 3 | IKU 1.95 | Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS | 100% | 70% | 75% | • Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia<br>• Sosialisasi VMTS belum dilakukan secara berkesinambungan. | Internal:<br>Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Ekternak:<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br>• Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) | 1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI.<br>2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja.<br>3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik. | • Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS.<br>• Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan<br>• Penyusunan Program Kerja berdasar pada SMPI dan Renstra.<br>• Pelaksanaan MONEV |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | IKT 1.96 | Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | 100% | 0% | 0% | Belum tersusunya dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | Internal:<br>Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Ekternak:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar | 1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI.<br>2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja.<br>3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik. | • Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS.<br>• Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan<br>• Penyusunan Program Kerja berdasar pada SMPI dan Renstra.<br>• Pelaksanaan MONEV |

## j. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

| | |
|---|---|
| Skoring 1-4: | 1: Sangat Lemah/Kurang<br>2: Lemah<br>3: Kuat<br>4: Sangat Kuat |
| Bobot (dalam %) | Total Bobot 100%<br>Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi |
| Komponen: | 1. VMTS<br>2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama<br>3. Mahasiswa<br>4. SDM<br>5. Keuangan, Sarana dan Prasarana<br>6. Pendidikan<br>7. Penelitian<br>8. Pengabdian<br>9. Luaran & Capaian Tridharma<br>10. Al Islam dan Kemuhammadiyahan |
| IFAS | *Internal Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari Institusi |
| EFAS | *External Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) terhadap Institusi |

Tabel 1.7 IFAS VMTS

| **Kekuatan/Potensi (Strength)** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total Skor x Bobot** |
| 1 | Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan | 3,8 | 14,29 | 0,54 |
| 2 | Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat | 3,6 | 15,06 | 0,54 |
| 3 | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS | 3,6 | 13,13 | 0,47 |
| 4 | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 3,6 | 14,67 | 0,53 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kantor Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional (LPBKUI) | | | |
| 5 | Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas | 3,6 | 14,29 | 0,51 |
| 6 | Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,7 | 14,67 | 0,54 |
| 7 | Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH | 3,7 | 13,90 | 0,51 |
| **Total Strength VMTS (S)** | | **25,6** | **100,00** | **3,66** |

| **Kelemahan (Weakness)** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Kesusian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah | 2,50 | 19,46 | 0,49 |
| 2 | Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) | 3,00 | 20,13 | 0,60 |
| 3 | Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. | 3,00 | 20,13 | 0,60 |
| 4 | Kerjasama masih kurang di implementasikan | 2,70 | 20,81 | 0,56 |
| 5 | Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal | 3,00 | 19,46 | 0,58 |
| **TOTAL Weakness VMTS (W)** | | **14,2** | **100,00** | **2,84** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,66 – 2,84 = 0,82** | | | | |

Tabel 1.8 EFAS VMTS

| **Peluang (*Opportunity*)** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-5)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri | 3,8 | 23,19 | 0,88 |
| 2 | Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,6 | 26,09 | 0,94 |
| 3 | Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah | 3,7 | 24,64 | 0,91 |
| 4 | Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan | 3,7 | 26,09 | 0,97 |
| | **Total *Opportunity* (O)** | **14,8** | **100,00** | **3,70** |
| **Ancaman (*Threaths*)** | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-5)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) | 3,2 | 32,38 | 1,04 |
| 2 | Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar | 3,1 | 32,38 | 1,00 |
| 3 | Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU | 3,3 | 35,24 | 1,16 |
| | **Total Threats (T)** | **9,6** | **100,00** | **3,20** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,20 = 0,49** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,82;0,49), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

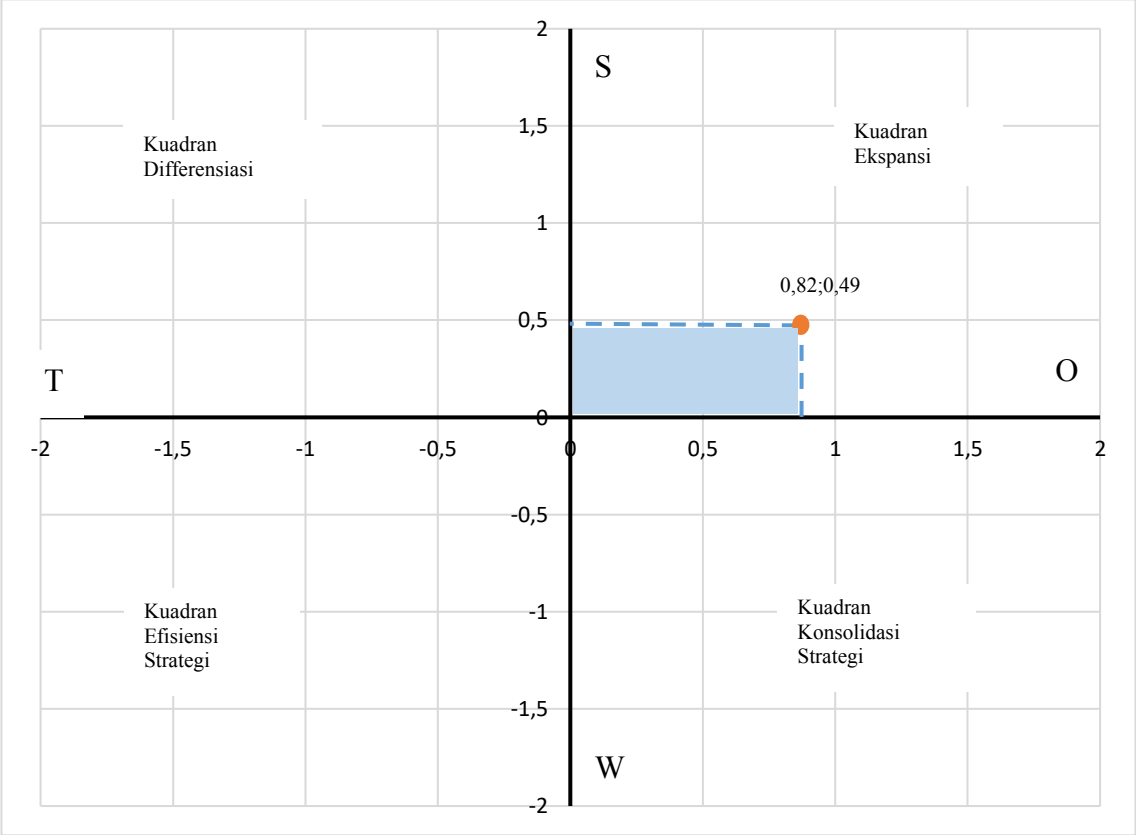


Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS UNISMUH

Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan<br>2. Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>3. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS<br>4. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional, (LPBKUI)<br>5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas<br>6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar<br>7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH |
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri<br>2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar<br>3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan | **Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**<br><br>● **Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.**<br>● **Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas**<br>● **Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS**<br>● **Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS**<br>● **Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri** |

| | |
|---|---|
| Muhammadiyah<br>4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan | |

Tabel 1.10 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kelemahan (*Weekness*)**<br>1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah<br>2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders)<br>3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.<br>4. Kerjasama masih kurang di implementasikan<br>5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal |
|---|---|
| **Peluang (*Opportunity*)**<br>1. Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri<br>2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar<br>3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat | **Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br>● **Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar**<br>● **Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi**<br>● **Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.**<br>● **Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS**<br>● **Optimalisasi pelaksanaan Monev** |

| | |
|---|---|
| dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah<br>4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi diera digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan. | |

Tabel 1.11 Matriks SWOT ST VMTS : Kekuatan Vs Ancaman

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (*Strength*)**<br>1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan<br>2. Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>3. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS<br>4. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan International (LPBKUI)<br>5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas<br>6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar<br>7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH |
|---|---|
| **Ancaman (*Threats*)**<br>1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan | **Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** |

| | |
|---|---|
| pendidikan tinggi (PT)<br>2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanan yang besar<br>3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU. | ● **Pengembangan *Decision Support System* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.**<br>● **Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.**<br>● **Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar** |

Tabel 12 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan Vs Ancaman

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kelemahan (*Weekness*)**<br>1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah<br>2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders)<br>3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.<br>4. Kerjasama masih kurang di implementasikan<br>5. Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal |
|---|---|
| **Ancaman (*Threats*)**<br>1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT)<br>2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar<br>3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU. | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>● **Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM**<br>● **Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI** |

**k. Kesimpulan Ketercapaian VMTS serta Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian visi, misi, tujuan dan strategi telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,05, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,05. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS UNISMUH sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar adalah pada proses Pelaksanaan MONEV dalam Implementasi SPMI belum berjalan baik, penyusunan dan sosialisasi VMTS juga belum melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas
3. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS
4. Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama dalam dan luar negeri
5. Penguatan dan Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Mengembangkan strategi media sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi
7. Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.
8. Pengembangan *decision support system* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.
10. Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM.
12. Mengoptimalkan Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI.

## 2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (TTK)

### a. Latar Belakang

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sinergitas tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Kerjasama yang baik bersifat mutualistik atau saling menguntungkan agar tercapai kerjasama yang baik di dalam maupun di luar negeri tanpa melanggar peraturan, perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

### b. Tujuan

Menjamin terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi:

1) Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi;
2) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu;
3) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu.
4) Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

**c. Rasional**

1. Standar tata pamong ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
2. Standar Tata pamong ini merupakan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
3. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong dijadikan sebagai acuan menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.
4. Sistem tata pamong ini sebagai pedomen secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika tenaga pendidik, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
5. Universitas Muhammadiyah Makassar merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

**d. Mekanisme Penetapan Tata Pamong, tata kelola dan kerjasama**

Mekanisme penyusunan Standar Tata Pamong, Tatata Kelola dan Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:
Penetapan standar meliputi:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar membentuk Tim Task Force Penyusunan Standar SPMI melalui Koordinasi Wakil Rektor dan Badan Penjaminan Mutu (BPM).
2. Tim Task Force Melakukan penyusunan standar Penyusunan Standar SPMI dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Instrumen Akreditasi BAN-PT, SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
3. BPM melaksanakan Diseminasi Draft Standar TTK pada para pemangku kepentingan Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri atas: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, BPH, Senat Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Tim Task Force melakukan penyempurnaan Draft Standar TTK.
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan Pengesahan Standar SPMI.
6. Sosialisasi Standar SPMI kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar

**e. Kebijakan Standar TTK**

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

| No | Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| 1 | Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama UNISMUH | Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional | Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang pendidikan tinggi<br>Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan<br>Bab ke XIV tentang pengelolaan pendidikan<br>Bab ke XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi |
| | | Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen | Mengatur tentang kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme system pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. |
| | | Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi | Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan |

| No | Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| | | | mutu pendidikan di Indonesia |
| | | PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional | Menjelaskan dan mengatur tentang kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan |
| | | Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi | Menekankan pentingnya proses pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dengan adanya dokumentasi terstandar |
| | | Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP | Mengatur tentang pelaksanaan pendidikan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) sehingga akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement dalam setiap standar yang telah ditetapkan yang mencerminkan budaya mutu. |
| 2 | | Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah | Tata Pamong dan Tata Kelola di PTM |
| 3 | | SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi | Menegaskan peran dan fungsi BANPT sebagai lembaga penjaminan mutu eksternal bagi Institusi pendidikan di Indonesia sebagai upaya pemenuhan kriteria minimal pendidikan |
| | | Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2021 | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran |

### f. Standar Tata Pamong, Tata Kelola

Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen implementasi mitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan Perguruan Tinggi pada 80% unit kerja yang telah melakukan analisis resiko setiap tahun akademik disertai dengan tindak lanjutnya. | 1) Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko.<br>2) Menyusun instrumen analisis resiko melalui risk management dan tindak lanjut | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 2 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | Menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan dokumen terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | akademik, kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa | | | | |
| 3 | Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | 1) Mengkaji Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016, Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012, Nomor 178/KEP/I.3/D/2012, Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>2) Membuat bagan struktur organisasi/unit kerja beserta tugas pokok dan fungsinya.<br>3) Menetapkan struktur organisasi/unit kerja melalui Surat | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Keputusan Rektor | | | | |
| 4 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3). | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3) | 1) Membuat panduan Best Practice.<br>2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 5 | Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. | 1) Membuat panduan tentang sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu yang efektif serta kerjasama yang ditetapkan pada setiap periode kepemimpinan.<br>2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 6 | Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas | 1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik<br>2. Memfasilitasi pimpinan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | terlibat di organisasi publik | | | | |
| 7 | Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan organisasional yang | 1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik.<br>2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. | ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. | | | | | |
| 8 | Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan | 1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik<br>2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | perguruan tinggi menjadi rujukan publik. | menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik. | | | | | |
| 9 | Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:<br>1) perencanaan (*planning*).<br>2) Pengorganisasian (*organizing*)<br>3) penempatan personil (*staffing*).<br>4) pengarahan (*leading*), dan.<br>5) pengawasan (*controlling*). | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:<br>a) perencanaan (*planning*).<br>b) pengorganisasian (*organizing*).<br>c) penempatan personil (*staffing*).<br>d) pengarahan (*leading*), dan,<br>e) pengawasan (*controlling*). | 1. Mengkaji secara konseptual tentang fungsi manajemen mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengendalian/Pengawasan, dan Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.<br>2. Menyusun dokumen formal tentang 6 (enam) Fungsi Manajemen.<br>3. Menetapkan dokumen formal 6 (enam) Fungsi Manajemen melalui Surat Keputusan Rektor.<br>4. Mensosialisasikan 6 (enam) Fungsi Manajemen kesetiap unit kerja. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 5. Monitoring, evaluasi, dan audit 6 (enam) Fungsi Manajemen kepada kesetiap unit kerja.<br>6. Tindak lanjut hasil audit 6 (enam) Fungsi Manajemen | | | | |
| 10 | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) pendidikan,<br>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahsiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) Pendidikan,<br>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahsiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan | 1) Menyusun dokumen pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama.<br>2) Menetapkan dokumen pedoman pengelolaan 11 aspek melalui Surat | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu, dan<br>11) kerjasama.<br>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek. | mutu, dan<br>11) kerjasama. | Keputusan Rektor. | | | | |
| 11 | Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) pendidikan,<br>2) pengembang | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) pendidikan,<br>2) pengembangan suasana akademik | 1) Menyusun dokumen implementasi pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu,<br>1) pendidikan dan pengajaran,<br>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahasiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) Pengabdian kepada | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | an suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahasiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu, dan.<br>11) kerjasama. | dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahasiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu, dan<br>11) kerjasama. | masyarakat,<br>6) Sumber Daya Manusia,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu,<br>11) Kerjasama.<br>Menetapkan dokumen implementasi pengelolaan 11 aspek melalui Surat Keputusan Rektor. | | | | |
| 12 | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: | 1) Menyusun dokumen rencana strategis mencakup 5 aspek:<br>a) adanya keterlibatanpemangku kepentingan,<br>b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | mencakup 5 aspek sebagai berikut:<br>1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,<br>2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,<br>3) mengacu kepada VMTS institusi,<br>4) dilakukanny a analisis kondisi internal dan eksternal, dan<br>5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. | 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,<br>2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,<br>3) mengacu kepada VMTS institusi,<br>4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan<br>5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. | c) mengacu kepada VMTS institusi,<br>d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan<br>e) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.<br>2) Menetapkan Renstra<br>3) Mensosialisasikan Renstra ke seluruh unit kerja<br>4) Monitoring, evaluasi dan audit pelaksanaan Renstra. | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 13 | Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>1) organ/fungsi SPMI,<br>2) dokumen SPMI,<br>3) auditor internal,<br>4) hasil audit, dan<br>5) bukti tindak lanjut. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>1) organ/fungsi SPMI,<br>2) dokumen SPMI,<br>3) auditor internal,<br>4) hasil audit, dan<br>5) bukti tindak lanjut. | 1) Menyusun dan menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi 5 aspek, yaitu (i) Organ fungsi SPMI, (ii) Dokumen SPMI, (iii) Auditor internal, (iv) Hasil audit internal (v) Bukti tindak lanjut.<br>Mensosialisasi sistem penjaminan mutu internal keseluruh unit kerja | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 14 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan | Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi:<br>1) hasil audit internal,<br>2) umpan balik,<br>3) kinerja proses dan kesesuaian produk,<br>4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,<br>5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,<br>6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan<br>7) rekomendasi untuk | pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:<br>1) hasil audit internal,<br>2) umpan balik,<br>3) kinerja proses dan kesesuaian produk,<br>4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,<br>5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,<br>6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan<br>7) rekomendasi untuk peningkatan. | yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | peningkatan. | | | | | | |
| 15 | Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. | 1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi.<br>2) Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal.<br>3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.<br>4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal.<br>5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 16 | Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga | 1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi.<br>2) Melakukan penilaian | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | internasional bereputasi. | akreditasi internasional bereputasi. | akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal.<br>3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.<br>4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal.<br>5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. | | | | |
| 17 | Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik | 1) Membentuk Tim Audit eksternal<br>2) Menyusun dokumen Audit Eksternal<br>3) Mengikuti Audit eksternal dari Lembaga Audit Eksternal<br>4) Melakukan evaluasi terhadap hasil Audit eksternal oleh kantor Akuntan Publik | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 18 | Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). | 1) Membentuk Tim Task Force APT dan APS<br>2) Penyusunan dokumen borong akareditasi yang meliputu LKPS dan LED.<br>3) Mengusulkan akreditasi/rekareditasi ke BAN-PT atau LAM | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 19 | Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:<br>1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,<br>2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,<br>3) monitoring, evaluasi dan pengendalian | Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 20 | Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA | 1) Membentuk Lembaga Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan (LP3AIK) di Unismuh Makassar<br>2) Memiliki pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan<br>3) Mensosialisasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan<br>4) Mendesiminasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 21 | Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan | 1) Menyusun pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar<br>2) Menetapkan panduan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br>3) Mensosialisasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br>4) Mendesiminasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 22 | Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua | Universitas Muhammadiyah Makassar mendesiminasikan hasil kerja secara berkala kepada semua stakeholders minimal setiap tahun | 1) Menyusun panduan desiminasi.<br>2) Menetapkan panduan desiminasi.<br>3) Mensosialisasikan panduan desiminasi kepada semua stakeholders setiap tahun.<br>4) Mendesiminasikan hasil kerja pimpinan sesuai dengan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | stakeholders | | panduan desiminasi | | | | |
| 23 | Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten. | Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan ditindaklanjuti secara konsisten minimal satu kali setahun. | 1) Menyusun template laporan kinerja.<br>2) Melaksanakan rapat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan mengundang seluruh unit kerja.<br>3) Menindaklanjuti hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 24 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. | 1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama.<br>2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama.<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 25 | Ketersediaan dokumen perencanaan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | dokumen sahih terkait pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | Kerjasama.<br>2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama.<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama.<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | supporting seluruh unit | | | Evaluasi (Monev) |
| 26 | Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | 1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama.<br>2) Menyusun dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah,nasional dan internasional Unismuh Makassar.<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | relevan dengan VMTS<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | | | | |
| 27 | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | 1) Penyusunan pedoman penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama<br>2) Penetapan dan sosialisasi dokumen penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama.<br>3) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 28 | Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosen tetap | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah Kerjasama Internasional terhadap jumlah dosen tetap minmal 16 kerjasama | 1) Menjalin Kerjasama International melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| | | Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Nasional terhadap jumlah dosen tetap minmal 30 kerjasama | 1) Menjalin Kerjasama Nasional melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| | | Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Wilayah terhadap jumlah dosen tetap minmal 10 kerjasama | 1) Menjalin Kerjasama Wilayah melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 29 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ketersediaan bukti sahih kerjasama | 1) Membentuk Tim Task Force kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System<br>2) Penyusunan dokumen | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Transfer System | pengakuan Program Credit Transfer System | kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System.<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System.<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System | | | | |
| 30 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research | 1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen kerjasama pengakuan Joint Research<br>2) Penyusunan dokumen Pedoman kerjasama pengakuan Joint Research<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman kerjasama pengakuan Joint Research<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | pelaksanaan kerjasama pengakuan Joint Research | | | | |
| 31 | Kepuasan pihak mitra kerjasama | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:<br>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,<br>2) dilaksanakan | 1) Membentuk tim task force penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.<br>2) Penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.<br>3) Validasi instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.<br>4) Pentukuran/Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.<br>5) Penyusunan laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.<br>6) Sosialisasi laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rencana tindak lanjut | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensi,<br>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem | dari hasil laporan Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal | | | | |
| 32 | Jumlah Kerjasama perguruan tinggi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. | 3) Menjalin Kerjasama perguruan tinggi melalui LPBKUI<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 33 | Jumlah program studi yang melakukan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 1) Menjalin Kerjasama dengan mitra perusahaan, | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject | Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject | organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | | | | |
| 34 | Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional | 1) Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 35 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan | 1) Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | penuh) dengan Perusahaan Multinasional | Multinasional | monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | | | | |
| 36 | Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 1) Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 37 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 1) Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 38 | Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 1) Menjalin Kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 39 | Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | 1) Menjalin Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 40 | Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan. | 1) Menjalin Kerjasama terkait dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan melalui LPBKUI<br>2) Melaksanakan dan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | | | | |
| 41 | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | 1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama.<br>2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama.<br>3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama.<br>4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 42 | Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja | Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja yang dilakukan secara efektif pada setiap tahun | 1) Menyusun rancangan analisis jabatan dan analisis beban kerja.<br>2) Menyusun instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja.<br>3) Melakukan penilaian dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja.<br>4) Menetapkan rancangan penempatan jabatan dan beban kerja | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 43 | Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya. | 1) Menyusun pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya.<br>2) Menetapkan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

## g. Indikator Kinerja Utama Standar TTK

Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.97 | Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | 100% |
| 2 | IKU 1.98 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | 100% |
| 3 | IKU 1.99 | Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | 100% |
| 4 | IKU 1.100 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat | 100% |
| 5 | IKU 1.101 | Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. | 100% |
| 6 | IKU 1. 102 | Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | 100% |
| 7 | IKU 1. 103 | Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi | 100% |
| 8 | IKU 1. 104 | Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional. | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 9 | IKU 1. 105 | Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan. | 100% |
| 10 | IKU 1. 106 | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. | 100% |
| 11 | IKU 1. 107 | Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. | 100% |
| 12 | IKU 1. 108 | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional. | 100% |
| 13 | IKU 1. 109 | Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya | 100% |
| 14 | IKU 1. 110 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan | |
| 15 | IKU 1. 111 | Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi | 1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional) |
| 16 | IKU 1. 112 | Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas | 2 Prodi (persiapan akreditasi internasional) |
| 17 | IKU 1. 113 | Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik. | 100% |
| 18 | IKU 1. 114 | Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). | 100% |
| 19 | IKU 1. 115 | Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | 100% |
| 20 | IKT 1. 116 | Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA | 100% |
| 21 | IKT 1. 117 | Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar | 100% |
| 22 | IKT 1. 118 | Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders. | 100% |
| 23 | IKT 1.119 | Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten. | 100% |
| 24 | IKU 1.120 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama | |
| 25 | IKU 1.121 | Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi | 100% |
| 26 | IKU 1.122 | Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | 100% |
| 27 | IKU 1.123 | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | 100% |
| 28 | IKU 1.124 | Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap | • Internasional 16<br>• Nasional<br>• 30<br>• Wilayah 10 |

## h. Indikator Kinerja Tambahan Tatapamong

Tabel 2.4. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 1.125 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System | 100% |
| 2 | IKT 1.126 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research | 100% |
| 3 | IKT 1.127 | Kepuasan pihak mitra kerjasama | ≥ 80 % |
| 4 | IKT 1.128 | Jumlah Kerjasama perguruan tinggi | • MoU 20%<br>• MoA 40%<br>IA 40% |
| 5 | IKT 1.129 | Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject | DN 40%<br>LN 50% |
| 6 | IKT 1.130 | Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 7 | IKT 1.131 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional | 100% |
| 8 | IKT 1.132 | Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 100% |
| 9 | IKT 1.133 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 100% |
| 10 | IKT 1.134 | Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 100% |
| 11 | IKT 1.135 | Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | 100% |
| 12 | IKT 1.136 | Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan. | 100% |
| 13 | IKT 1.137 | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | 100% |
| 14 | IKT 1.138 | Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja | 100% |
| 15 | IKT 1.139 | Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | 100% |

### i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

Tabel 2.5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.97 | Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | 100% | 80% | 90% | Pendokumentasian dokumen secara online terkait tata pamong masih lemah | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar | - Kompetensi tendik masih rendah.<br>- Tugas pokok dan fungsi belum berjalan maksimal<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | • Peningkatan kompetensi tendik<br>• Pelaksanaan MONEV |
| 2 | IKU 1.98 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | 100% | 80% | 90% | Peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>Tersedianya Dokumen integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi<br><br>Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja | Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang<br><br>Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih | • Sosialisi peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi<br>• Sistem Pembelajaran yang |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dosen, pegawai, dan mahasiswa belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | kurang<br><br>Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola<br>Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis | terstruktur<br>• Kebijakan imlementasi MBKM<br>• Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanju<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 3 | IKU 1.99 | Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | 100% | 80% | 90% | Peraturan terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Komitmen pimpinan | Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan | • Sosialisi peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | dengan efektif dan efisien<br><br>Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas<br><br>Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | fungsinya.<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 4 | IKU 1.100 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, | 100% | 80% | 90% | 1) Belum tersedia panduan Best Practice.<br>2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice belum berjalan secara berkesinambung | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Komitmen pimpinan | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum terstruktur dengan baik<br><br>Sistem Informasi manajemen dalam | • Sosialisasi peraturan terkait Good University Governance.<br>• Pelaksanaan Monev secara |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3). | | | | an.<br>3) Dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) belum terdokumentasi baik | universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko<br><br>Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan | mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | | |
| 5 | IKU 1.101 | Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. | 100% | 100% | 100% | • Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal.<br>• Dokumen kode etik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | • Penyusunan dan Sosialisi peraturan kode etik.<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 6 | IKU 1. 102 | Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui | 100% | 90% | 90% | 1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | • Sosialisasi peraturan peraturan terkait |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | | | | Organisasi, dan Publik.<br>2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik | Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 7 | IKU 1. 103 | Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta | 100% | 80% | 90% | • Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.<br>• Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial. | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah | • Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. | | | | | Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | fungsinya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 8 | IKU 1. 104 | Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik. | 100% | 80% | 90% | • Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.<br>• Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial. | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | • Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi<br>• Kebijakan implementasi MBKM<br>• Terbukanya jaringan kerjasama dengan mahasiswa asing<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | | |
| 9 | IKU 1. 105 | Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:<br>1) perencanaan (planning).<br>2) pengorganisasian (organizing).<br>3) penempatan personil (staffing).<br>4) pengarahan (leading), dan.<br>5) pengawasan (controlling). | 100% | 80% | 90% | • Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.<br>• Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial. | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | • Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 10 | IKU 1. 106 | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan | 100% | 80% | 90% | • Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | • Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) pendidikan,<br>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahsiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu, dan<br>11) kerjasama.<br>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek. | | | | baik.<br>• Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial. | Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | .<br>• Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan |
| 11 | IKU 1. 107 | Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi | 100% | 80% | 90% | • Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Internal: | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum | • Pengembangan Sistem Informasi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>1) pendidikan,<br>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,<br>3) kemahasiswaan,<br>4) penelitian,<br>5) PkM,<br>6) SDM,<br>7) keuangan,<br>8) sarana dan prasarana,<br>9) sistem informasi,<br>10) sistem penjaminan mutu, dan.<br>11) kerjasama. | | | | terlaksana dengan baik.<br>• Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial. | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | berjalan baik<br><br>Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br><br>Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | terintegrasi.<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 12 | IKU 1. 108 | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 | 100% | 100% | 100% | Perencanaan penyusunan Renstra belum berjalan baik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI | • Penyusunan, penetapan Renstra.<br>• Pelaksanaan Monev secara |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | aspek sebagai berikut:<br>1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,<br>2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,<br>3) mengacu kepada VMTS institusi,<br>4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan<br>5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. | | | | | membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | berkesinambungan |
| 13 | IKU 1. 109 | Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>1) organ/fungsi SPMI, | 100% | 80% | 90% | • Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal.<br>• SPMI belum tersosialisasi dengan baik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum | • Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI.<br>• Sosialisasi SPMI.<br>• Pelaksanaa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2) dokumen SPMI,<br>3) auditor internal,<br>4) hasil audit, dan bukti tindak lanjut. | | | | | top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | n Monev secara berkesinambungan |
| 14 | IKU 1. 110 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang | 100% | 80% | 90% | • Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal.<br>• SPMI belum tersosialisasi dengan baik | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua | • Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI.<br>• Sosialisasi SPMI.<br>• Pelaksanaan Monev |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:<br>1) hasil audit internal,<br>2) umpan balik,<br>3) kinerja proses dan kesesuaian produk,<br>4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,<br>5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,<br>6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan<br>7) rekomendasi untuk peningkatan. | | | | | bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | secara berkesinambungan |
| 15 | IKU 1. 111 | Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau | > 15% | 0% | 0% | • Komitmen prodi/Lembaga masih lemah.<br>• Pemahaman tentang prosedur | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu | • Pelatihan dan pendampingan akreditasi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | internasional bereputasi. | | | | dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik. | Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.<br>• Penyusunan Instrumen akreditasi internasional.<br>• Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi<br>• Pelaksanaan MONEV secara berkesinambungan |
| 16 | IKU 1. 112 | Perolehan akreditasi program studi oleh | >5% | 0% | 0% | • Komitmen prodi/Lembaga | Internal:<br>Komitmen dan | - Penyusunan program | • Pelatihan dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | lembaga akreditasi internasional bereputasi. | | | | masih lemah.<br>• Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik. | Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br><br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.<br>• Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi<br>• Penyusunan Instrumen akreditasi internasional.<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinam |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | bungan |
| 17 | IKU 1. 113 | Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik. | 100% | 70% | 90% | • Identifikasi dokumentasi bukti Audit Eksternal | Komitmen kuat Pimpinan Universitas dalam penyelenggaraan Audit eksternal oleh kantor akuntan publik | Pengumpulan dokumen terkait Audit eksternal belum berjalan dengan baik | Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 18 | IKU 1. 114 | Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). | 50% Unggul 50 % Sangat Baik | 0% Unggul 0 % Sangat Baik | 0% Unggul 0 % Sangat Baik | • Program studi belum memahami program konversi ISK Akreditasi<br>• Terdapat beberapa prodi yang belum memenuhi syarat Unggul dan Syarat Baik Sekali | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program | • Pelatihan dan pendampingan konversi ISK akreditasi.<br>• Penyusunan Instrumen akreditasi menuju Baik sekali dan Unggul.<br>• Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | akreditasi<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 19 | IKU 1. 115 | Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | 100% | 80% | 90% | • Penyusunan Revisi dokumen pelaksanaan SPMI yang memenuhi 4 aspek<br>• Dokumen SPMI belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan proses mutu di program studi | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja | • Revisi dokumen pelaksanaan SPMI<br>• Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Jaringan kerjasama PTM yang kuat | sebelumnya.<br>- Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik | |
| 20 | IKT 1. 116 | Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA | 100% | 80% | 90% | • LP3AIK belum memiliki pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan<br>• Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan belum dilaksanakan dengan baik | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya LP3AIK di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - LP3AIK belum sepenuhnya melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhammadiyahan dalam program kerja<br>- Sosialisasi dan diseminasi belum dilaksanakan sesuai pedoman pengembangan | • Dokumen pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan AIK<br>• Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan AIK<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | pengkajian dan Pengamalan AIK | |
| 21 | IKT 1. 117 | Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar | 100% | 50% | 70% | • Dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia dan menjadi acuan bagi pimpinan<br>• Sosialisai pedoman belum dilakukan secara meyeluruh | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum dilaksanakan secara global<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya. | • Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br>• Sosialisasi secara menyeluruh pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | IKT 1. 118 | Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders | 100% | 80% | 90% | • Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar belum dilaksanakan secara berkala<br>• Mendesiminasikan hasil kerja pimpinan sesuai dengan panduan desiminasi | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan<br><br>Ekternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Sosialisasi panduan desiminasi kepada semua stakeholders setiap tahun belum dilakukan | • Menyusun panduan desiminas hasil kerja Unismuh Makassar<br>• Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 23 | IKT 1.119 | Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten. | 100% | 50% | 75% | 1) Penyusunan template laporan tinjauan manajemen belum dilakukan.<br>2) Pelaksanaan rapat pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum melibatkan | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya | - Tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan | • Pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebaiknya mengikutsertakan seluruh unit kerja di Universita |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | seluruh unit kerja. | Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | | s<br>• Menindaklanjuti hasil RTM<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 24 | IKU 1.120 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. | 100% | 80% | 90% | • Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI.<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam | Internal:<br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer | • Revisi Panduan Kerjasama<br>• Sosialisasi Panduan Kerjasama<br>• Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri<br><br>• Pelaksanaan Monev secara |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik.<br>• Tidak semua MoU terlaksana dengan baik | | dalam program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik | berkesinambungan |
| 25 | IKU 1.121 | Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | 100% | 80% | 90% | • Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI.<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam | • Revisi Panduan Kerjasama<br>• Sosialisasi Panduan Kerjasama.<br>• Pelaksanaan MoU<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik.<br>• Tidak semua MoU terlakasana dengan baik | Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | program kerja<br>- Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik | |
| 26 | IKU 1.122 | Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | 100% | 80% | 90% | • Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI.<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja | • Revisi Panduan Kerjasama<br>• Sosialisasi Panduan Kerjasama.<br>• Pelaksanaan MoU<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | belum terdokumentasi baik.<br>• Tidak semua MoU terlaksana dengan baik | UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Belum masuk pada program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | |
| 27 | IKU 1.123 | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | 100% | 50% | 70% | • Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI.<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar | - Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada Renstra dan SPMI<br>- Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja<br>- Belum masuk pada | • Revisi Panduan Kerjasama<br>• Sosialisasi Panduan Kerjasama.<br>• Pelaksanaan MoU<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | baik.<br>• Tidak semua MoU terlaksana dengan baik | Jaringan kerjasama PTM yang kuat | program kerja sebelumnya.<br>- Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik | |
| 28 | IKU 1.124 | Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosen tetap | • Internasional 16<br>• Nasional 30<br>• Wilayah 10 | • Internasional 22<br>• Nasional 39<br>• Wilayah 77 | • Internasional 30<br>• Nasional 45<br>• Wilayah 85 | • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | |
| 29 | IKT 1.125 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System | 100% | 50% | 75% | • Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 30 | IKT 1.126 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research | 100% | 50% | 75% | Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan pengakuan Joint | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga | • Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan | • Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Joint |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Research belum terpenuhi | bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Joint Research belum terpenuhi<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | Research<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 31 | IKT 1.127 | Kepuasan pihak mitra kerjasama | 100% | 50% | 75% | Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan | • Ketersediaan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama | • Dokumen bukti sahih kerjasama kepuasan pihak mitra kerjasama<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | |
| 32 | IKT 1.128 | Jumlah Kerjasama perguruan tinggi | 100% | 50% | 75% | • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinam |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | | bungan |
| 33 | IKT 1.129 | Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject | 100% | 25% | 30% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 34 | IKT 1.130 | Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional | 100% | 25% | 30% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>• Pelaksanaa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | n Monev secara berkesinambungan |
| 35 | IKT 1.131 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional | 100% | 5% | 10% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>Pelaksanaan Monev secara berkesinamb |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | ungan |
| 36 | IKT 1.132 | Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 100% | 5% | 10% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran | • Menjalin kerjasama terkait penyediaan pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporanny<br>• Pelaksanaan Monev secara |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | berkesinambungan |
| 37 | IKT 1.133 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 100% | 5% | 10% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | IKT 1.134 | Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 100% | 75% | 90% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | • Jumlah kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia masih terbatas pada MoU<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | • Menjalin kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporanny<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 39 | IKT 1.135 | Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan | 100% | 75% | 90% | • Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam | • Jumlah kerjasama dengan | • Menjalin kerjasama terkait |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Usaha Milik Daerah | | | | kerjasama<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 40 | IKT 1.136 | Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh | 100% | 50% | 70% | • Terbatasnya kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga | • Jumlah kerjasama dengan Rumah sakit yang | • Menjalin kerjasama dengan Rumah sakit yang |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kementerian Kesehatan. | | | | Kelas A dan B<br>• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.<br>• Dokumen MoU belum terdokumentasi baik<br>• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) | bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan A<br>• Terkait pelaksanaan kerjasama dengan kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B<br>• belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. | memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B<br>• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI<br>• Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 41 | IKT 1.137 | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | 100% | 20% | 30% | • data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama belum tersedia | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan | • Belum diprogramkan secara maksimal | • Penguatan Lembaga Kerjasama<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar | | |
| 42 | IKT 1.138 | Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja | 100% | 25% | 50% | • Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum dilakukan secara efektif setiap tahun | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | - Dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum tersedia<br>- Belum ada Instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja<br>- Belum ada instrumen penilaian dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja. | • Dokumen Analisis jabatan dan analisis beban kerja disetiap unit kerja<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |
| 43 | IKT 1.139 | Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | 100% | 25% | 50% | Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi | Internal:<br>Komitmen pimpinan universitas dalam | Dokumen Pedoman tentang | • Dokumen Pedoman tentang |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | • Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | pimpinan belum tersedia | membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br><br>Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI<br><br>Eksternal:<br>Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar<br><br>Jaringan kerjasama PTM yang kuat | kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia | Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia<br>• Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan |

## j. Analisis Internal dan Eksternal Standar TTK

Tabel 2.6. IFAS Standar TTK

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,8 | 13,06 | 0,50 |
| 2 | Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS | 3,4 | 12,71 | 0,43 |
| 3 | Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko | 3,5 | 12,71 | 0,45 |
| 4 | Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja | 3,4 | 12,37 | 0,42 |
| 5 | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B | 3,6 | 12,37 | 0,45 |
| 6 | Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi | 3,5 | 13,06 | 0,46 |
| 7 | Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut | 3,5 | 12,03 | 0,42 |
| 8 | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI | 3,7 | 11,68 | 0,43 |
| | Total Strength TTK (S) | **28,4** | **100,00** | **3,55** |
| Kelemahan (Weakness) | | | | |
| No. | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien | 2,5 | 9,40 | 0,24 |
| 2 | Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik | 2,7 | 9,40 | 0,25 |
| 3 | Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis | 2,6 | 9,09 | 0,24 |
| 4 | Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas | 2,8 | 8,78 | 0,25 |
| 5 | Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal | 2,9 | 9,09 | 0,26 |
| 6 | Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah | 3,1 | 9,72 | 0,30 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang | 3,1 | 9,72 | 0,30 |
| 8 | Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial | 2,9 | 9,09 | 0,26 |
| 9 | Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang | 2,9 | 8,78 | 0,25 |
| 10 | Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola | 3,1 | 9,09 | 0,28 |
| 11 | Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional | 2,6 | 7,84 | 0,20 |
| **TOTAL Weakness VMTS (W)** | | **31,2** | **100,00** | **2,84** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,84 = 0,71** | | | | |

Tabel 2.7. EFAS Standar TTK

| Peluang ( Opportunity) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut | 3,6 | 11,01 | 0,40 |
| 2 | Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. | 3,6 | 11,01 | 0,40 |
| 3 | Sosialisi peraturan terkait Good University Governance | 3,6 | 11,01 | 0,40 |
| 4 | Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi | 3,4 | 10,06 | 0,34 |
| 5 | Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan | 3,8 | 11,95 | 0,45 |
| 6 | Jaringan kerjasama PTM yang kuat | 3,7 | 11,32 | 0,42 |
| 7 | Sistem Pembelajaran yang terstruktur | 3,6 | 11,64 | 0,42 |
| 8 | Kebijakan implementasi MBKM | 3,6 | 11,95 | 0,43 |
| 9 | Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri | 3,5 | 10,06 | 0,35 |
| | **Total Opportunity (O)** | **32,4** | **100,00** | **3,61** |
| Ancaman (Threaths) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi | 3,4 | 25,37 | 0,86 |
| 2 | Sistem Informasi tehnologi anatar Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi | 3,1 | 26,87 | 0,83 |
| 3 | Proses akreditasi program studi yang lebih lama | 2,9 | 23,88 | 0,69 |
| 4 | Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi | 3,3 | 23,88 | 0,79 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Total Threats (T)** | **12,7** | **100,00** | **3,18** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,61 – 3,18 = 0,43** | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,71;0,43), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2.1 Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

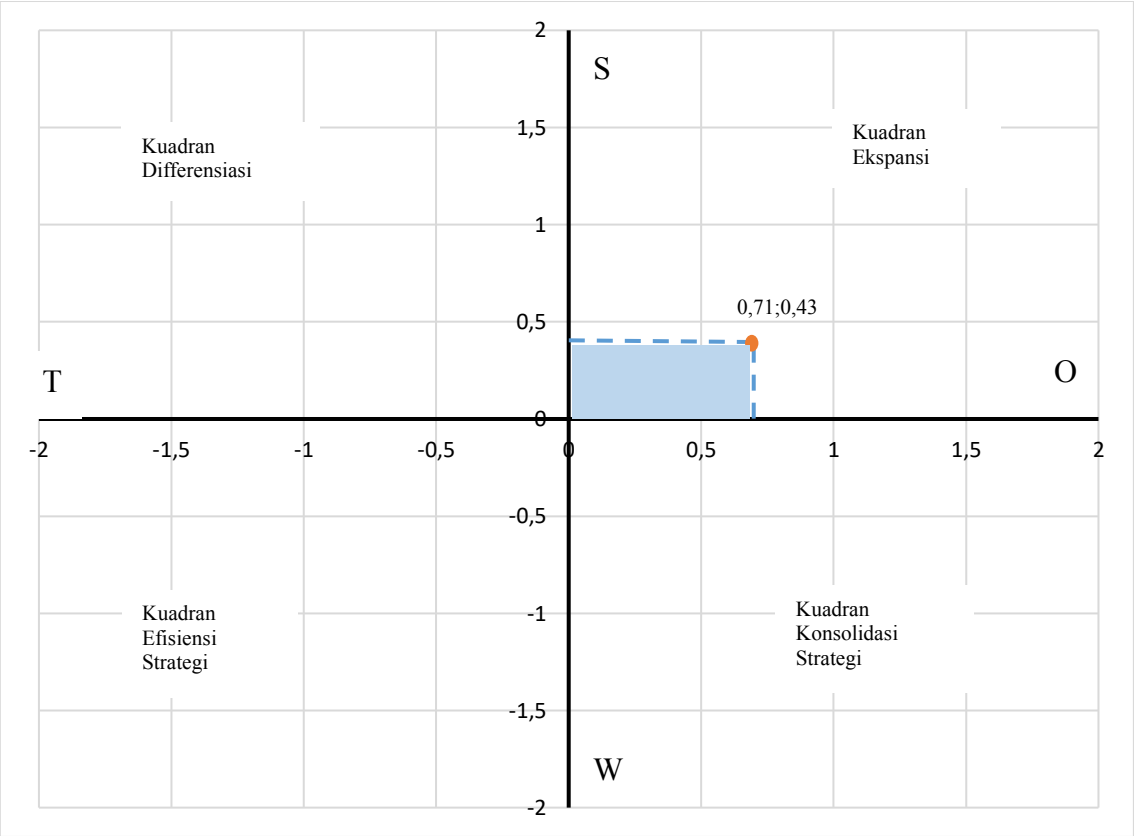


Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT untuk TTK UNISMUH

Tabel 2.8 Matriks SWOT SO TTK: Strategi Kekuatan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br>2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br>3. Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko<br>4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja<br>5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B<br>6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi<br>7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik dalam studi lanjut<br>8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI |
| **Peluang (Opportunity)**<br><br>1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut<br>2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. | **Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**<br><br>● Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar *good university governance.*<br>● Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas |

| | |
|---|---|
| *3.* Sosialisi peraturan terkait *Good University Governance*<br>4. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi<br>5. Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan<br>6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat<br>7. Sistem Pembelajaran yang terstruktur<br>8. Kebijakan implementasi MBKM<br>9. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri | akademika.<br>● Optimalisasi fungsi Badan Penjaminan Mutu pada (BPM) semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.<br>● Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan.<br>● Optimalisasi fungsi LPBKUI pada kegiatan kerjasama baik international, nasional dan wilayah<br>● Optimalisasi dosen dalam pengurusan jafung serta tendik dalam studi lanjut |

Tabel 2.9 Matriks SWOT WO TTK : Strategi Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien<br>2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br>3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis<br>4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas<br>5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal<br>6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br>7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang<br>8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial |

| | |
|---|---|
| | 9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang<br>10. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola<br>11. Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional |
| **Peluang (Opportunity)**<br><br>1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut<br>2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.<br>*3.* Sosialisi peraturan terkait *Good University Governance*<br>4. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi<br>5. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan<br>6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat<br>7. Sistem Pembelajaran yang terstruktur<br>8. Kebijakan implementasi MBKM<br>9. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri | **Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br><br>● Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT , Kemendikbud Dikti.<br>● Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas<br>● Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara *Scientific Vision*<br>● Penyetaraan kurikulum bagi kelas international<br>● Pengembangan *Decision support system*<br>● Pelaksanaan Monev secara berkala |

Tabel 1 Matriks SWOT ST TTK : Strategi Kekuatan Vs Ancaman/Hambatan

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar<br>2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS<br>3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko<br>4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja<br>5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B<br>6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi<br>7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut<br>8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI |
| **Ancaman (Threats)**<br>1) Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi<br>2) Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi<br>3) Proses akreditasi program studi yang lebih lama<br>4) Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi | **Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>● Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi<br>● Pengembangan *Decision support system* (DSS)<br>● Optimalisasi fungsi BPM menunjang akreditasi prodi<br>● Optimalisasi promosi Universitas secara offline dan online dalam menunjang penerimaan Mahasiswa Baru<br>● Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja |

Tabel 2.11 Matriks SWOT WT TTK : Strategi Kelemahan Vs Ancaman/Hambatan

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weakness)** |
|---|---|
| | 1) Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien<br>2) Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik<br>3) Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis<br>4) Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas<br>5) Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal<br>6) Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah<br>7) Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang<br>8) Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial<br>9) Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang<br>10) Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola<br>11) Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional |
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi<br>2. Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi<br>3. Proses akreditasi program studi yang lebih lama<br>4. Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>● Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini.<br>● Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi persyarikatan |

| | |
|---|---|
| tinggi | Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik<br>● Optimalisasi peran LPBKUI pada kerjasama dalam dan luar negeri<br>● Optimalisasi peran Lembaga Kode Etik |

**k. Kesimpulan Ketercapaian Kinerja TTK dan Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian kinerja TTK didefenisikan dengan jelas bahwa posisi ketercapaian kinerja TTK UNISMUH berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0.93, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 1.6. Posisi ini menggambarkan kinerja UNISMUH sudah berada pada zona ekspansi, untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja TTK.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pencapaian kinerja TTK UNISMUH adalah

1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik.
3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis.
4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas.
5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal.
6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah.
7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang.
8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial.
9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan UNISMUH dalam pencapaian kinerja TTK adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar good university governance.
2. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika.
3. Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.
4. Optimalisasi layanan system informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan.

5. Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT , Kemendikbud Dikti.
6. Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkat Universitas.
7. Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara Scientific Vision.
8. Penyempurnaan Dokumen SPMI susia dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi.
9. Pengembangan Decision support system (DSS).
10. Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini.
11. Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi perserikatan Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik

## 2.3. Mahasiswa

### a. Latar Belakang

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan untuk menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan. Standar mahasiswa disusun untuk menjamin Unismuh Makassar memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Unismuh Makassar mengikuti tata cara rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang tertuang dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar. Sistem penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar dilaksanakan melalui tiga jalur: (1) Jalur nilai rapor (semester 1 sampai dengan 5), (2) Jalur beasiswa yang terdiri atas beasiswa bibit unggul persyarikatan, beasiswa prestasi akademik, dan beasiswa hafidz Qur'an, (3) jalur CBT (*One day service*) khusus yang tidak lulus jalur nilai rapot.

Standard proses merupakan perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS atau istilah lain sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Tata cara proses pembelajaran tertuang dalam pedoman pembelajaran akademik dan non akademik. Bentuk pembelajaran program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Tata cara pelaksanaan penelitian dan pengabdian tertuang dalam pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**b. Tujuan**

Penetapan standar Kemahasiswaan bertujuan untuk:

1) Menjamin terpenuhinya calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
2) Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

**c. Rasional**

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan.

**d. Mekanisme Penetapan Standar**

Penetapan standar kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan keilmuwan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kewirausahaan, pengembangan karir dan informasi, keagamaan, dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa) mengacu pada peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1) Peraturan Akademik Unismuh Makassar
2) Renstra/Renov Unismuh Makassar
3) Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar
4) Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling
5) Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021

**e. Kebijakan Standar Mahasiswa**

Peraturan tentang kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa Unismuh Makassar, diatur dalam beberapa kebijakan di Unismuh Makassar, antara lain: (1) Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) Surat Keputusan Rektor Tentang penerimaan mahasiswa baru dan (3) Buku panduan akademik dan Bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh Unismuh Makassar.

Tabel 3.1. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

| No | Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| 1 | Sistem seleksi | Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru | Menjadi landasan hukum dalam proses seleksi mahasiswa baru, baik dalam tata cara maupun dasar pengambilan keputusan hasil seleksi. |
| 2 | Layanan Mahasiswa | Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik | Landasan hukum layanan mahasiswa dari proses pembelajaran, bimbingan akademik, penelitian, Pengabdian dan AIK |
| | | Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling | Buku Pedoman Akademik dan Layanan Kemahasiswaan yang menjadi pegangan mahasiswa selama proses pendidikan di Unismuh Makassar |
| | | Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021 | Panduan di dalam menyusun program bidang kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler) baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional |

## f. Standar Mahasiswa

Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Rasio jumlah pendaftar yang lulus seleksi | Unismuh Makassar menetapkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan nilai ≥ 3 | a. Mengkaji penetapan rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi<br>b. Penetapan rasio calon mahasiswa baru disampaikan ke masing-masing fakultas dan program studi<br>c. Meningkatkan kualitas promosi mahasiswa baru baik yang berbasis online maupun manual | WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 2 | Pendaftar ulang Mahasiswa Baru | Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi sebanyak 95%. | Menetapkan dan mensosialisasikan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang ke fakultas dan program studi, | WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | serta unit kerja yang terkait | | | | |
| 3 | Mahasiswa asing | Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa asing terhadapa total jumlah mahasiswa ≥ 0,5% selama 3 (tiga) tahun terakhir | a. Mengembangan promosi wilayah Asia dan Eropa.<br>b. Mengembangan Kerjasama dengan Pesantren yang memiliki santri dari LN.<br>c. Mendata jumlah mahasiswa asing yang aktif pada setiap program studi baik *full time* maupun *part time* | WR 3, Unit Kemahasiswaan, LPB-KUI | APBU | Media online dan offline, Web Unismuh Makassar. | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 4 | Layanan Kemahasiswaan | Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan | a. Menyediakan semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center) | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | bimbingan kewirausahaan | Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan.<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis layanan kemahasiswaan | | | | |
| 5 | Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan | Meningkatkan mutu semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan bimbingan kewirausahaan. 2. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu layanan kemahasiswaan | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center) | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 6 | Penerimaan mahasiswa | Unismuh Makassar mengakomodasi calon | Mensosialisasikan kebijakan yang | WR 3, Unit Kemahasiswa | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas | mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik meski kemampuan ekonomi terbatas sebanyak 5% dari total mahasiswa baru | mengakomodasi mahasiswa baru berprestasi akademik baik maupun yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas | an, UPT-PMB, Dekan, Prodi | | | Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 7 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah | Unismuh Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan AUM sebanyak 5% dari total mahasiswa baru | Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru yang berkomitmen terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan meringankan beban biaya kuliahnya | WR 3, Unit Kemahasiswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 8 | Persentase mahasiswa baru transfer | Unismuh Makassar memiliki persentase mahasiswa baru | a. Mengkaji rasio calon mahasiswa baru | WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | terhadap mahasiswa baru bukan transfer | transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer ≤ 25% | transfer terhadao mahasiswa baru bukan transfer<br>b. Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer | | | | Evaluasi (Monev) |
| 9 | Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) | Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI), pelaksanaannya dilakukan 100%. | a. Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, , Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Pembinaan Mahasiswa Baru | | | | |
| 10 | Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan). | Unismuh Makassar memiliki pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan, pelaksanaannya dilakukan 100% | a. Menyelenggarakan pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu bentuk pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center) | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 11 | Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, | Mahasiswa Unismuh Makassar memiliki prestasi non-akademik baik ditingkat provinsi, nasional maupun iternasional dengan | a. Menyelenggarakan kegiatan lomba kegiatan non-akademik terhadap | WR 3, Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa | capaian 0,1% dari total mahasiswa | mahasiswa setiap tahun<br>b. Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level provinsi, nasional dan internasional<br>c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non-akademik mahasiswa | | | | |
| 12 | Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan | Unismuh Makassar memiliki survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian ≥ 75% selama 3 (tiga) tahun terakhir. | a. Merancang instrumen survei<br>b. Mengukur dan menvalidasi instrumen survey.<br>c. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | d. Menganalisis hasil survei dan tindak lanjut | | | | |
| 13 | Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | Unismuh Makassar memiliki 9 dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | a. Menyediakan semua dokumen regulasi pembinaan mahasiswa<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 14 | Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan | Unismuh Makassar memiliki 5 dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus | a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) SK unit pengelola; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) | WR 3, Unit Kemahasiswaan, UMC, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, klinik UMC (Unismuh Medical Center) | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT | layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT | Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) SK dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Ambulance<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan kesehatan mahasiswa | | | | |
| 15 | Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia | Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan | a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) SK unit pengelola; (2) program kerja terstruktur; (3) Laporan | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) | karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat | akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir; (6) Sistem informasi; (7) tracer study; (8) website yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau | website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni. | dokumen layanan pengembangan karier | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | angket tracer study untuk alumni. | | | | | | |
| 16 | Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan : (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan ; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat | Unismuh Makassar memiliki 8 sarana dan prasarana kemahasiswaan yang terdiri dari : (1) gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana kegiatan dan pengembangan | a. Menyediakan semua sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) gedung/ruang sekretariat; (2) portal kemahasiswaan; (3) sarana prasarana bidang olahraga; (4) sarana prasarana bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana bidang | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center), sarana dan prasarana kegiatan seni dan budaya, mesjid | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana | kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa | pengembangan kerohanian mahasiswa ; (7) sarana prasarana bidang minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana bidang pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis sarana dan prasarana kemahasiswaan | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa | | | | | | |
| 17 | Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur | Unismuh Makassar memiiki 3 dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat | a. Menyediakan semua dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) peraturan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) SK pemberian penghargaan prestasi | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan | keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa | mahasiswa; (3) peraturan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen penghargaan prestasi mahasiswa | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa | | | | | | |
| 18 | Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/ Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/ Nasional | Unismuh Makassar memiliki rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional ; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional sebanyak 50 rekognisi setiap tahun | a. Melakukan pendampingan dan pembinaan yang dapat meningkatkan jumlah rekognisi mahasiswa<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen rekognisi mahasiswa | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 19 | Total mahasiswa | Unismuh Makassar menetapkan | a. Meningkatkan jumlah | WR 3, Unit Kemahasiswa | APBU | Media online dan offline, Student | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | presentase mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1% | mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan<br>b. Memaksimalkan peran inkubator kewirausahaan dalam membina mahasiswa<br>c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa | an, Inkubator kewirausahaan, Dekan, Prodi | | Center, Inkubator Kewirausahaan | Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 20 | Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1% | a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar<br>b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pertukaran | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa | | | | |
| 21 | Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1% | a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat<br>b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat<br>c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 22 | Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan | Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) | a. Menyediakan semua dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills; (4) pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) | WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline, Student Center | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat | Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus* | kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*<br>b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen kegiatan pembinaan mental kebangsaan | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dan/atau *green campus* | | | | | | |
| 23 | Kebijakan penerimaan mahasiswa baru | Unismuh Makassar memiliki kebijakan pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru setiap tahun. | a. Mengkaji kebijakan penerimaan mahasiswa baru<br>b. Mensosialisasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru<br>c. Monitoring, evaluasi dan audit penerimaan mahasiswa baru | WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi | APBU | Media online dan offline | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

## g. Indikator Kinerja Strategi Utama Standar Mahasiswa

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru dan kualitas layanan minimum. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM, sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa dan target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan.

Tabel 3.2 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

| No | Kode | Indikator Rencana Strategis | Target Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 3.01 | Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama | ≥ 3 |
| 2 | IKU 3.02 | Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. | ≥ 95% |
| 3 | IKU 3.03 | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa | ≥ 0,5% |
| 4 | IKU 3.04 | Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. | 1-3 layanan |
| 5 | IKU 3.05 | Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. | 1-3 mutu layanan sangat baik |

Tabel 3.3 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

| No | Kode | Indikator Rencana Strategis | Target Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 3.06 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas | 5% |
| 2 | IKT 3.07 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah | 5% |
| 3 | IKT 3.08 | Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer | ≤25% |
| 4 | IKT 3.09 | Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) | 100% |

| No | Kode | Indikator Rencana Strategis | Target Standar |
|---|---|---|---|
| 5 | IKT 3.10 | Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling; (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan). | 100% |
| 6 | IKT 3.11 | Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa | 0,10% |
| 7 | IKT 3.12 | Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan | ≥75% |
| 8 | IKT 3.13 | Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | 9 dok |
| 9 | IKT 3.14 | Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT | 5 dok |
| 10 | IKT 3.15 | Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni. | 8 dok |
| 11 | IKT 3.16 | Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat | 8 sarpras |

| No | Kode | Indikator Rencana Strategis | Target Standar |
|---|---|---|---|
| | | mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa | |
| 12 | IKT 3.17 | Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa | 3 dok |
| 13 | IKT 3.18 | Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional | 50 rekognisi |
| 14 | IKT 3.19 | Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% |
| 15 | IKT 3.20 | Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% |
| 16 | IKT 3.21 | Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% |
| 17 | IKT 3.22 | Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*. | 8 dok |
| 18 | IKT 3.23 | Kebijakan penerimaan mahasiswa baru | 100% |

## h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 3.01 | Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. | ≥ 3 | 1 | 2 | Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah. | 1. Unismuh Makassar merupakan PTM bereputasi di Indonesia Timur<br>2. Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga Pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan<br>3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif<br>4. Tim UPM-PMB yang kompoten | 1. Jumlah Professor dan Lektor kepala masih kurang sehingga prodi belum memiliki reputasi baik.<br>2. Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional.<br>3. Persaingan dengan PT yang lain.<br>4. Motivasi dan minat siswa | 1. Penguatan reputasi Unismuh Makassar melalui keunggulan dan keunikan Universitas/Prodi.<br>2. Peningkatan kualitas SDM sehingga prodi memiliki reputasi baik.<br>3. Penguatan promosi berbasis |
| 2 | IKU 3.02 | Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. | ≥ 95% | 90% | 95% | | | | |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dan berpengalaman<br>5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif | yang lulus sekolah untuk bekerja | teknologi informasi. |
| 3 | IKU 3.03 | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. | ≥ 0,5% | 0,01% | 0,01% | Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing | 1. Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman<br>2. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif | 1. Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal<br>2. Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional. | 1. Melakukan kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dari luar negeri.<br>2. Mempersiapkan SDM, sarana dan prasarana, model pembiayaan dan strategi promosi untuk mendapatkan mahasiswa asing. |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | IKU 3.04 | Tersedia semua bentuk layanan kemahasiswaan yang meliputi: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan | 100% | 90% | 95% | Dokumen hasil kegiatan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan belum terdokumentasi dengan baik | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan yang meliputi: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan |
| 5 | IKU 3.05 | Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan | 1-3 mutu layanan sangat baik | Baik | Baik | | | | |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | IKT 3.06 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas | 5% | 2% | 3% | Alokasi dana yang belum memadai untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa. | Komitmen Unismuh Makassar untuk memberikan keringanan pembiayaan kuliah bagi mahasiswa berprestasi dengan kemampuan ekonomi terbatas dan mahasiswa berkomitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah | Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi. | Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. |
| 7 | IKT 3.07 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah | 5% | 2% | 3% | | | | |
| 8 | IKT 3.08 | Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer | ≤25% | ≤10% | ≤10% | Belum ada permasalahan sampai sekarang | Komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer | Menerima mahasiswa baru transfer tanpa kriteria dan pedoman | Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | mahasiswa baru transfer |
| 9 | IKT 3.09 | Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) | 100% | 100% | 100% | Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan pembinaan mahasiswa baru |
| 10 | IKT 3.10 | Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan). | 100% | 70% | 75% | Dokumen hasil kegiatan: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan belum terdokumentasi dengan baik | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kesejahteraan mahasiswa | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan |
| 11 | IKT 3.11 | Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, | 0,10% | 0,01% | 0,01% | Pendampingan dan pembinaan mahasiswa belum optimal | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi prestasi non- | Ketersediaan dana untuk mengikuti lomba Internasional | 1. Peningkatan Pendampingan dan pembinaan mahasiswa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa | | | | | akademik mahasiswa di tingkat Internasional | bidang non-akademik masih rendah | untuk mengikuti lomba akademik internasional<br>2. Peningkatan alokasi dana untuk kegiatan lomba Internasional bidang non-akademik |
| 12 | IKT 3.12 | Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan | 75% | 50% | 50% | 1. Standardisasi softskill lulusan dan kurikulum untuk mencapainya belum ada.<br>2. Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit | 1. Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan<br>2. Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar | 1. Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim.<br>2. Sebagian sarana pra sarana kegiatan mahasiswa belum memadai. | 1. Pengembangan standar softskill lulusan dan upaya sistematis pencapaiannya.<br>2. Peningkatan efektivitas dan perluasan kerja sama dalam bimbingan karir dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik | 1. Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna | 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik | informasi/rekruitmen kerja.<br>3. Pengembangan pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa berbakat |
| 13 | IKT 3.13 | Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | 9 dok | 80% | 85% | Dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional belum optimal | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pembinaan mahasiswa | Belum ada regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional | Penyusunan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional |
| 14 | IKT 3.14 | Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan | 5 dok | 80% | 80% | Klinik kesehatan melayani semua Civitas Akademik Unismuh Makassar (Dosen, pegawai, mahasiswa dll) | Unismuh Makassar Pusat layanan kesehatan (*Unismuh Medical Center*) | Belum memiliki ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus untuk mahasiswa | Menyediakan ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus mahasiswa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT | | | | | | | |
| 15 | IKT 3.15 | Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; | 8 dok | 85% | 90% | Dokumen hasil kegiatan pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan/atau alumni | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni;<br>(4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni;<br>(5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni;<br>(6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa | | | | belum terdokumentasi dengan baik | | | mahasiswa dan/atau alumni |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni | | | | | | | |
| 16 | IKT 3.16 | Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) | 8 sarpras | 80% | 80% | Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga, seni dan budaya belum optimal | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan | Tidak ada sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vokal group) | Menyediakan sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vocal group) |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan | | | | | | | |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa | | | | | | | |
| 17 | IKT 3.17 | Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari | 3 dok | 80% | 85% | Buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa belum ada | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi | Belum terdapat panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa mahasiswa | Menyediakan panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa | | | | | | | |
| 18 | IKT 3.18 | Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per | 50 rekognisi | 35% | 40% | Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi | Kemampuan sebagian mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi masih rendah | Pendampingan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitansi mereka khususnya terkait dengan penulisan buku, seminar Nasional dan Internasional |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional | | | | | | | |
| 19 | IKT 3.19 | Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% | 0,5% | 0,6% | Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan | Unismuh Makassar memiliki unit Inkubator Kewirausahaan | Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang rendah | Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan |
| 20 | IKT 3.20 | Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% | 0,5% | 0,3% | Hanya sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan | Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pertukaran yang rendah | Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran |
| 21 | IKT 3.21 | Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 | ≥ 1% | 0,5% | 0,4% | Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Unismuh Makassar memiliki Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) | Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah | Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | IKT 3.22 | Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/ wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau | 8 dok | 80% | 80% | Dokumen hasil kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus.* | | | | | | | |
| 23 | IKT 3.23 | Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru | 100% | 100% | 100% | Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum ter-update | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru | Belum terdapat revisi dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi | Pengadaan dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | pandemi Covid-19 | |

### i. Analisis Internal dan Eksternal Standar Mahasiswa

a) Standar Input Mahasiswa

Tabel 3.5. IFAS Standar Input Mahasiswa

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot** | **Total** |
| 1 | Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur | 3,8 | 0,14 | 0,54 |
| 2 | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru | 3,4 | 0,15 | 0,50 |
| 3 | Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan | 3,6 | 0,13 | 0,47 |
| 4 | Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif | 3,3 | 0,14 | 0,47 |
| 5 | Dukungan sumber daya keuangan Universitas | 3,6 | 0,15 | 0,54 |
| 6 | Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman | 3,4 | 0,15 | 0,50 |
| 7 | Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif | 3,5 | 0,14 | 0,50 |
| | Total Strength Input Mahasiswa (S) | 24,6 | 1,00 | 3,51 |
| Kelemahan (Weakness) | | | | |
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot** | **Total** |
| 1 | Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik | 2,5 | 0,26 | 0,65 |
| 2 | Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional | 2,7 | 0,25 | 0,68 |
| 3 | Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal | 2,4 | 0,25 | 0,60 |
| 4 | Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional | 2,7 | 0,24 | 0,65 |
| | **TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)** | | **100** | **2,57** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,51 – 2,57 = 0,94** | | | | |

Tabel 3.6. EFAS Standar Input Mahasiswa

| Peluang ( Opportunity) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot** | **Total** |
| 1 | Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi | 3,9 | 0,33 | 1,29 |
| 2 | Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah | 3,8 | 0,34 | 1,29 |
| 3 | Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif | 3,7 | 0,33 | 1,22 |
| | **Total Opportunity Input Mahasiswa (O)** | | **100** | **3,80** |
| Ancaman (Threaths) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot** | **Total** |
| 1 | Persaingan dengan PT lain | 3,2 | 0,5 | 1,60 |
| 2 | Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja | 3,0 | 0,5 | 1,50 |
| | **Total Threats Input Mahasiswa (T)** | | **100** | **3,10** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,10 = 0,70** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,94:0,70), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 4. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

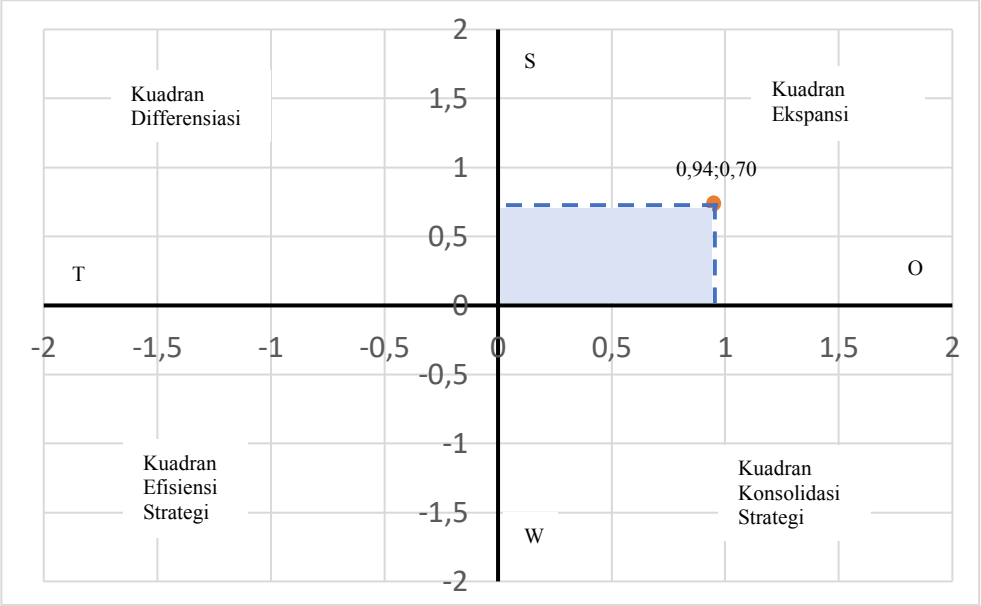


Gambar 3.1 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa

b) Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan | 3,7 | 0,17 | 0,61 |
| 2 | Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa | 3,4 | 0,17 | 0,59 |
| 3 | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru | 3,6 | 0,16 | 0,56 |
| 4 | Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar | 3,6 | 0,17 | 0,59 |
| 5 | Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna | 3,5 | 0,17 | 0,61 |
| 6 | Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar | 3,5 | 0,17 | 0,58 |
| | **Total Strength Layanan Mahasiswa (S)** | | **100** | **3,55** |
| **Kelemahan (Weakness)** | | | | |
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim | 2,5 | 0,17 | 0,42 |
| 2 | Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik | 2,7 | 0,16 | 0,42 |
| 3 | Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. | 2,5 | 0,18 | 0,44 |
| 4 | Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. | 2,7 | 0,17 | 0,46 |
| 5 | Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi | 2,8 | 0,16 | 0,44 |
| 6 | Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik | 2,9 | 0,18 | 0,51 |
| | **Total Strength Layanan Mahasiswa (S)** | | **100** | **2,68** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,68 = 0,87** | | | | |

Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa

| Peluang ( *Opportunity*) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Banyak lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa | 3,8 | 0,49 | 1,87 |
| 2 | Banyak peluang beasiswa | 3,8 | 0,51 | 1,93 |
| | **Total Opportunity Layanan Mahasiswa (O)** | | **100** | **3,80** |
| Ancaman (*Threaths*) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Persaingan PT lain yang tinggi | 3,1 | 0,51 | 1,57 |
| 2 | Persaingan dunia kerja yang tinggi | 3,0 | 0,49 | 1,48 |
| | **Total Threats Layanan Mahasiswa (T)** | | **100** | **3,05** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,05 = 0,75** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,87;0,75), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 5. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

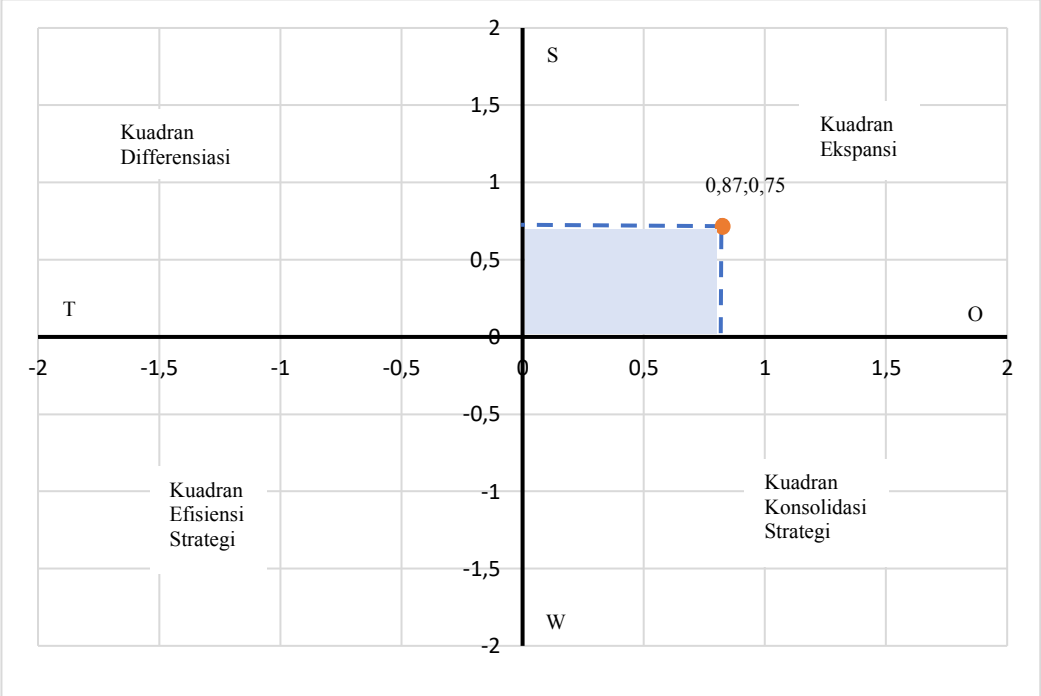


Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa: Kekuatan Vs Peluang

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>• Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru<br>• Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan<br>• Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif<br>• Dukungan sumber daya keuangan Universitas<br>• Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman<br>• Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru<br>• Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar<br>• Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna<br>• Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar |
|---|---|
| **Peluang (Opportunity)**<br><br>• Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi<br>• Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah<br>• Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif<br>• Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa<br>• Banyak peluang beasiswa | **Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**<br><br>• Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.<br>• Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. |

Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa: Strategi Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | • Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik<br>• Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional<br>• Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal<br>• Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional<br>• Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim<br>• Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik<br>• Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.<br>• Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.<br>• Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi<br>• Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik |
| **Peluang (Opportunity)**<br>• Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi<br>• Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah<br>• Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif<br>• Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa<br>• Banyak peluang beasiswa | **Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br>• Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi. |

Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>• Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru<br>• Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan<br>• Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif<br>• Dukungan sumber daya keuangan Universitas<br>• Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman<br>• Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa<br>• Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru<br>• Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar<br>• Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna<br>• Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br>• Persaingan PT lain yang tinggi<br>• Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja<br>• Persaingan dunia kerja yang tinggi | **Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>● Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru<br>● Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja |

Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa: Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | • Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik<br>• Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional<br>• Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal<br>• Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional<br>• Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim<br>• Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik<br>• Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.<br>• Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.<br>• Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi<br>Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br>• Persaingan PT lain yang tinggi<br>• Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja<br>• Persaingan dunia kerja yang tinggi | **Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>● Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri<br>● Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi. |

### j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa Unismuh Makassar untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian; (a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (1,36; 1) dan (b) untuk layanan mahasiswa dengan skor (0,51;0,5), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Mahasiswa Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.
2) Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik
3) Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit.
4) Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.
2) Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
3) Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.
4) Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru.

5) Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja.
6) Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri.
7) Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

## 2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

### a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi. Dalam hal tersebut, perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan generasi muda dengan SDM yang unggul dan berkualitas. SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan SDM yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

SDM di perguruan tinggi adalah dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas capaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka SDM harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasi baik dari aspek akademik yang merupakan tuntutan professional, maupun dari sisi kualitas kepribadiaan yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Unismuh Makassar sudah seharusnya memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi maka sumber daya manusia di lingkungan Unismuh Makassar harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani. Oleh karena itu, agar mutu sumber daya manusia di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar sumber daya manusia beserta standar turunannya.

### b. Tujuan

Pengembangan perguruan tinggi harus memberikan kontribusi yang mampu di serap oleh berbagai kalangan. Terutama melalui pengembangan SDM yang mencukupi, civitas akademika serta menghasilkan karya yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Sebagaimana upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia secara signifikan seperti

peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan karier dosen yang sesuai dengan dalam penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Melalui penelitian dan pengabdian, banyak hasil dan outcome yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk mengembangkan dunia Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islami.

**c. Rasional**

Pemenuhan capaian pembelajaran tentu dipengaruhi oleh dosen dan tenaga kependidikan, yang berimplikasi pada pentingnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana tertulis dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karenanya standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pedidikan.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik, tenaga administrasi dan kebutuhan keahlian khusus. Oleh karena itu, agar mutu dosen dan tenaga kependidikan di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta standar turunannya.

**d. Mekanisme**

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1) Rekrutmen dan seleksi Dosen didasarkan pada:
   a) Kebutuhan tenaga dosen pada program studi dan kesesuaian rasio antara dosen dan mahasiswa di program studi.
   b) Seleksi Dosen mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.
   c) Calon dosen memenuhi kriteria akademik yang telah ditetapkan.
2) Proses seleksi Dosen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
   a) Pembentukan panitia rekrutmen dosen.
   b) Mempublikasikan rekrutmen dosen melalui media cetak dan media elektronik.
   c) Melaksanakan seleksi administrasi, sesuai kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan.

d) Calon peserta yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti tes potensi akademik bagi dosen.
e) Calon peserta yang lulus tes potensi akademik, selanjutnya mengikuti tes wawancara dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
f) Calon peserta yang lulus akan ditempatkan ke program studi yang membutuhkan dan menjalani masa pengabdian dengan status kepegawaian (80%) selama 1 tahun sebelum akhirnya menjadi pegawai atau dosen tetap dengan status kepegawaian (100%).

3) Pengembangan Dosen

Sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan Tenaga Kependidikan.

a. Rekrutmen tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan masing-masing unit.
b. Seleksi tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.

Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensi, seperti pustakawan dan IT.

### e. Kebijakan Standar SDM

Kebijakan tentang standar SDM dibutuhkan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Kebijakan terkait SDM di Unismuh Makassar diatur dalam beberapa kebijakan antara lain:

Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM

| No | Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| 1 | Kebijakan kualifikasi akademik | Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa | Guru dan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. |
| | | Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. | Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program |

| No | Komponen | Peraturan/Dokumen Formal | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| | | | diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. |
| | | Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN DIKTI | Landasan hukum pelaksanaan standarisasi pengelolaan PT diantaranya adalah standar SDM PT |
| 2 | Kebijakan Pengelolaan SDM | Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM | Tentang perekrutan dan qualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan |

## f. Standar SDM

Tabel 4.2. Standar SDM

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi | Seluruh Program Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kecukupan dosen tetap | 1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.<br>2. Menyusun panduan penerimaan dosen<br>3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan lain | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 2 | Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.jumlah seluruh dosen tetap | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan Guru Besar ≥ 15% dari jumlah dosen tetap.<br>LK, GB Magister 70%<br>L,LK, GB S1 70% | 1. Menyusun profil jabatan akademik dosen.<br>2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen.<br>3. Membentuk lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos.<br>4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut jenjang jabatan akademik dosen | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Tunjangan, bimtek dan pemberkasan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 3 | Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional ≥ 80% dari jumlah dosen tetap | 1. Menyusun profil sertifikasi dosen.<br>2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen.<br>3. Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik.<br>4. Pembentukan lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos.<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pencapaian target sertifikat pendidik. | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Tunjangan, pelatihan dan pemberkasan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 4 | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tidak tetap program studi ≤ 10% dari jumlah dosen tetap | Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Pemberkasan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 5 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap dosen Program Studi 20 ≤ RMD ≤ 30 | 1. Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu.<br>2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.<br>3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | dosen baru, maupun dosen LLDIKTI.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS). | | | | |
| 6 | Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap | Setiap dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengakuan/ rekognisi:<br>1) Menjadi *visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi<br>2) Menjadi *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional | 1. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang relevan dengan program studi yang mencakup kegiatan:<br>a. *Visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi b. *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.<br>c. Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan program studi.<br>d. Staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasion | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | al pada bidang yang sesuai dengan program studi.<br>e. Mendapat penghargaan dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.<br>2. Menfasilitasi dosen untuk memperoleh prestasi tingkat wilayah/nasional/internasional.<br>3. Menyediakan biaya dan insentif untuk kegiatan rekognisi dosen | | | | |
| 7 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 ≥ 50% dari jumlah dosen tetap. | 1. Menyusun Panduan Program Studi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3.<br>2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa.<br>3. Memberi bantuan biaya kuliah dan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi<br>4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen S-3 pada setiap Program Studi (DTPS). | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 8 | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kecukupan | 1. Menyusun profil tenaga kependidikan.<br>2. Melakukan identifikasi kebutuhan unit kerja. | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). | sebagai pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi dengan kualifikasi yang lengkap. | 3. Perekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan tenaga kependidikan<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan tenaga kependidikan | | | | dan Evaluasi (Monev) |
| 9 | Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 10 | Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 11 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 12 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 13 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | praktisi di Perusahaan startup teknologi<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | | | | |
| 14 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 15 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | | | | |
| 16 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 17 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.<br>2. Menyusun panduan penerimaan dosen.<br>3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 18 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.<br>2. Menyusun panduan penerimaan dosen.<br>3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 19 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | 1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.<br>2. Menyusun panduan penerimaan dosen.<br>3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen.<br>4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen<br>5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 20 | Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai | Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja | 1. Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi | WR 1, WR 2, BAPEPAN- | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | konsultan atau tenaga ahli independen | sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ≥ 2% dari jumlah dosen tetap | independent yang relevan dengan program studi<br>2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi | | | Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 21 | Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen ≥ 3,5. | 1. Melakukan pengkajian statuta Universitas Muhammadiyah Makassar<br>2. Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas | WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT | APBU | Gaji dan tunjangan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 22 | Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL) | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki skor TOEFL minimal 450. | 1. Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan<br>2. Melaksanakan Kursus bahasa Inggris.<br>3. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP | WR 1, WR 2, LB-KUI, Dekan, Prodi | APBU | Bimtek, insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 23 | DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada | Universitas Muhammadiyah Makassar merekomendasi dosen tetap untuk menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) level internasional minimal 40% | 1. Memfasilitasi dosen menjadi anggota dan anggota dan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. | WR 1, WR 2, Dekan, Prodi | APBU | Bimtek, insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | level internasional | dari total dosen tetap program studi | 2. Penyediaan biaya keanggotaan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional.<br>3. Penyediaan biaya kegiatan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. | | | | |
| 24 | Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran | Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kemampuan membaca Al- Quran. | 1. Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan<br>2. Melaksanakan Baitul Arqam<br>3. Tahsinul Qira'ah<br>4. Pelatihan baca al-Quran | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Insentif dan penghargaan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 25 | Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang | Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun sebesar 5% | 1. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2 dan S-3<br>2. Pemberian bantuan biaya pendidikan | WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi | APBU | Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | ilmunya setiap tahun | | | | | | |

### g. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang kebijakan kualifikasi akademik dan kebijakan pengelolaan SDM. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana dan prasarana. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar SDM.

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM

| No | IKU | Indikator Kinerja Strategis | Standar Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.01 | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi. | ≥ 10 |
| 2 | IKU 2.02 | Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap. | GB PT ≥ 15% , LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70% |
| 3 | IKU 2.03 | Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap | ≥ 80% |
| 4 | IKU 2.04 | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). | ≤ 10% |
| 5 | IKU 2.05 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. | ≤ 30 |
| 6 | IKU 2.06 | Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap | ≥ 0,50 |
| 7 | IKU 2.07 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen | 50% |
| 8 | IKU 2.08 | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). | 100% |

Tabel 4.4. IKT Bidang SDM

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Standar Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 2.09 | Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap | ≥ 2% |
| 2 | IKT 2.10 | Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri | ≥ 2% |
| 3 | IKT 2.11 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional | ≥ 2% |
| 4 | IKT 2.12 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global | ≥ 2% |
| 5 | IKT 2.13 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi | ≥ 2% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Standar Capaian |
|---|---|---|---|
| 6 | IKT 2.14 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | ≥ 2% |
| 7 | IKT 2.15 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | ≥ 2% |
| 8 | IKT 2.16 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | ≥ 2% |
| 9 | IKT 2.17 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara | ≥ 2% |
| 10 | IKT 2.18 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri | ≥ 2% |
| 11 | IKT 2.19 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | ≥ 2% |
| 12 | IKT 2.20 | Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | ≥ 2% |
| 13 | IKT 2.21 | Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen | 100% |
| 14 | IKT 2.22 | Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL) | 450 |
| 15 | IKT 2.23 | Persentase DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional | 40% |
| 16 | IKT 2.24 | Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran | 100% |
| 17 | IKT 2.25 | Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun | 5% |

### h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar SDM

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.01 | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi. | ≥ 10 | 12 | 13 | Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang | Kebijakan universitas untuk menambah kecukupan dosen tetap di Program Studi | Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi | Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan program studi |
| 2 | IKU 2.02 | Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap | ≥ 15% | 1,5% | 2% | Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah | • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi<br>• Bantuan biaya perkuliahan dan penelitian | • Kemampuan sebagian dosen untuk menulis masih rendah<br>• Kemauan sebagian dosen untuk menjadi professor masih rendah | • Pendampingan penulisan artikel di jurnal bereputasi<br>• Identifikasi dan pendampingan jabfung LK menuju GB |
| 3 | IKU 2.03 | Persentase jumlah dosen yang | ≥ 80% | 50% | 60% | • Sekitar 10% dosen belum | • Kebijakan universitas terkait | • Terbatasnya dosen yang | • Memfaslitasi Kursus TOEFL |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap | | | | mempunyai pangkatan akademik<br>• Sebagian dosen memiliki kemampuan TOEFL/IELTS dan TKDA yang terbatas<br>• Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah | kepangkatan akademik<br>• Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen di tingkat Universitas<br>• Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas | memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi pendidik<br>• Nilai TOEFL/IELTS dan TKDA belum mencapai standar<br>• Terbatasnya karya ilmiah dosen yang mengikuti sertifikat pendidik | dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan<br>• Pendampingan penulisan artikel di jurnal ilmiah |
| 4 | IKU 2.04 | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). | ≤ 10% | 2% | 1% | Kebutuhan dosen tetap sesuai keilmuwan program studi belum terpenuhi | Tersedia dana APBU universitas bagi dosen tidak tetap | Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi | Kebijakan dosen yang lanjut S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi |
| 5 | IKU 2.05 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. | ≤ 30 | 1:30 | 1:30 | Beberapa program studi masih kekurangan dosen | Kebijakan universitas untuk menambah jumlah | Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang | Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dosen sesuai kebutuhan prodi | dibutuhkan program studi | keilmuwan yang dibutuhkan program studi |
| 6 | IKU 2.06 | Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap | ≥ 0,50 | 5,5% | 5,8% | Hanya sebagian dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja | Kemampuan sebagian dosen untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja masih rendah | • Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri<br>• Meningkatkan kapasitansi dosen khususnya terkait dengan jurnal |
| 7 | IKU 2.07 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen | 50% | 35% | 35% | Jumlah dosen dengan Pendidikan S3 masih rendah | Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa S3, bantuan biaya kuliah dan penelitian | • Minat dosen untuk lanjut S3 masih rendah<br>• Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas | • Kebijakan Studi Lanjut bagi dosen S3<br>• Memfasilitasi pemberian beasiswa bagi DTPS untuk melanjutkan studi lanjut S3<br>• Memfaslitasi Kursus |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | TOEFL/IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan studi lanjut |
| 8 | IKU 2.08 | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). | 100% | 75% | 80% | • Masih terdapat laboratorium di program studi yang kekurangan laboran<br>• Masih terdapat perpustakaan fakultas yang kekurangan pustakawan | Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kecukupan tenaga kependidikan | Terbatasnya laboran dan pustakawan yang memebuhi kriteria yang dibuhkan | Pemenuhan kebutuhan laboran dan pustakawan sesuai dengan kualifikasi |
| 9 | IKT 2.09 | Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap | ≥ 2% | 1% | 1,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai praktisi di DUDI | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan DUDI | Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan DUDI baik di tingkat regional, nasional maupun internasional |
| 10 | IKT 2.10 | Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di | ≥ 2% | 1% | 1,5% | Tidak semua dosen aktif berkegiatan tridarma di | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya | Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | perguruan tinggi lain dalam negeri | | | | perguruan tinggi lain dalam negeri | dosen yang berkegiatan di luar kampus | antara Unismuh Makassar dengan perguruan tinggi lain dalam negeri | perguruan tinggi lain dalam negeri |
| 11 | IKT 2.11 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional | ≥ 2% | 0,5% | 0,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan Multinasional | Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Perusahaan Multinasional |
| 12 | IKT 2.12 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global | ≥ 2% | 0,5% | 0,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan teknologi global | Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Perusahaan teknologi global |
| 13 | IKT 2.13 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi | ≥ 2% | 0,3% | 0,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan startup teknologi | Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Perusahaan startup teknologi |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | IKT 2.14 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | ≥ 2% | 0,7% | 1% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia |
| 15 | IKT 2.15 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | ≥ 2% | 0,5% | 1% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia |
| 16 | IKT 2.16 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik | ≥ 2% | 1% | 1,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh | Memperkuat dan merealisasikank erjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | | | | Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | berkegiatan di luar kampus | Makassar dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | Badan Usaha Milik Daerah |
| 17 | IKT 2.17 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara | ≥ 2% | 0,3% | 0,5% | Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara | Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara | Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi | Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara |
| 18 | IKT 2.18 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri | ≥ 2% | 0,3% | 0,5% | Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri | Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba | Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi | Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | negeri maupun luar negeri |
| 19 | IKT 2.19 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | ≥ 2% | 1% | 1,5% | Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi | Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia |
| 20 | IKT 2.20 | Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | ≥ 2% | 1,5% | 1,5% | Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus | Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Lembaga/organisasi independen | Memberikan penghargaan bagi dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen |
| 21 | IKT 2.21 | Tersedia unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan | 100% | 0% | 0% | Pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen belum ada | Tersedia unit pengelolaan perencanaan dan pengembangan dosen | Struktur organisasi belum lengkap | Pembuatan pedoman pengelola perencanaan dan |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dosen tetap program studi | | | | | | | pengembangan dosen |
| 22 | IKT 2.22 | Jumlah dosen yang memiliki skor TOEFL 500 | 450 | 10% | 15% | Kemampuan Bahasa Inggris dosen masih terbatas | Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa | Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar TOEFL | • Peningkatan frekuensi kursus TOEFL bagi dosen<br>• Penambahan pengajar TOEFL yang kompeten |
| 23 | IKT 2.23 | Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional | 40% | 8% | 8% | Kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar dosen masih terbatas<br>Kerjasama dengan organisasi pada level International masih terbatas | Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa | Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar bahasa Inggris | • Kebijakan kursus bahasa Inggris bagi dosen<br>• Peningkatan kerjasama organisasi pada level International |
| 24 | IKT 2.24 | Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki kemampuan membaca Al-Quran | 100% | 100% | 100% | Belum semua program studi melaksanakan pengajian rutin setiap pekan | Kebijakan universitas terkait kemampuan membaca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan | Program pengajian rutin setiap pekan belum berjalan dengan baik | Pengajian setiap pekan perlu dilaksanakan secara rutin di program studi |

| No | Kode | Indikator Kinerja | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | IKT 2.25 | Memiliki Tenaga Kependidikan yang studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya | 5% | 3% | 4% | Sebagian Tenaga Kependidikan mengalamai kesulitan di dalam mendapatkan beasiswa full dari kementerian atau Lembaga pemberi beasiswa lainnya | Kebijakan universitas untuk bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi | • Minat tenaga kependidikan untuk lanjut S2 masih rendah<br>• Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas | • Kebijakan Studi Lanjut bagi tenaga kependidikan S2<br>• Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan studi |

### i. Analisis Internal dan Eksternal Standar SDM

Tabel 4.6. IFAS Standar SDM

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi | 3,8 | 0,10 | 0,37 |
| 2 | Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian | 3,4 | 0,10 | 0,34 |
| 3 | Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI | 3,6 | 0,10 | 0,38 |
| 4 | Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas | 3,3 | 0,10 | 0,33 |
| 5 | Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi | 3,6 | 0,10 | 0,37 |
| 6 | Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen | 3,4 | 0,11 | 0,36 |
| 7 | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi | 3,5 | 0,10 | 0,35 |
| 8 | Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi | 3,7 | 0,10 | 0,35 |
| 9 | Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa | 3,5 | 0,10 | 0,36 |
| 10 | Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi | 3,6 | 0,09 | 0,33 |
| **Total Strength Input Mahasiswa (S)** | | | **100** | **3,54** |
| Kelemahan (Weakness) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar | 2,5 | 0,16 | 0,41 |
| 2 | Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah | 2,7 | 0,17 | 0,46 |
| 3 | Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas | 2,4 | 0,17 | 0,40 |
| 4 | Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi | 2,7 | 0,16 | 0,44 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | 2,7 | 0,16 | 0,44 |
| 6 | Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar | 2,9 | 0,17 | 0,51 |
| | **TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)** | | **100** | **2,65** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,54 – 2,65 = 0,89** | | | | |

Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa

| Peluang ( Opportunity) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot** | **Total** |
| 1 | Peluang Beasiswa S3 | 3,80 | 1,00 | 3,80 |
| | **Total Opportunity Input Mahasiswa (O)** | | **100** | **3,80** |
| Ancaman (Threaths) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal | 3,2 | 0,34 | 1,08 |
| 2 | Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 | 3,0 | 0,35 | 1,04 |
| 3 | Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi | 2,8 | 0,32 | 0,89 |
| | **Total Threats Input Mahasiswa (T)** | | **100** | **3,00** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,00 = 0,80** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,89;0,80), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

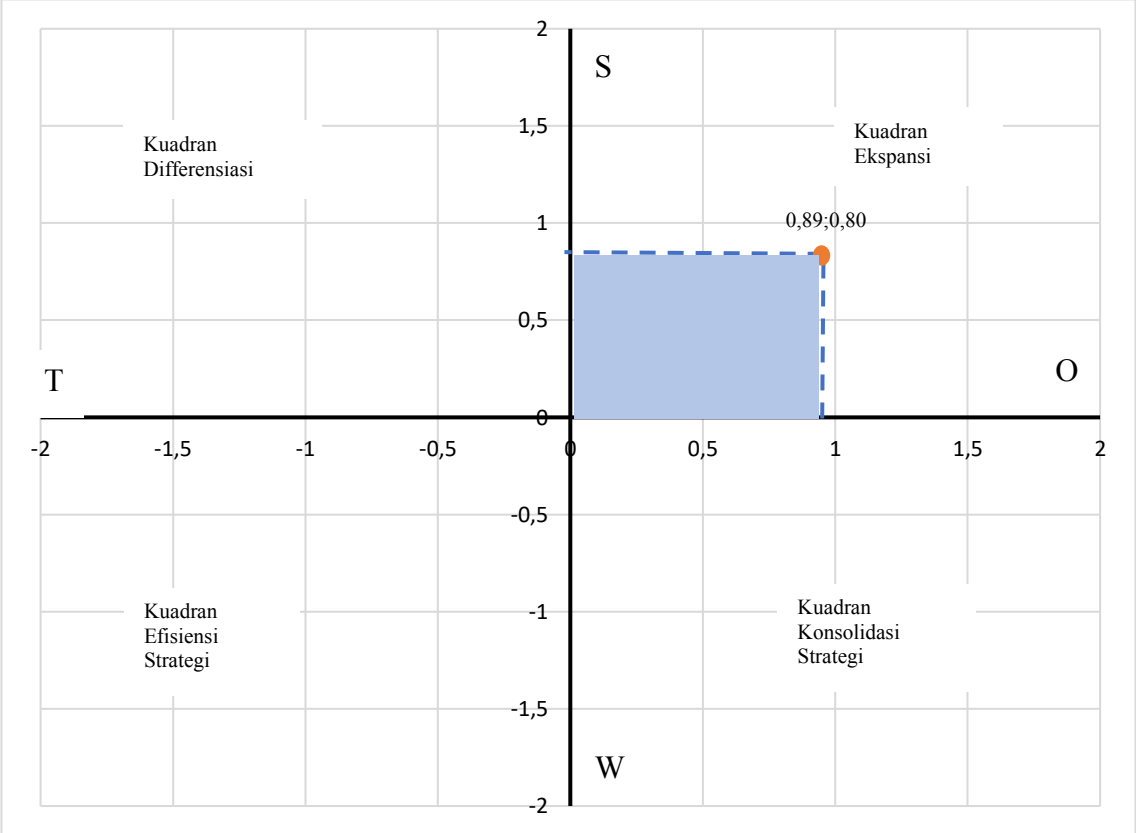


Gambar 4.1. Diagram SWOT Standar SDM

Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>• Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian<br>• Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI<br>• Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas<br>• Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi<br>• Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi<br>• Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi |
|---|---|
| **Peluang (Opportunity)**<br><br>Peluang Beasiswa S3 | **Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**<br>• Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi<br>• Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan<br>• Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi |

Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | • Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar<br>• Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah<br>• Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas<br>• Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi<br>• Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat<br>• Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar |
| **Peluang (Opportunity)**<br>Peluang Beasiswa S3 | **Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br>• Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen<br>• Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen<br>• Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan |

Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>• Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian<br>• Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI<br>• Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas<br>• Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi<br>• Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi<br>• Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa<br>• Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi |
|---|---|
| Ancaman (Threats)<br>• Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal<br>• Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19<br>• Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi | **Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>● Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic<br>● Mengembangkan pengajaran dengan LMS |

Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Strength)** |
|---|---|
| | • Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar<br>• Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah<br>• Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas<br>• Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi<br>• Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat<br>• Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar |
| **Ancaman (Threats)**<br><br>• Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal<br>• Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19<br>• Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi | **Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional<br>● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi |

**j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar SDM Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,43;1), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar SDM Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi masih kurang
2) Kemampuan dosen untuk publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi masih rendah
3) Sebagian besar dosen belum memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi
4) Kemampuan bahasa Inggris sebagian besar dosen masih rendah
5) Sebagian besar dosen yang tidak aktif melakukan penelitian dan pengbdian kepada masyarakat
6) Kekurangan Tendik dengan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
2) Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan
3) Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi
4) kemampuan Bahasa Inggris Dosen
5) Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen
6) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan
7) Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic
8) Mengembangkan pengajaran dengan LMS

9) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

## 2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### a. Latar Belakang

Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Untuk itu, Unismuh Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya, standar sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria dan kesesuaian segala fasilitas yang digunakan untuk pelayanan dan penyelenggaraan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Standar sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### b. Tujuan Penetapan Standar

1) Sebagai acuan dalam melaksanakan system akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.

2) Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**c. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana**

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

**d. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standard**

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan dan Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan UNISMUH sebagai berikut:

Tabel 5.1 Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| 1 | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam < 75% dari APBU | 1. Promosi Kampus.<br>2. Peningkatan layanan kemahasiswaan.<br>3. Pendampingan Usulan Penerimaan Beasiswa bagi Mahasiswa baru.<br>4. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah.<br>5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa (PDM).<br>6. Pengembangan unit usaha dan bisnis | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 2 | Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan | 1. Menjalin Kerjasama dengan lembaga/pemerintah maupun swasta, baik dalam dan luar negeri.<br>2. Mengikuti hibah dari kementerian/lembaga, baik dalam dan luar negeri.<br>3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | /lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi > 10% dari APBU | penggunaan dana Perolehan dana dari kementerian/lembaga (PDL | unit. | | | |
| 3 | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa / tahun | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana operasional proses pembelajaran > 20 juta per mahasiswa selama 3 tahun terakhir | 1. Mengikuti kompetisi hibah dari kementerian terkait pembelajaran<br>2. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan Pembelajaran dengan lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri.<br>3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Operasional Pembelajaran | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 4 | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana penelitian dosen > 20 Juta per dosen selama 3 tahun terakhir | 1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.<br>2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal penelitian.<br>3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian, | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | | lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri.<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian Dosen | seluruh unit. | | | |
| 5 | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana PkM Dosen > 5Juta per dosen Selama 3 Tahun Terakhir | 1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.<br>2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM.<br>3. Mengikuti kompetisi hibah PkM dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri.<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM Dosen | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 6 | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan | Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan dana Penelitian Minimal 5% dari Anggaran | 1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | tinggi | Pendapatan Belanja Universitas (APBU) | | Prodi, dan supporting seluruh unit. | | | |
| 7 | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. | Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan dana PkM 1% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU) | 1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 8 | Kinerja Dana Operasional | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kinerja operasional setiap tahun meliputi:<br>a. Dana operasional pendidikan ≥ 20%.<br>b. Rasio pendapatan kegiatan usaha | 1. Menyusun instrumen Kinerja Dana Operasional meliputi dana operasional pendidikan, kegiatan usaha, dan rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kinerja Dana Operasional | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | ≥ 10.<br>c. Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan 1: 30 | | | | | |
| 9 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha | ≥ 10 | Pengembangan unit usaha dan Bisnis | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 10 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan | 1: 30 | Penguatan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | | | unit. | | | |
| 11 | Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis | a. Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar 3% dari APBU setiap Tahun.<br>b. Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh anggaran dari unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar ≥ 5% dari APBU setiap Tahun | 1. Menyusun Panduan Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 12 | Perolehan Dana Hibah | Universitas Muhammadiyah | 1. Sosialisasi Panduan Penelitian ekternal. | BPH, Rektor, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | Penelitian Ekternal | Makassar memperoleh dana hibah penelitian Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional: ≥ 10%.<br>b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 5%<br>Dari total anggaran penelitian yang diperoleh. | 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian ekternal.<br>3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian Penelitian ekternal.<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian ekternal | WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | | | Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 13 | Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal | Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dana hibah PkM Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional : ≥ 5%. | 1. Sosialisasi Panduan PkM ekternal.<br>2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM ekternal.<br>3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian PkM ekternal.<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM ekternal. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 20%<br>Dari total anggaran PkM yang diperoleh. | | | | | |
| 14 | Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian | Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana peningkatan kapasistas pelaksana penelitian ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun. | 1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 15 | Dana Peningkatan Kapasistas PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Peningkatan Kapasistas Pelaksana PkM ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun | 1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian.<br>2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| 16 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana publikasi artikel penelitian dosen meliputi:<br>a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta.<br>e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta.<br>f. Menulis di media massa Internasional = | 1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah dosen.<br>2. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah dosen.<br>3. Bimtek Menulis di media massa | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | 1 Juta<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- | | | | | |
| 17 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa meliputi:<br>a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta.<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta.<br>e. Jurnal Nasional | 1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah mahasiswa.<br>2. Pendampingan sitasi mahasiswa.<br>3. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah mahasiswa.<br>4. Bimtek Menulis di media massa | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta.<br>f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta.<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- | | | | | |
| 18 | Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi. | Universitas Muhammadiyah Makassar menggarakan ≥ 5% dana Penelitian, PkM, dan Publikasi dari Total Anggaran APBU | 1. Menyusun panduan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.<br>2. Bimtek dan workshop penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.<br>3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri.<br>4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian, pengabdian | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | | masyarakat, dan publikasi dosen dan mahasiswa | | | | |
| 19 | Gaji Pokok Sesuai Standar PNS | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Gaji Pokok dosen dan tenaga kependidikan Sesuai Standar PNS pada tahun 2024 | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 20 | Dana Investasi Sarana & Prasarana | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi Sarana & Prasarana 10% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 21 | Dana Investasi TIK | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | dana Investasi TIK 8% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir | | WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | | | (Monev). |
| 22 | Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni 20% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 23 | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | Suasana Akademik 30% dari APBU setiap tahun | | seluruh unit. | | | |
| 24 | Dana Anggaran untuk AIK | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk AIK 5% dari APBU setiap tahun | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 25 | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama. | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana anggaran tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan Kerjasama 5% dari APBU setiap tahun | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 26 | Promosi | Universitas Muhammadiyah Makassar | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | mengalokasikan dana Anggaran Promosi 5% dari APBU setiap tahun | | WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | | | Evaluasi (Monev). |
| 27 | Program Internasionalisasi | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana anggaran program internasionalisasi 5% dari APBU setiap tahun | Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 28 | Laporan Keuangan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan keuangan pertahun | 1. Menyusun panduan penyusunan laporan keuangan<br>2. Membuat laporan keuangan.<br>3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Laporan Keuangan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | | | seluruh unit. | | | |
| 29 | Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal. | 1. Pembentukan tim task force penyusunan Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal.<br>2. Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 30 | Pembebasan Biaya Mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi | 1. Pembentukan tim task force penyusunan kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi.<br>2. Penyusunan dan sosialisasi kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | | | ekonomi. | | | | |
| 31 | Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sebesar 15% dari total anggaran Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar. | 1. Pembentukan tim task force penyusunan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah.<br>2. Penyusunan dan sosialisasi kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

### e. Indikator Kinerja Utama Keuangan

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Bidang Keuangan

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.26 | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. | < 75% |
| 2 | IKU 2.27 | Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | 10% |
| 3 | IKU 2.28 | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun | > 20Jt |
| 4 | IKU 2.29 | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun | > 20Jt |
| 5 | IKU 2.30 | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun | >5Jt |
| 6 | IKU 2.31 | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. | >5% (APBU) |
| 7 | IKU 2.32 | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. | >1% (APBU) |

Tabel 5.3 Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan

| No | Kode IKT | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 2.33 | Kinerja Dana Operasional Pendidikan | ≥ 20%. |
| 2 | IKT 2.34 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha | ≥ 10 % |
| 3 | IKT 2.35 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang disbanding pendapatan | 1: 30 |
| 4 | IKT 2.36 | Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis | >3% (APBU) |
| 5 | IKT 2.37 | Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase | > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional : ≥ 10%.<br>b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 5% |
| 6 | IKT 2.38 | Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal | > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional : ≥ 5%. |

| No | Kode IKT | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | | b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 20% |
| 7 | IKT 2.39 | Dana Internal dari Total dana Penelitian | >20% Dana Internal dari Total dana Penelitian |
| 8 | IKT 2.40 | Dana Internal dari Total dana PkM | >20% Dana Internal dari Total dana Penelitian |
| 9 | IKT 2.41 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen | a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta.<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta.<br>e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta.<br>f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta.<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- |
| 10 | IKT 2.42 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa | a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta.<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. |

| No | Kode IKT | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | | e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta.<br>f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta.<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- |
| 11 | IKT 2.43 | Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi. | >5% dari APBU |
| 12 | IKT 2.44 | Gaji Pokok Sesuai Standar PNS | 100% |
| 13 | IKT 2.45 | Dana Investasi Sarana & Prasarana | > 10% APBU |
| 14 | IKT 2.46 | Dana Investasi TIK | > 8% APBU |
| 15 | IKT 2.47 | Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni | > 20% APBU |
| 16 | IKT 2.48 | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik | > 30% APBU |
| 17 | IKT 2.49 | Dana Anggaran untuk AIK | > 5% APBU |
| 18 | IKT 2.50 | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama. | > 5% APBU |
| 19 | IKT 2.51 | Promosi | > 5% APBU |
| 20 | IKT 2.52 | Program internasionalisas | > 5% APBU |
| 21 | IKT 2.53 | Laporan Keuangan | 100% |
| 22 | IKT 2.54 | Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan | 100% |
| 23 | IKT 2.55 | Pembebasan Biaya Mahasiswa | 100% |
| 24 | IKT 2.56 | Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan | >15% dari total anggaran Kerjasama Universitas |

### f. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.26 | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | < 75% | 85% | 81,74% | Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal | • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.<br>• Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar | Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional | • Pengembangan unit usaha dan bisnis.<br>• Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis.<br>• Pelaksanaan Monev berjalan baik |
| 2 | IKU 2.27 | Persentase perolehan dana | > 10% | 4% | 5,5% | Sumber dana dari | • Komiteman dan | • Belum semua usulan | • Penguatan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | | | | hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber lainya belum maksimal | Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung | proposal hibah/bantuan diterima oleh pihak terkait.<br>• Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.<br>• Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal | kerjasama nasional dan internasional<br>• Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 3 | IKU 2.28 | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun | > 20Jt | 9Jt | 9,5 | • Pembayaran mahasiswa relative murah<br>• Pendapatan dari selain | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan | • Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara professional<br>• Kerjasama dengan berbagai instansi belum | • Penguatan kerjasama nasional dan internasional. |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | mahasiswa masih rendah | Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung<br>• Tersedianya unit usaha dan bisnis | maksimal | • Optimalisasi pendapatan dari unit usaha dan bisnis.<br>• Peningkatan Kualitas Layanan dan peningjatan akreditasi sehingga pembayan mahasiswa bisa ditingk |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | atkan.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 4 | IKU 2.29 | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. | > 20Jt | 4Jt | 5Jt | • Anggaran hibah penelitian internal masih rendah<br>• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah<br>• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | • Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 5 | IKU 2.30 | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. | >5Jt | 2Jt | 3Jt | • Anggaran hibah PKM internal masih rendah<br>• Anggaran hibah PKM eksternal masih rendah.<br>• Anggaran hibah PKM Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah PKM ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | • Peningkatan anggaran PKM internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M. |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | • Pelaksanaan Monev |
| 6 | IKU 2.31 | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi | >5% (APBU) | 0,67% | 1,67% | • APBU Masih kecil<br>• Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah PKM ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | • Peningkatan anggaran PKM internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaks |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | anaan Monev |
| 7 | IKU 2.32 | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. | >1% (APBU) | 0,17% | 0,23% | • APBU Masih kecil<br>• Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah PKM ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | • Peningkatan anggaran PKM internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Monev |
| 8. | IKT 2.33 | Kinerja Dana Operasional | a. Dana operasional pendidikan ≥ 20%.<br>b. Rasio pendapatan kegiatan usaha ≥ 10.<br>c. Rasio beban tetap, beban hutang diband ng pendapatan 1: 30 | | | • APBU Masih kecil<br>• Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 9 | IKT 2.34 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha | ≥ 10 % | 1% | 1,2% | • APBU Masih kecil<br>• Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | masih rendah | PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | | |
| 10 | IKT 2.35 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan | 1: 30 | - | - | • APBU Masih kecil<br>• Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 11 | IKT 2.36 | Penganggaran | >3% (APBU) | - | - | • APBU | • Komiteman | • APBU | • Penin |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dan Perolehan Unit Bisnis | | | | Masih kecil<br>• Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>Tersedianyan unit usaha dan bisnis | Unismuh masih relative kecil.<br>Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional kecil. | gkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 12 | IKT 2.37 | Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal | > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional : ≥ 10%.<br>b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 5% | 70,83% | 62,02% | • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah<br>• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk | • Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>• Pelatihan dan pendamping an |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | memperoleh pendanaan | penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 13 | IKT 2.38 | Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal | > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase:<br>a. Internasional : ≥ 5%.<br>b. Nasional: ≥ 30%.<br>c. Lokal: ≥ 20% | 70,83% | 62,02% | • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah<br>• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk | • Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | memperoleh pendanaan | penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 14 | IKT 2.39 | Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian | >20% Dana Internal dari Total dana Penelitian | 29% | 37% | • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah.<br>• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk | • Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | memperoleh pendanaan | penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 15 | IKT 2.40 | Dana Peningkatan Kapasistas PkM | >20% Dana Internal dari Total dana Penelitian | 29% | 37% | • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah.<br>• Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk | • Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>• Pelatihan dan pendampingan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | memperoleh pendanaan | penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 16 | IKT 2.41 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen | a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasio | 100% | 100% | • APBU masih kecil<br>• Anggaran publikasi ilmiah masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk | • Peningkatan anggaran Biaya publikasi<br>• Pelatihan dan pendampingan peneli |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | nal = 3 Juta.<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta.<br>e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta.<br>f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta.<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- | | | | • Tersedianya hibah internal.<br>• Tersedianya Lembaga LP3M | memperoleh pendanaan | tian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 17 | IKT 2.42 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa | a. Internasional bereputasi | 100% | 100% | • APBU masih kecil | • Komiteman dan Dukungan | • APBU Unismuh masih relative | • Peningkatan angga |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Q1, Q2, = 4 Juta.<br>b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta.<br>c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta.<br>d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta.<br>e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta.<br>f. Menulis di media | | | • Anggaran publikasi ilmiah marih rendah | Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>Tersedianya Lembaga LP3M | kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | ran Biaya publikasi<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.<br>• Penguatan Lembaga LP3M<br>• Pelaksanaan Monev |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | massa Internasional = 1 Juta.<br>g. Nasional = 750.000,-<br>h. Lokal = 500.000,- | | | | | | |
| 18 | IKT 2.43 | Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi. | >5% dari APBU | 1,42% | 2,03% | • APBU masih kecil<br>• Anggaran publikasi ilmiah marih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal.<br>Tersedianya Lembaga LP3M | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>• Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | • Peningkatan anggaran Biaya publikasi<br>• Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.<br>• Pengu |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | atan Lembaga LP3M.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 19 | IKT 2.44 | Gaji Pokok Sesuai Standar PNS | Standar PNS 2024 | 80% | 85% | • APBU masih kecil | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Anggaran invertase SDM masih rendah | • Peningkatan APBU<br>• Pelaksanaan Monev |
| 20 | IKT 2.45 | Dana Investasi Sarana & | > 10% APBU | 8% | 8% | • Anggaran | • Komiteman dan | • APBU Unismuh | • Penin gkatan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Prasarana | | | | invertase sarana prasaran a masih rendah | Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | masih relative kecil.<br>• | APBU<br>• Pelaks anaan Monev |
| 21 | IKT 2.46 | Dana Investasi TIK | > 8% APBU | | | Anggaran TIK rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Penin gkatan APBU<br>• Pelaks anaan Monev |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | | |
| 22 | IKT 2.47 | Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni | > 20% APBU | 1,73% | 1,84% | Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU<br>• Pelaksanaan Monev |
| 23 | IKT 2.48 | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan | > 30% APBU | | | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU<br>• Pelaksanaan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Suasana Akademik | | | | dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah | yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | | Monev |
| 24 | IKT 2.49 | Dana Anggaran untuk AIK | > 5% APBU | | | Dana Anggaran untuk AIK masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU<br>• Pelaksanaan Monev |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | hibah internal. | | |
| 25 | IKT 2.50 | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama. | > 5% APBU | | | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 26 | IKT 2.51 | Promosi | > 5% APBU | | | Anggaran Promosi rendah | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU<br>• Pelaksanaan Monev |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | | |
| 27 | IKT 2.52 | Program Internasionalisasi | > 5% APBU | | | Program Internasionalisasi masih rendah | • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya hibah ekternal<br>• Tersedianya hibah internal. | • APBU Unismuh masih relative kecil. | • Peningkatan APBU.<br>• Pelaksanaan Monev |
| 28 | IKT 2.53 | Laporan | 100% | 100% | 100% | Laporan | • Komitman | • Sistem | • Penge |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Keuangan | | | | keuangan belum bisa diakses secara umum oleh stakeholder | dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja | mbangan SIM keuangan |
| 29 | IKT 2.54 | Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan | 100% | 0% | 0% | Belum tersedia Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | • Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya<br>• Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal | Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan |
| 30 | IKT 2.55 | Pembebasan Biaya Mahasiswa | 100% | 0% | 0% | Belum tersedia Pembebasan Biaya Mahasiswa | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. | • Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya.<br>• Pelaksanaan | Penyusunan dan sosialisasi Pembebasan |

| No | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | SPMI belum berjalan maksimal | Biaya Mahasiswa |
| 31 | IKT 2.56 | Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan | 15% dari total anggaran Kerjasama Universitas | 5% | 10% | Belum tersedia data Kerjasama dengan persyarikatan | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | • Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya.<br>• Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal | • Pembuatan roadmap kerjasama dengan persyarikatan |

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

**Analisis Internal**

Tabel 5.5. Kekuatan (*Strength*)

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. | 3,6 | 10,36 | 0,37 |
| 2 | Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar | 3,8 | 10,92 | 0,42 |
| 3 | Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. | 3,6 | 10,08 | 0,36 |
| 4 | Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung | 2,9 | 8,96 | 0,26 |
| 5 | Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | 3,7 | 10,36 | 0,38 |
| 6 | Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung | 2,9 | 8,96 | 0,26 |
| 7 | Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal | 3,8 | 10,92 | 0,42 |
| 8 | Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas | 3,3 | 9,52 | 0,31 |
| 9 | Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas | 3,7 | 9,80 | 0,36 |
| 10 | Dukungan Universitas bagi kerjasama International | 3,5 | 10,08 | 0,35 |
| **TOTAL** | | **24,3** | **100,00** | **3,50** |

Tabel 5.6. Kelemahan (*Weakness*)

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional | 2,5 | 8,17 | 0,20 |
| 2 | Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah. | 3,0 | 8,45 | 0,25 |
| 3 | Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian. | 3,0 | 8,45 | 0,25 |
| 4 | Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal | 2,7 | 8,72 | 0,24 |
| 5 | Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah | 2,9 | 7,90 | 0,23 |

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah | 3,0 | 8,17 | 0,25 |
| 7 | APBU Unismuh masih relative kecil. | 2,8 | 8,45 | 0,24 |
| 8 | Anggaran penelitian internal relative kecil. | 3,1 | 8,17 | 0,25 |
| 9 | Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan | 3,0 | 8,45 | 0,25 |
| 10 | Program Internationalisasi masih belum terstruktur | 3,0 | 8,17 | 0,25 |
| 11 | Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja | 3,1 | 8,72 | 0,27 |
| 12 | BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan | 2,9 | 8,17 | 0,24 |
| | TOTAL | **35,0** | **100,00** | **2,92** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,50 – 2,92 = 0,58** | | | | |

**Analisis Eksternal**

Tabel 5.7. Akar Masalah dan Isu Strategis *Opportunity* dan *Threat*

| No | Akar Masalah | Isu Strategis |
|---|---|---|
| 1 | Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal | Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini |
| 2 | Sumber dana dari hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber lainnya belum maksimal | Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian |
| 3 | Pembayaran mahasiswa relative murah | Rasionalisasi pembayaran mahasiswa |
| 4 | Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa |
| 5 | Anggaran hibah penelitian dan PkM internal masih rendah | • Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun<br>• Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat |
| 6 | Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah | • Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun.<br>• Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada |

| | | |
|---|---|---|
| | | masyarakat |
| 7 | Anggaran hibah penelitian dan PkM Kerjasama masih rendah | • Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun<br>• Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat |
| 8 | APBU Masih kecil | • Peningkatan standar APB Universitas |
| 9 | Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah | • Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa |
| 10 | Anggaran publikasi ilmiah masih rendah | • Optimalisasi dana anggaran publikasi ilmiah melalui insentif publikasi dosen<br>• Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara internal |
| 11 | Anggaran invertarisir sarana prasarana masih rendah | • Optimalisasi dana anggaran invertarisir sarana prasarana |
| 12 | Anggaran TIK rendah | • Optimalisasi anggaran TIK |
| 13 | Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah | • Optimalisasi dana Investasi SDM dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni |
| 14 | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah | Optimalisasi Anggaran Pendidikan Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik |
| 15 | Dana Anggaran untuk AIK masih rendah | Optimalisasi dana Anggaran Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIK) |
| 16 | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah | • Pengembangan Manajemen Tata Kelola<br>• Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah |
| 17 | Anggaran promosi masih rendah | • Peningkatan anggaran promosi |
| 18 | Program Internasionalisasi masih rendah | • Peningkatan Kerjasama International |
| 19 | Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh stakeholder | • Pengembangan sistem keuangan secara online |
| 20 | BPM belum melakukan monev secara berkesinambungan | • Monev BPM yang dilaksanakan secara berkelanjutan |

Tabel 5.8. Peluang (Opportunity)

| No | Peluang (Opportunity) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengembangan unit usaha dan bisnis. | 3,8 | 8,07 | 0,31 |
| 2 | Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. | 3,6 | 7,40 | 0,27 |
| 3 | Pelaksanaan Monev berjalan baik | 3,7 | 8,07 | 0,30 |
| 4 | Penguatan kerjasama nasional dan internasional | 3,7 | 7,17 | 0,27 |
| 5 | Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah. | 3,3 | 6,95 | 0,23 |
| 6 | Peningkatan anggaran penelitian internal. | 3,6 | 8,07 | 0,29 |
| 7 | Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. | 3,3 | 7,40 | 0,24 |
| 8 | Penguatan Lembaga LP3M. | 3,6 | 8,07 | 0,29 |
| 9 | Pelaksanaan Monev | 3,3 | 7,62 | 0,25 |
| 10 | Peningkatan APBU | 3,5 | 8,07 | 0,28 |
| 11 | Peningkatan anggaran penelitian internal. | 3,5 | 7,40 | 0,26 |
| 12 | Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. | 3,7 | 8,07 | 0,30 |
| 13 | Penguatan lembaga BPM | 3,5 | 7,62 | 0,27 |
| | TOTAL | **46,1** | **100,00** | **3,55** |

Tabel 5.9. Tantangan (Threat)

| No | Kekuatan / Potensi (Strength) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Uversitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini belum profit | 3,1 | 16,67 | 0,52 |
| 2 | Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait . | 3,2 | 16,18 | 0,52 |
| 3 | Jaringan dan data yang terstandarisasi. | 3,1 | 17,65 | 0,55 |
| 4 | Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan | 3,2 | 16,18 | 0,52 |
| 5 | Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut | 3,1 | 16,18 | 0,50 |
| 6 | Pengembangan system perlindungan data | 3,5 | 17,16 | 0,60 |
| | TOTAL | **19,2** | **100,00** | **3,20** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,55 – 3,20 = 0,35** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Keuangan adalah (IFAS;EFAS) = (0,58;0,35), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 5.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

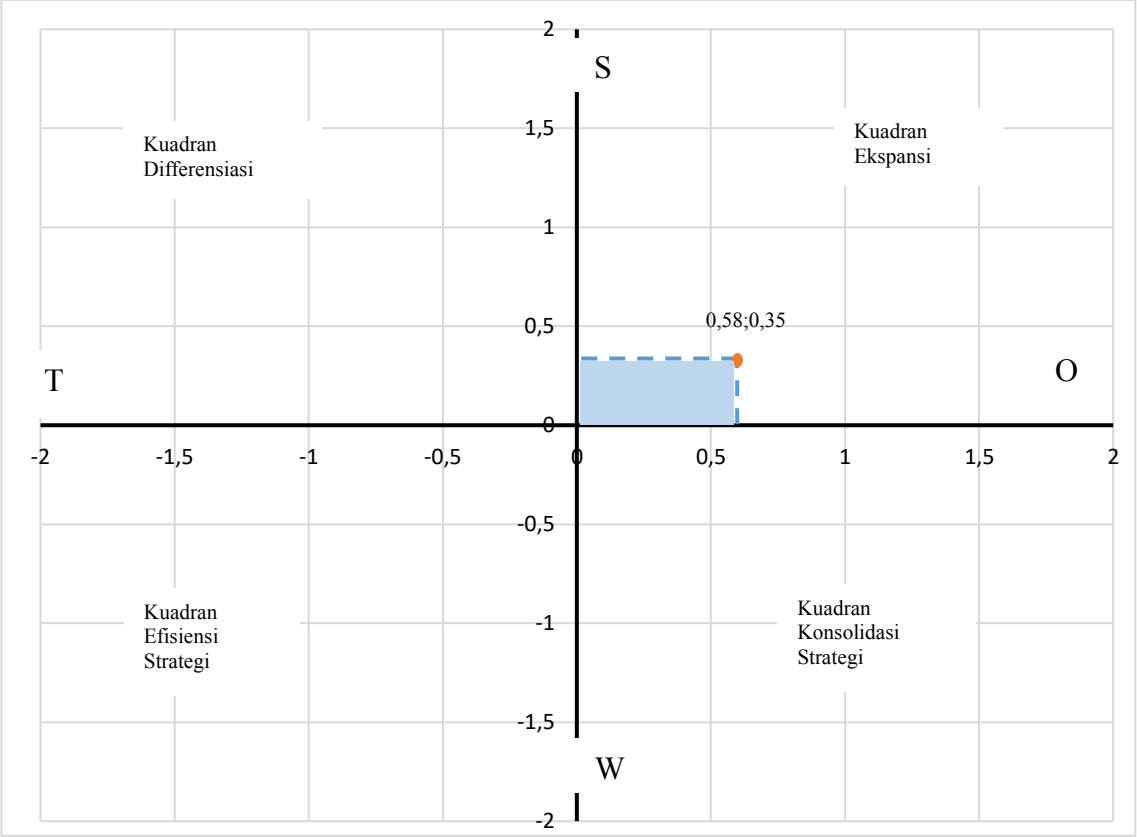


Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Standar Keuangan

**g. Analisis Swot**

**Tabel 5.10. Kekuatan vs Ancaman**

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>2. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar<br>3. Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.<br>4. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung<br>5. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>6. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung<br>7. Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal<br>8. Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas<br>9. Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas<br>10. Dukungan Universitas bagi kerjasama International |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi<br>2. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro<br>3. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update | **Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>1. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien<br>2. Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi<br>3. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif<br>4. Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia |

Tabel 5.11. Kelemahan vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional<br>2. Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.<br>3. Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.<br>4. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal<br>5. Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah<br>6. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah<br>7. APBU Unismuh masih relative kecil.<br>8. Anggaran penelitian internal relative kecil.<br>9. Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan<br>10. Program Internationalisasi masih belum terstruktur<br>11. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja<br>12. BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan |
| **Peluang**<br><br>1) Pengembangan unit usaha dan bisnis.<br>2) Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis.<br>3) Pelaksanaan Monevberjalan baik<br>4) Penguatan kerjasama nasional dan internasional<br>5) Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.<br>6) Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>7) Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>1. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian<br>2. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah<br>3. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian |

| | |
|---|---|
| 8) Penguatan Lembaga LP3M.<br>9) Pelaksanaan Monev<br>10) Peningkatan APBU<br>11) Peningkatan anggaran penelitian internal.<br>12) Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.<br>13) Penguatan lembaga BPM | |

**h. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana**

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

**i. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Tabel 5.12. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana dan Prasarana

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| 1 | Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan | Universitas Muhammadiyah Makassar Memiliki Sarana dan Prasarana Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, | 1. Peningkatan APBU<br>2. Pengembangan ruangan yang ada dilingkugan Unisversitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan standar.<br>3. Pengembangan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus | kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus | sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, PkM, dan penunjang lainnya. | | | | |
| 2 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga | Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat | 1. Peningkatan APBU.<br>2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | | | | | |
| 3 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ | Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi | 1. Peningkatan APBU<br>2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) | Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) | | | | | |
| 4 | Laporan Pengelolaan Aset | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan pengelolaan aset pertahun | 1. Menyusun panduan Pengelolaan Aset.<br>2. Inventarisasi Aset.<br>3. Melaksanakan Audit Pengelolaan Aset.<br>1. Tindak lanjut Laporan Pengelolaan Aset. | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 5 | Ketersediaan sarana pendukung | Universitas Muhammadiyah Makassar | 2. Peningkatan APBU<br>3. Pengembangan | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana Dan Prasarana | |
| | (Sarana Parkiran) | Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa, parkiran | Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). | Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | | | Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 6 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) | Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa tempat ibadah | 1. Peningkatan APBU.<br>2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |
| 7 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) | Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa sarana olahraga | 1. Peningkatan APBU.<br>2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). | BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev). |

Tabel 5.13. Indikator Kinerja Utama Bidang Sarana dan Prasarana

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.57 | Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus | 100% |
| 2 | IKU 2.58 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | 100% |
| 3 | IKU 2.59 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) | 100% |

Tabel 5.14. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Sarana dan Prasarana

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 2.60 | Laporan Pengelolaan Aset | 100% |
| 2 | IKT 2.61 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) | 100% |
| 3 | IKT 2.62 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) | 100% |
| 4 | IKT 2.63 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) | 100% |

**j. Evaluasi Capaian Kinerja**

Tabel 5.15. Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 2.57 | Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus | 100% | 75% | 80% | Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas) | • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.<br>• Mahasiswa yang relative banyak | • APBU Unismuh masih relative kecil.<br>• Sumber dana dari Unit Bisis dan Sumber Lain belum maksimal | • Pengembangan sarana dan prasarana, pembelajaran, penelitian, PkM.<br>• Audit Mutu Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 2 | IKU 2.58 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan | 100% | 75% | 80% | Ketersediaan fasilitas Teknologi | • Komitmen dan Dukungan | • Sistem informasi belum | • Pengembangan SIM terintegrasi.<br>• Audit Mutu |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | | | | Informasi dan Komunikasi belum memadai (Masih terbatas) | Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.<br>• Mahasiswa yang relative banyak | terintegrasi | Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 3 | IKU 2.59 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem | 100% | 75% | 80% | Ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi belum memadai (Masih terbatas) | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti | • Sistem informasi belum terintegrasi | • Pengembangan SIM terintegrasi.<br>• Audit Mutu Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev)<br>• |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) | | | | | PPM yang besar. | | |
| 4 | IKT 2.60 | Laporan Pengelolaan Aset | 100% | 50% | 50% | Belum tersedianya laporan pengelolaan aset | • Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.<br>• Tersedianya Lembaga pengelolaan aset | • SDM Pengelola laporan keuangan asset memiliki kompetensi rendah<br>• Belum tersedia SIM Aset | • Pelatihan dan pendampingan pengelolaan asset.<br>• Pengembangan SIM asset<br>• Penguatan Lembaga Pengelola Aset<br>• Pelaksanaan MOnev |
| 5 | IKT 2.61 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) | 100% | 75% | 80% | Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (Sarana Parkiran) belum memadai (Masih | • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman | • Sarana parkiran belum memadai | • Pengembangan Sarana parkiran.<br>• Audit Mutu Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev)<br>• |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | terbatas) | PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | | |
| 6 | IKT 2.62 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) | 100% | 100% | 100% | Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (Sarana ibadah) belum memadai (Masih terbatas) | • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | • Sistem informasi belum terintegrasi | • Pengembangan sarana pendukung (Sarana ibadah.<br>• Audit Mutu Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 7 | IKT 2.63 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) | 100% | 75% | 80% | Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (Sarana Olahraga)belum memadai (Masih terbatas) | • Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.<br>• Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. | • Sarana pendukung (Sarana Olahraga) belum tersedia | • Pengembangan sarana pendukung (Sarana Olahraga).<br>• Audit Mutu Internal (AMI).<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Kode | Indikator Kinerja Utama | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.<br>• Mahasiswa yang relative banyak | | |

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

**Analisis Internal**

Tabel 5.16. Kekuatan (*Strength*)

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat | 3,7 | 14,84 | 0,55 |
| 2 | Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus | 3,5 | 14,45 | 0,51 |
| 3 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | 3,6 | 14,45 | 0,52 |
| 4 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) | 3,7 | 14,06 | 0,52 |
| 5 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) | 3,5 | 14,06 | 0,49 |
| 6 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) | 3,8 | 15,23 | 0,58 |
| 7 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) | 3,4 | 12,89 | 0,44 |
| | TOTAL | **25,2** | **100,00** | **3,61** |

Tabel 5.17. Kelemahan (Weakness)

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi | 2,8 | 17,22 | 0,48 |
| 2 | Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan | 2,8 | 17,22 | 0,48 |

| No | Indikator Kinerja Utama | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| | operasional PT | | | |
| 3 | Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual | 2,7 | 16,67 | 0,45 |
| 4 | Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian | 3,2 | 16,67 | 0,53 |
| 5 | Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat | 3,0 | 17,22 | 0,52 |
| 6 | Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas) | 3,1 | 15,00 | 0,47 |
| | **TOTAL** | **17,6** | **100,00** | **2,93** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 2,93 = 0,68** | | | | |

**Analisis Eksternal**

Tabel 5.18. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat

| No | Akar Masalah | Isu Strategis |
|---|---|---|
| 1 | Target capaian yang belum diimplementasikan secara optimal | 1. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah.<br>2. Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini |
| 2 | Kebijakan universitas tentang standarisasi gaji pokok | Penerapan standarisasi gaji khususnya gaji pokok yang mengacu pada pegawai negeri (PNS) |
| 3 | Belum semua dosen menggunakan dana penelitian | Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen memiliki jurnal Penelitian setiap tahunnya |
| 4 | Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian | Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian |
| 5 | Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat | 1. Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan program studi untuk memasukkan unsur penelitian/kewirausahaan dalam proses pembelajaran<br>2. Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian/pengembangan usaha<br>3. Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara |

| No | Akar Masalah | Isu Strategis |
|---|---|---|
| | | internal |
| 6 | SDM bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya | 4. Penerapan standarisasi aturan dan mekanisme pengelolaan SDM |
| 7 | Belum teridentifikasi secara keseluruhan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu | 5. Penerapan kebijakan universitas untuk standarisasi penggunaan dana sosial di seluruh unit kerja |

Tabel 5.19. Peluang (Opportunity)

| No | Peluang (Opportunity) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar | 3,6 | 32,11 | 1,16 |
| 2 | Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana | 3,6 | 34,86 | 1,26 |
| 3 | Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian | 3,6 | 33,03 | 1,19 |
| | TOTAL | **10,8** | **100,00** | **3,60** |

Tabel 5.20. Tantangan (*Threat*)

| No | Kekuatan / Potensi (Strength) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,4 | 16,94 | 0,58 |
| 2 | Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait . | 3,1 | 16,39 | 0,51 |
| 3 | Jaringan dan data yang terstandarisasi. | 2,9 | 16,94 | 0,49 |
| 4 | Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan | 3,3 | 14,75 | 0,49 |
| 5 | Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut | 3,2 | 17,49 | 0,56 |
| 6 | Pengembangan sistem perlindungan data | 3,2 | 17,49 | 0,56 |
| | TOTAL | **12,7** | **100,00** | **3,18** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,60 – 3,18 = 0,42** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana adalah (IFAS;EFAS) = (0,68;0,42), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

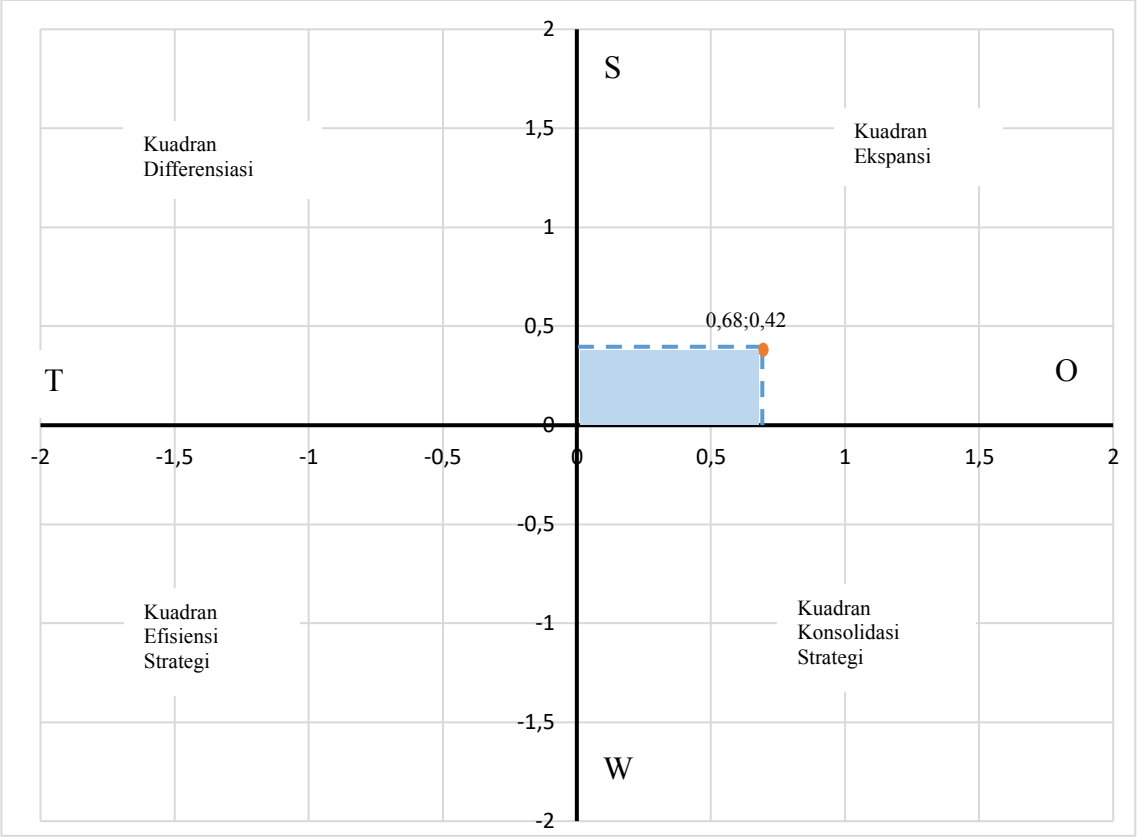


Gambar 5.2 Diagram Analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana

**k. Analisis Swot Sarana dan Prasarana**

Tabel 5.21. Kekuatan vs Ancaman Sarana dan Prasarana

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>1. Komiteman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat<br>2. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus<br>3. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).<br>4. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)<br>5. Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)<br>6. Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)<br>7. Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Semakin tingginya tingkat persaingan berpengaruh terhadap peminatan calon mahasiswa<br>2. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro<br>3. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update | **Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>1. Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa<br>2. Meningkatkan promosi online/offline dan publikasi keunggulan perguruan tinggi<br>3. Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP<br>4. Penyediaan besasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif |

| | |
|---|---|
| | 5. Meningkatkan fasilitas IT yang terpadu dengan memnfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia |

Tabel 5.22. Kelemahan vs Peluang Sarana dan Prasarana

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi<br>2. Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan operasional PT<br>3. Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual<br>4. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian<br>5. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat<br>6. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas) |
| **Peluang**<br>1) Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar<br>2) Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana<br>3) Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>1. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian<br>2. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah<br>3. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian |

l. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan dan Sarana Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,68;0,42), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional
2. Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
3. Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.
4. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal
5. Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah
6. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah
7. APBU Unismuh masih relative kecil.
8. Anggaran penelitian internal relative kecil.
9. Hibah penelitian ekternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan
10. Program Internationalisasi masih belum terstruktur
11. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja
12. BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan
13. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi
14. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro
15. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar keuangan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien.
2. Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi
3. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif.
4. Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia
5. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

6. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah.
7. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. APBU yang masih kecil sehingga pemeuhan sarana prasarana masih terbatas.
2. Pendapatan dari selain mahasiswa masih kecil
3. Semakin tingginya tingkat persaingan PT
4. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro.
5. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap
2. Peningkatan pendapatan dari unit bisnis
3. Peningkatan pendapatan dari hasil Kerjasama dan hibah
4. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian
5. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah
6. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

### 2.1.6 Pendidikan

#### a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar terakreditasi "B" sebagai salah satu pusat pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan VMTS Unismuh Makassar yang kemudian dijabarkan kedalam VMTS Fakultas dan program studi, dengan berbasis pada keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta kewirausahaan yang berwawasan nilai-nilai Islam. Analisis aspek pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada lima butir mutu kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi sebagai program peningkatan pendidikan dan pengajaran (akademik).

Standar bidang pendidikan ditetapkan dengan 8 aspek yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar isi Pembelajaran; 3) Standar Proses Pembelajaran; 4) Standar Penilaian Pembelajaran; 5) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan Standar Biaya Pembelajaran sebagai referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan Unismuh Makassar. Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) Unismuh Makassar mempunyai tugas dan wewenang untuk mendesain pengembangan pendidikan, penyelenggaraan PEKERTI, AA dan Asesmen serta mendesain penyelengggaran pelatihan terkait kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran dan media pembelajaran. LP2AI bersama dengan BPM melakukan pendampingan penjaminan mutu secara teratur pada setiap program studi dalam menyusun dokumen kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran. Kegiatan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran tertentu LP2AI bekerjasama dengan LP3M, sedangkan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan di program studi, untuk mengukur kesesuian standar mutu SPMI yang telah ditetapkan. BPM koordinasi dengan LP2AI untuk melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan di akhir semester berjalan.

Standar pendidikan mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik diuraikan berikut:

a) Standar Kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di Unismuh Makassar dengan menyesuaikan perkembangan dilakukan oleh kemendikbud-ristek. Sejak tahun 2010 Unismuh Makassar mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi

(KBK) pada setiap program studi. Seiring dengan keluarnya Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Kemudian tahun 2012 dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang KKNI dilakukan revisi berbasis pada KKNI. Kemudian tahun 2016 Unismuh Makassar menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja (bursa kerja). Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penerapan Catudharma merupakan implementasi dari Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengandung integrasi pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta Ilmu agama Islam yang dibingkai dalam sebuah kesatuan proses pembelajaran yang menuju terwujudnya ranah *kognitif, prsikomotorik* dan *afektif*.

b) Standar pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di Unismuh Makassar mengacu pada Silabus hasil rumusan CPL yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah program studi. RPS memuat antara lain; deskripsi matakuliah, nama program studi, nama dan kode, semester, sks matakuliah; dosen pengampu, CPMK- CPL, bahan kajian, metode pembelajaran; waktu pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas; Kriteria, Indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi. Rubrik penilaian baik *softskill* maupun *hardskill.*

Metode pembelajaran yang digunakan di Unismuh Makassar berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan terpusat pada mahasiwa (*Student Center Learning*) mengacu pada sembilan metode pembelajaran yaitu; mahasiswa pro aktif atau lebih dominan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa berfikir lebih kreatif, kritis dan mandiri. Pembelajaran dengan system SCL berbentuk tatap muka di kelas, online atau *blended learning*, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri berbasis *online*.

c) Standar Intergrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penerapan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator dalam rangka meningkatkan kualitas pembejalaran. Integrasi pembelajaran juga merupakan manivestasi dari

penjabaran penyebaran hasil produk penelitian dan PkM dosen, dimana Penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebaiknya menjadi budaya bagi warga kampus (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dalam penyelenggaraan pendidikan di Unismuh Makassar. Pelaksanaan intergasi dan PkM dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator kinerja dalam peningkatan kualitas pemberlajaran pada perguruan tinggi.

d) Standar Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif menjadi hal yang senantiasai dilakukan dengan kondusif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam memperlancar proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kolaborasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran juga tertuang dalam struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada matakuliah tertentu, seperti metode penelitian, kewirausahaan, skripsi, dll.

Perwujudan visi perguruan tinggi Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri, maka suasana akademik merupakan salah satu upaya dengan melakukan berbagai upaya kegiatan antara lain; kuliah umum, kuliah dosen tamu, kegiatan pengenalan kampus (Taaruf, GJDJ, Baitul Arqam). Proses pembelajaran dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan temu dosen-mahasiswa-alumni, kegiatan workshop, lokakarya, seminar regional, seminar nasional, seminar intenasional, beda buku, dialok terbuka antara mahasiswa dengan mahasiwa, diskusi actual. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyelanggaraan diskusi ataupun seminar dalam rangka mewujudkan jiwa kepemipinan managerial dan entrepreneur sebagai perwujudan visi dan misi Universitas, fakultas dan program studi.

e) Standar sarana pembelajaran

Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi misi Universitas. Acuan dasar standar sarana dan prasarana pembelajaran Universitas meliputi kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset. Penetapan Standar sarana dan prasarana pembelajaran dimaksudkan pula sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran di Program Studi dalam upaya peningkatan mutu

standar sarana dan prasarana pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan di Unismuh Makassar.

Luas lingkup manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran mencakup kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset sebagai dasar implementasi di Unismuh Makassar. Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh Program Studi sebagai pelaksana penjaminan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di Unismuh Makassar yang disertai dengan indikator pencapaian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran diperlukan ketika standar sarana dan prasarana pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan dan berlaku sampai disahkan oleh Rektor.

**b. Tujuan**

a) Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi Universitas Muhammadiyah Makassar.
b) Acuan program studi dalam menyusun kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran sehinga tercapai mutu pembelajaran yang sesuai dengan manual standar SPMI, sehingga tercipta lulusan yang memiliki profil lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidangnya dengan didukung softskill dan hardskill, dan practical skill dengan pencirian Unismuh Makassar Unggul, terpercaya dan mandiri.
c) Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas dalam manual Standar SPMI.

**c. Rasional**

Standar Pendidikan sebagai acuan untuk kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.

Standar Pendidikan yang digunakan dalam menjamin lulusan yang memiliki profil lulusan yang kompeten ada delapan, meliputi:

a) Standar Kompetensi Lulusan;
b) Standar isi Pembelajaran;
c) Standar Proses Pembelajaran;
d) Standar Penilaian Pembelajaran;
e) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; (Belum Ada)
f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; (Belum Ada)
g) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
h) Standar Biaya Pembelajaran. (Belum Ada)

**d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi**

Mekanisme penetapan standar SDM Unismuh Makasar dengan mengacu pada manual Mutu Standar SPMI sebagai berikut:

a) Rektor Rektor memerintahkan BPM untuk menyusun Standar Mutu Universitas;
b) BPM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar manual Mutu Universitas ke Rektor;
c) Pengesahan tim penyusunan manual Mutu Standar SPMI Universitas;
d) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal manual Mutu Standar SPMI Universitas (draft);
e) Merancang draft manual Mutu Standar SPMI Universitas;
f) Melakukan diseminasi I;
g) Merevisi draft rancangan awal;
h) Melakukan diseminasi II;
i) Merevisi draft untuk siap dijadikan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas dan mengajukan pengesahan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas;
j) Meminta persetujuan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Rektor;
k) Mengajukan pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Senat;
l) Pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas oleh Senat.

**e. Kebijakan Standar Pendidikan**

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pendidikan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 6.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| **Standar pengelolaan pembelajaran** | | | | | | | |
| 1 | Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangka: (1) Keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders* yang komprehensif serta (3) Mempertimbangka | 1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Kebijakan pengembangan Kurikulum<br>2. Merumuskan panduan penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum<br>3. Melaksanakan workshop penyusunan Kebijakan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | n perubahan di masa depan. | pengembangan Kurikulum<br>4. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan pengembangan Kurikulum<br>5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan pengembangan Kurikulum | | | | |
| 2 | Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum memuat kriteria indikator yang lengkap | 1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Pedoman pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 3. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 4. Melaksanakan secara konsisten Pedoman pengembangan kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman pengembangan kurikulum | | | | |
| 3 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang | 1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | ditetapkan sebagai indikator. | implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum | | | | |
| 4 | Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator | 1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum | | | | |
| 5 | Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran | Penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 6 | Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif | 1. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 2. Melaksanakan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran | workshop penyusunan dokumen kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 3. Melaksanakan secara konsisten kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 7 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi | 1. Menyusun SOP monitoring dan evaluasi pembelajaran 2. Monitoring dan evaluasi pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | pembelajaran yang lengkap. | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 8 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci | 1. Merumuskan panduan penyusunan panduan Kebijakan suasana akademik 2. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen Kebijakan suasana akademik 3. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan suasana akademik 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan suasana akademik | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 9 | Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten | | | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 10 | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran dengan ketercapaian >75%. | 1. Menyusun instrumen tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 2. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 3. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | pengelolaan proses pembelajaran | | | | |
| 11 | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran secara terstruktur setiap bulan. | 1. Menyusun pedoman kegiatan ilmiah yang terjadwal diluar kegiatan pembelajaran terstruktur<br>2. Melakukan secara konsisten kegiatan ilmiah yang terjadwal di luar kegiatan pembelajaran terstruktur. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 12 | Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi secara lengkap pada setiap akhir semester | 1. Menyusun dokumen laporan monitoring pembelajaran<br>2. Menvalidasi dokumen laporan monitoring pembelajaran<br>3. Tindak lanjut hasil monitoring pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 13 | Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman pembimbingan akademik yang tervalidasi secara lengkap | 1. Menyusun dokumen pedoman pembimbingan akademik<br>2. Menvalidasi dokumen laporan pedoman pembimbingan akademik | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 14 | Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman kebijakan tentang suasana akademik yang lengkap. | 1. Menyusun pedoman tentang suasana akademik<br>2. Sosialisasi kebijakan pedoman suasana akademik<br>3. Pelaksanaan kebijakan suasana akademik 4. Monev dan audit pelaksanaan suasana akademik | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 15 | Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester | Universitas Muhammadiyah Makassar mengatur penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 | Monitoring dan evaluasi terhadap waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sesuai panduan akademik | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | semester setiap tahun dan minimal dicapai ≥ 80%. | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 16 | Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti dokumen pelaksanaan pembimbingan skripsi ≥ 8 kali. | Monitoring dan evaluasi frekuensi pelaksanaan pembimbingan skripsi. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| **Standar Isi** | | | | | | | |
| 17 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen evaluasi dan pemuktahiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks pada setiap prodi yang dievaluasi | 1. Menganalisis hasil *tracer study* untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan ipteks.<br>2. Menyusun kurikulum berdasarkan hasil | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | maksimal 4 tahun sekali. | Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks.<br>3. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui asosiasi keilmuan/profesi. | | | | |
| 18 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan | 1.Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.<br>2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | yang dilakukan oleh setiap program studi.<br>3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. | | | | |
| 19 | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan | 1.Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.<br>2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | ipteks dan kebutuhan pengguna | | 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. | | | | |
| 20 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas | 1. Menyusun struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL<br>2. Menvalidasi struktur kurikulum Program Studi yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.<br>3. Monitoring dan evaluasi struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | matakuliah dengan CPL | | | | |
| 21 | Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah pada seluruh mata kuliah. | 1. Menyusun Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah.<br>2. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.<br>3. Monitoring dan evaluasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum Prodi | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 22 | Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen kurikulum yang | 1. Melakukan workshop kurikulum untuk menyusun kurikulum yang | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | tersusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi dengan capaian 100% program studi. | berkesinambungan antara mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi.<br>2. Menvalidasi kurikulum yang berkesinambungan melalui Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) yang disahkan oleh Rektor. | Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 23 | Kurikulum berdaya saing internasional | Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun kurikulum program studi yang berdaya saing internasional dan berwawasan global ≥ 30% dari total program studi pada tahun 2024. | 1. Membuka kelas internasional pada prodi yang terakreditasi “A”<br>2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra yang berstandar internasional<br>3. Melakukan workshop penyetaraan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | kurikulum dengan perguruan tinggi mitra yang berstandar internasional. | | | | |
| **Standar Proses Pembelajaran** | | | | | | | |
| 24 | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menampilkan karakteristik interkatif, holistik, integratif, saintific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa, dan penanaman nilai islam. | 1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan 3. Melaksanakan proses pembelajaran 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 25 | Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rencana | 1. Melaksanakan workshop RPS 2. Menyusun RPS 3. Review RPS | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | Pembelajaran Semester yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai | 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kesesuain RPS dengan capaian pembelajaran. | Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 26 | Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan | Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai | 1. Melaksanakan kedalaman dan keluasan workshop RPS<br>2. Menyusun kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL<br>3. Review kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 27 | Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar | 1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang | APBU | Media Ofline dan Online, media dan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar | terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar<br>2. Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar.<br>3. Menyusun bahan ajar<br>4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar.<br>5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. | 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | sarana pembelajaran | Evaluasi (Monev) |
| 28 | Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana | Universitas Muhammadiyah Makassar menargetkan | 1. Menyusun instrumen kepuasan mahasiswa | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang | APBU | Media Ofline dan Online, media dan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pembelajaran | Tingkat Kepuasan Mahasiswa sebesar 85% dari total mahasiswa yang disurvey dengan kategori puas. | 2. Validasi instrumen<br>3. Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.<br>4. Analisis dan laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.<br>5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Tingkat Kepuasan Mahasiswa. | 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | sarana pembelajaran | Evaluasi (Monev) |
| 29 | Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman penelitian<br>2. Sosialisasi pedoman penelitian<br>3. Melaksanakan Kegiatan Penelitian<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kegiatan Penelitian | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 30 | Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman PkM<br>2. Sosialisasi pedoman PkM<br>3. Melaksanakan kegiatan PkM<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kegiatan PkM | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 31 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran dengan proporsi tatap muka 70% dan 30 % daring yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan > 75% mata kuliah. | 1. Workshop metodologi pembelajaran 2. Menyiapkan sistem pembelajaran daring, luring ataupun hybrid<br>3. Pelatihan pembelajaran daring, luring ataupun hybrid<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Metode Pembelajaran daring, luring ataupun hybrid | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 32 | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktikum, studio, peraktek bengkel, peraktek lapangan dengan proporsi jam pembelajaran praktikum dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan sebesar 20%. | 1. Menyusun panduan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan<br>2. Melaksanakan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan,<br>3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 33 | Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus | Universitas Muhammadiyah Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa | 1. Penetapan kelender akademik<br>2. Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar kampus<br>3. Melaksanakan program pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | pengalaman belajar di luar kampus | mahasiswa belajar di luar kampus<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar kampus | | | | |
| 34 | Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri | Universitas Muhammadiyah Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar negeri | 1. Penetapan kelender akademik<br>2. Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar negeri<br>3. Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar negeri<br>4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar negeri | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 35 | Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses | 1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 2. Sosialisasi panduan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah. | Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 3. Menyusun bahan ajar 4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi Nilai AIK. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 36 | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksnakan pembelajaran dengan kehadiran sebesar 100%. | 1. Menyiapkan absensi dan kontrol perkuliahan. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kehadiran Dosen | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 37 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar | 1. Menyusun panduan proses metode pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang | APBU | Media Ofline dan Online, media dan | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pembelajaran pemecahan kasus (case method) | melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) | dengan pemecahan kasus (*case method*)<br>2. Sosialisasi panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)<br>3. Menyusun bahan ajar dengan pemecahan kasus (*case method*)<br>4. Melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) | 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | sarana pembelajaran | Evaluasi (Monev) |
| 38 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) | 1. Menyusun panduan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)<br>2. Sosialisasi panduan Integrasi metode pembelajaran Proyek | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | (*Team-based Project*)<br>3. Menyusun bahan ajar dengan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)<br>4. Melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) | | | | |
| 39 | Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* | Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based* | 1. Menyusun panduan penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. Project*)<br>2. Sosialisasi panduan Integrasi metode penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case* | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | *learning.* | *method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*<br>3. Menyusun bahan ajar dengan metode peneilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*<br>4. Melaksanakan metode penelaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* | | | | |
| **Standar penilaian pembelajaran** | | | | | | | |
| 40 | Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip | 1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran<br>2. Workshop penilaian pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian | edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah. | 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev. | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 41 | Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah. | 1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran<br>2. Workshop penilaian pembelajaran<br>3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 42 | Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian | 1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, | pembelajaran yang mencakup 7 unsur yaitu: 1) (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 2) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 3) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 4) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan; kegiatan pemberian tugas | 2. Workshop penilaian pembelajaran<br>3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev. | Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian | atau soal; observasi kinerja; pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 5) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 6) mempunyai bukti-bukti rencana dan 7) melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian) | | | | | |
| 43 | Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas | Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan bobot nilai dengan proporsi keaktifan 10%-15%, tugas | 1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran<br>2. Workshop penilaian pembelajaran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% | perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% untuk semua mata kuliah. | 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev. | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 44 | Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan standar penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN) | 1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran<br>2. Workshop penilaian pembelajaran<br>3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| **Standar Kompetensi Lulusan** | | | | | | | |
| 45 | Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | Universitas Muhammadiyah Makassar telah persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | 1. Menyusun pedoman penyusunan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI<br>2. Workshop kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 3. Pelaksanaan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI<br>4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI. | | | | |
| 46 | Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir | 1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 2. Mensosialisasikan rumusan CPL untuk setiap program studi<br>3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut perbaikan CPL untuk setiap program studi. | | | | |
| 47 | Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific visio*n, *market signals* dan mengacu pada KKNI | 1. Merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan mengacu pada KKNI<br>2. Mensosialisasikan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan mengacu pada KKNI<br>3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut penerapan profil | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan mengacu pada KKNI. | | | | |
| 48 | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Profil Lulusan, dan KKNI | Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. | 1. Mengkaji Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNI.<br>2. Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.<br>3. Mensosialisasikan dokumen kesesuaian Capaian | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.<br>4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. | | | | |
| 49 | Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir | Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan dekan. | 1. Menyusun pedoman tentang penulisan artikel Publikasi sebagai syarat ujian akhir<br>2. Mensosialisasikan pedoman tentang penulisan artikel Publikasi<br>5. Monitoring dan evaluasi artikel Publikasi mahasiswa | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | sebagai syarat ujian tugas akhir | | | | |
| 50 | Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir | Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir ,<br>2. Mensosialisasikan pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 51 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir | | | | |
| 52 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir | | | | |
| 53 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 54 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | terhadap jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | internasional dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir | Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 55 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | nasional dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir | | | | |
| 56 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | 1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir<br>2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat local dalam 3 tahun terakhir.<br>3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat local dalam 3 tahun terakhir | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 57 | Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) minimal 50 % | 1. Menyusun instrument tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)<br>2. Menganalisis tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)<br>3. Monitoring dan evaluasi tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 58 | Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | 1. Menyusun instrument predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya<br>2. Menganalisis predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 3. Monitoring dan evaluasi predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya. | | | | |
| 59 | Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen data jumlah lulusan yang merespon tracer studi. | 1. Menyusun instrumen *Tracer Study*<br>2. Melakukan validasi instrumen *Tracer Study*<br>3. Mengirim instrumen ke lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta<br>4. Melakukan analisis angket yang sudah diisi oleh lulusan,<br>5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian *Tracer Study*. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 60 | Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah | 1. Menyusun instrument | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pekerjaan pertama | Makassar memiliki waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi, yakni: 1) Diploma ≤ 3 bulan dan 2) Sarjana ≤ 6 bulan. | Waktu Tunggu Lulusan<br>2. Mengumpulkan data Waktu Tunggu Lulusan<br>3. Menganalisis Waktu Tunggu Lulusan<br>4. Monitoring dan evaluasi Waktu Tunggu Lulusan | Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | Evaluasi (Monev) |
| 61 | Kesesuaian bidang kerja lulusan | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi. | Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi mahasiswa menjelang selesai untuk magang sesuai dengan bidang studinya 2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan job fair bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | relevan dengan bidang studi lulusan. | | | | |
| 62 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki tingkat dan ukuran tempat kerja baik internasional maupun multinasional | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran kelulusan baik ditingkat nasional maupun multinasional | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 63 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar mendapatkan penilaian dari atasan dan tempat kerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, | 1. Menyusun instrumen penilaian Atasan terhadap kemampuan Lulusan 2. Melakukan validasi instrumen penilaian atasan 3. Mengirim instrumen ke atasan lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta 4. Melakukan analisis penilaian angket | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri | yang sudah diisi oleh Atasan lulusan<br>5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian atasan terhadap kemampuan lulusan | | | | |
| 64 | Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2) Magister dan Doktor skor 500. | Mengikutsertakan lulusan dalam bimbingan teknis untuk mendapatkan nilai skor TOEFL untuk Semua prodi dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2) Magister dan Doktor skor 500 | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 65 | Lulusan memiliki sertifikat kompetensi | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sertifikat Kompetensi personal yang | 1. Menyusun dokumen panduan SKPI<br>2. Mengidentifikasi mahasiswa yang layak menerima SKPI | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 66 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 67 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | | | | |
| 68 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 69 | Jumlah lulusan yang mendapatkan | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | Evaluasi (Monev) |
| 70 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 71 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa | Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 72 | Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2 x UMR sebelum lulus | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 73 | Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 74 | Jumlah lulusan bekerja sebagai | Setiap lulusan Universitas | Merumuskan dokumen mengenai | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | konsultan atau tenaga ahli independen | Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | tingkat Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | | | Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 75 | Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 76 | Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | tanggal terbit ijazah | | | | | |
| **Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran** | | | | | | | |
| 77 | Kapasitas Ruang Kuliah | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 78 | Ruang Kerja Dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Ruang Kerja Dosen sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Kerja Dosen sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 79 | Perpustakaan (Buku) | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 80 | Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 81 | Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 82 | Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | dan prasarana sesuai standar | dan prasarana sesuai standar | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 83 | Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 84 | Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 85 | Kualitas ruang kerja pimpinan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 86 | Kualitas ruang pelayanan kesehatan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 87 | Rasio *Bandwith* permahasiswa | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 88 | Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | IT informasi sesuai standar | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 89 | Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 90 | Bahan Pustaka berupa Buku Teks | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 91 | Sarana Laboratorium | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Laboratorium sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat Sarana Laboratorium sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | | dan Supporting semua unit kerja. | | | |
| 92 | Ruang seminar | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar | Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja. | APBU | Media Ofline dan Online, media dan sarana pembelajaran | Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.01 | Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders | 100% |
| 2 | IKU 1.02 | Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. | 100% |
| 3 | IKU 1.03 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | 100% |
| 4 | IKU 1.04 | Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | 100% |
| 5 | IKU 1.05 | Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. | 100% |
| 6 | IKU 1.06 | Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | 100% |
| 7 | IKU 1.07 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | 100% |
| 8 | IKU 1.08 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | 100% |
| 9 | IKU 1.09 | Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. | 100% |
| 10 | IKU 1.10 | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. | >75% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 11 | IKU 1.11 | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | 1 x/Bln |
| 12 | IKU 1.17 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | 100% |
| 13 | IKU 1.18 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | 100% |
| 14 | IKU 1.19 | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | 100% |
| 15 | IKU 1.20 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas | 100% |
| 16 | IKT 1.21 | Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah | 100% |
| 17 | IKU 1.24 | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | 100% |
| 18 | IKU 1.25 | Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% |
| 19 | IKU 1.26 | Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 100% |
| 20 | IKU 1.27 | Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% |
| 21 | IKU.1.28 | Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | 100% |
| 22 | IKU 1.29 | Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 23 | IKU 1.30 | Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | 100% |
| 24 | IKU 1.31 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 75% s.d. 100% mata kuliah. |
| 25 | IKU 1.32 | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | PJP ≥ 20% |
| 26 | IKU 1.40 | Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian | Minimal 70% jml mata Kuliah |
| 27 | IKU 1.41 | Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | Minimal 70% jml mata Kuliah |
| 28 | IKU 1.42 | Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian | 100% |
| 29 | IKU 1.45 | Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | 100% |
| 30 | IKU 1.46 | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan | 100% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir | |
| 31 | IKU 1.47 | Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | 100% |
| 31 | IKU 1.48 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI | 100% |
| 33 | IKU 1.49 | Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir | 80% |
| 34 | IKU 1.50 | Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir | ≥ 3,25 |
| 35 | IKU 1.51 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 10 |
| 36 | IKU 1.52 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | 1 |
| 37 | IKU 1.53 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 1 |
| 38 | IKU 1.54 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 7 |
| 39 | IKU 1.55 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | 1 |
| 40 | IKU 1.56 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 1 |
| 41 | IKU 1.57 | Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) | 50% |
| 42 | IKU 1.58 | Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | 85% |
| 43 | IKU 1.59 | Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study | 100% |
| 44 | IKU 1.60 | Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | < 6 bulan |
| 45 | IKU 1.61 | Kesesuaian bidang kerja lulusan | ≥ 60% |
| 46 | IKU 1.62 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan | Multinasional 5% Nasional 10% |
| 47 | IKU 1.63 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan | |

Tabel 6.3. Tabel Indikator Kinerja Tambahan Standar Kompetensi Lulusan

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 1.12 | Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran | 100% |
| 2 | IKT 1.13 | Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik | 100% |
| 3 | IKT 1.14 | Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik | 100% |
| 4 | IKT 1.15 | Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester | ≥ 80% |
| 5 | IKT 1.16 | Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | 8 X |
| 6 | IKT 1.22 | Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | 100% |
| 7 | IKT 1.23 | Kurikulum berdaya saing internasional | 60% |
| 8 | IKT 1.33 | Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus | 20 SKS |
| 9 | IKT 1.34 | Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri | 10 sks |
| 10 | IKT 1.35 | Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah | 100% |
| 11 | IKT 1.36 | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan | 100% |
| 12 | IKT 1.37 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) | 20% |
| 13 | IKT 1.38 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) | 15% |
| 14 | IKT 1.39 | Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. | 50% |
| 15 | IKT 1.43 | Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% | 100% |
| 16 | IKT 1.44 | Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | 100% |
| 17 | IKT 1.64 | Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa | Diploma/S1 Minimal 450 |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| | | | Magister/ Doktor minimal 450 |
| 18 | IKT 1.65 | Lulusan memiliki sertifikat kompetensi | 80% |
| 19 | IKT 1.66 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | |
| 20 | IKT 1.67 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional | |
| 21 | IKT 1.68 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | |
| 22 | IKT 1.69 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | |
| 23 | IKT 1.70 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | |
| 24 | IKT 1.71 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | |
| 25 | IKT 1.72 | Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus | |
| 26 | IKT 1.73 | Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | |
| 27 | IKT 1.74 | Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | |
| 28 | IKT 1.75 | Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | |
| 29 | IKT 1.76 | Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | |
| 30 | IKT 1.77 | Kapasitas Ruang Kuliah | $42m^2$ 1: 30 |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 31 | IKT 1.78 | Ruang Kerja Dosen | 6 $M^2$ |
| 32 | IKT 1.79 | Perpustakaan (Buku) | 156$M^2$<br>1: 130<br>Pencahayaan |
| 33 | IKT 1.80 | Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) | 2 Per prodi |
| 34 | IKT 1.81 | Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional | > 3/Prodi |
| 35 | IKT 1.82 | Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana | > 70% |
| 36 | IKT 1.83 | Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus | 50% dapat diakses |
| 37 | IKT 1.84 | Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | > 20% |
| 38 | IKT 1.85 | Kualitas ruang kerja pimpinan | 20$M^2$ |
| 39 | IKT 1.86 | Kualitas ruang pelayanan kesehatan | 20$M^2$ |
| 40 | IKT 1.87 | Rasio Bandwith permahasiswa | > 0,85 kbps |
| 41 | IKT 1.88 | Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi | 10% |
| 42 | IKT 1.89 | Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 20$M^2$ |
| 43 | IKT 1.90 | Bahan Pustaka berupa Buku Teks | > 600Judul/ Prodi |
| 44 | IKT 1.91 | Sarana Laboratorium | 1: 10 Mahasiswa |
| 45 | IKT 1.92 | Ruang seminar | 42$m^2$<br>1: 30 |

## f. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.01 | Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan | Semua program studi harus memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembanga |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dan kebutuhan stakeholders | Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | dan kebutuhan stakeholders | n ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders |
| 2 | IKU 1.02 | Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. | 100% | | | Belum semua program studi memiliki Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | Kurangnya sosisoalisasi pedoman pengembangan kurikulum | Semua program studi harus memiliki pedoman pengembangan kurikulum |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | IKU 1.03 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | 100% | | | Belum semua program studi memiliki ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | Kurangnya sosisoalisasi pedoman ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin | Semua program studi harus memiliki yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin |
| 4 | IKU 1.04 | Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem | 100% | | | Belum semua program studi memiliki ketersediaan pedoman | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi | Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang penerapan | Semua program studi harus memiliki pedoman |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | | | | tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | • Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedial Lembaga BPM | sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman |
| 5 | IKU 1.05 | Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. | 100% | | | Belum semua program studi memiliki pedoman komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedial Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran | Semua program studi harus memiliki pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | IKU 1.06 | Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedial Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | Semua program studi harus memiliki pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. |
| 7 | IKU 1.07 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan | 100% | | | Belum semua program studi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedial Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan | Semua program studi harus memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | | | | berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | | peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. |
| 8 | IKU 1.08 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | 100% | | | Belum semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedial Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | Semua program studi harus memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | mimbar akademik. |
| 9 | IKU 1.09 | Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. | 100% | | | Belum semua program studi memiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. | Semua program studi harus memiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. |
| 10 | IKU 1.10 | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. | >75% | | | Belum semua program studi memiliki hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. | Semua program studi harus memiliki hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | IKU 1.11 | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | 1 x/Bln | | | Belum semua program studi memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | Semua program studi harus memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) |
| 12 | IKT 1.12 | Ketersediaan laporan | 100% | | | Belum semua program studi memiliki | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi laporan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | monitoring Pembelajaran | | | | laporan monitoring Pembelajaran | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | monitoring Pembelajaran | memiliki laporan monitoring Pembelajaran |
| 13 | IKT 1.13 | Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik | 100% | | | Belum semua program studi memiliki pedoman pembimbingan akademik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi pedoman pembimbingan akademik | Semua program studi harus memiliki pedoman pembimbingan akademik |
| 14 | IKT 1.14 | Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan tertulis tentang suasana akademik | Semua program studi harus memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik |
| 15 | IKT 1.15 | Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa | ≥ 80% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman | Semua program studi harus memiliki |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kurang dari dua semester | | | | pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester | • Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester | kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester |
| 16 | IKT 1.16 | Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | 8 X | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi |
| 17 | IKU 1.17 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | | evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum |
| 18 | IKU 1.18 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI |
| 19 | IKU 1.19 | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | | | | mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | | hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna |
| 20 | IKU 1.20 | Struktur kurikulum | 100% | | | Belum semua program studi | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 | Kurangnya sosisoalisasi | Semua program studi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas | | | | memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum | dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum | harus memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum |
| 21 | IKT 1.21 | Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Islam dalam perspektif Muhammadiyah | | | | penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah | Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah | memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah |
| 22 | IKT 1.22 | Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% | 100% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, | Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | | | | Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi |
| 23 | IKT 1.23 | Kurikulum berdaya saing internasional | 60% | | | Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional | Semua program studi harus memiliki pedoman Kurikulum berdaya saing internasional |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | | |
| 24 | IKU 1.24 | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | 100% | | | Belum semua program studi memiliki pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pedoman akademik Unismuh Makassar | | pada mahasiswa |
| 25 | IKU 1.25 | Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | | | Belum semua program studi memiliki Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Semua program studi harus memiliki pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) |
| 26 | IKU 1.26 | Kedalaman dan keluasan RPS | 100% | | | Belum semua program studi | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 | Kurangnya sosisoalisasi | Semua program studi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | | | | memiliki Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | kebijakan dan pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | harus memiliki pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |
| 27 | IKU 1.27 | Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | | | | Belum semua dosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bentuk interaksi antara dosen, | Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk interaksi antara dosen, |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | sumber belajar dengan baik | Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | mahasiswa dan sumber belajar | mahasiswa dan sumber belajar |
| 28 | IKU.1.28 | Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | 100% | | | Belum semua prodi melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen | Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | IKU 1.29 | Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | 100% | | | Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti |
| 30 | IKU 1.30 | Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | 100% | | | Belum semua prodi melakukan proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti |
| 31 | IKU 1.31 | Kesesuaian metode | 75% s.d. 100% | | | Belum semua dosen di prodi | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi | Semua program studi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | mata kuliah. | | | melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | kebijakan dan pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran | harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran |
| 32 | IKU 1.32 | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | PJP ≥ 20% | | | Belum semua dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan |
| 33 | IKT 1.33 | Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman | 20 SKS | | | Belum semua prodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi | Semua program studi harus memiliki pedoman |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | belajar di luar kampus | | | | belajar di luar kampus | • Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus | prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus |
| 34 | IKT 1.34 | Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri | 10 sks | | | Belum semua prodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri | Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri |
| 35 | IKT 1.35 | Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah | 100% | | | Belum semua prodi memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif | Semua program studi harus memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | • Tersedia Lembaga LP3AIK | Muhammadiyah | Muhammadiyah |
| 36 | IKT 1.36 | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan | 100% | | | Belum semua dosen memiliki persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik | Semua program studi harus memiliki pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan maksimal |
| 37 | IKT 1.37 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) | 20% | | | Belum semua dosen menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)dengan baik | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | IKT 1.38 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) | 15% | | | Belum semua dosen menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) dengan baik | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) |
| 39 | IKT 1.39 | Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. | 50% | | | Belum semua dosen menggunakan partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | IKU 1.40 | Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian | Minimal 70% jml mata Kuliah | | | Belum semua dosen menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian dengan maksimal | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian |
| 41 | IKU 1.41 | Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | Minimal 70% jml mata Kuliah | | | Belum semua dosen menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | pembelajaran dengan baik | | capaian pembelajaran | terhadap capaian pembelajaran |
| 42 | IKU 1.42 | Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses | 100% | | | Belum semua dosen menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan maksimal |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai | | | | | | | |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian | | | | | | | |
| 43 | IKT 1.43 | Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% | 100% | | | Belum semua dosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% dengan maksimal | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | semester ≤35% |
| 44 | IKT 1.44 | Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | 100% | | | Belum semua dosen menggunakan memiliki instrumen penilaian untuk semua mata kuliah dengan maksimal | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan instrumen penilaian untuk semua mata kuliah |
| 45 | IKU 1.45 | Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | 100% | | | Belum semua prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI |
| 46 | IKU 1.46 | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) | 100 % | 30 % | 60 % | Belum semua program studi memiliki kelengkapan dokumen | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi | Kurangnya sosisoalisasi dokumen CPL | Pendampingan penyusunan peninjuan CPL minimal |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir | | | | tentang dokumen peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun | • Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan belum optimal | sekali dalam 3 tahun<br><br>Peningkatan implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan secara optimal |
| 47 | IKU 1.47 | Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | 100% | | | Belum semua prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | | signals dan KKNI |
| 48 | IKU 1.48 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI | 100% | | | Belum semua prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pedoman akademik Unismuh Makassar | | |
| 49 | IKU 1.49 | Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir | 80% | 15% | 25 % | Belum semua program studi mensyaratkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga LP2AI<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi Pelaksanaan artikel publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir<br><br>Implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir belum dilakukan secara optimal | Semua program studi harus tertib melaksanakan kebijakan tentang implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir.<br>Implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir harus ditingkatkan |
| 50 | IKU 1.50 | Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir | ≥ 3,25 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Rata- | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM | pedoman prodi dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik | memiliki pedoman dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik |
| 51 | IKU 1.51 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 10 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 52 | IKU 1.52 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | 1 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 53 | IKU 1.53 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 1 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | mahasiswa dengan baik | | terhadap jumlah mahasiswa | tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 54 | IKU 1.54 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 7 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 55 | IKU 1.55 | Jumlah mahasiswa berprestasi non- | 1 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | | | | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 56 | IKU 1.56 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 1 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik lokal terhadap jumlah mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 57 | IKU 1.57 | Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) | 50% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal |
| 58 | IKU 1.58 | Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | 85% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia UKM Mahasiswa | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman jumlah predikat cumlaude terhadap | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah predikat |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | mahasiswa angkatannya dengan baik | | jumlah mahasiswa angkatannya | cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya dengan maksimal |
| 59 | IKU 1.59 | Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study | 100% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study dengan maksimal |
| 60 | IKU 1.60 | Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | < 6 bulan | | | Belum semua prodi memiliki Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Waktu tunggu |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | pertama dengan baik | • Tersedia Lembaga Tracer Study | pekerjaan pertama | lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan maksimal |
| 61 | IKU 1.61 | Kesesuaian bidang kerja lulusan | ≥ 60% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian bidang kerja lulusan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan maksimal |
| 62 | IKU 1.62 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan | Multinasional 5% Nasional 10% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | lulusan kurang dari 6 bulan dengan baik | | masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan | tingkat internasional /multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan dengan maksimal |
| 63 | IKU 1.63 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kepuasan pengguna lulusan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan |
| 64 | IKT 1.64 | Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa | Diploma /S1 Minimal 450 Magister / Doktor minimal 450 | | | Belum semua program studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir Mahasiswa masih belum menguasai | Panduan Akademik dan SPMI telah di atur menjadi salah indikator | Belum semua program studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir secara optimal | TOEFL harus menjadi syarat ujian tugas akhir |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | bahasa inggris, baik listening, grammer, dll | | | |
| 65 | IKT 1.65 | Lulusan memiliki sertifikat kompetensi | 80% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi dengan baik | Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Lulusan memiliki sertifikat kompetensi | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi |
| 66 | IKT 1.66 | Jumlah lulusan yang mendapatkan | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | | | | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun dengan baik | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun |
| 67 | IKT 1.67 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | | | | dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dengan baik | • Tersedia Lembaga Tracer Study | perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional |
| 68 | IKT 1.68 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan Jumlah lulusan yang mendapatkan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | | | | tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional dengan baik | • Tersedia Lembaga Tracer Study | perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional |
| 69 | IKT 1.69 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | | | | tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) dengan masa dengan baik | | bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) dengan maksimal |
| 70 | IKT 1.70 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan maksimal |
| 71 | IKT 1.71 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan maksimal |
| 72 | IKT 1.72 | Jumlah lulusan berpenghasilan | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | >1.2X UMR sebelum lulus | | | | Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan baik | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | pedoman Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus | memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan maksimal |
| 73 | IKT 1.73 | Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | dengan maksimal |
| 74 | IKT 1.74 | Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga | Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan maksimal |
| 75 | IKT 1.75 | Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Kerja dengan maksimal |
| 76 | IKT 1.76 | Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan baik | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Tracer Study | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan maksimal |
| 77 | IKT 1.77 | Kapasitas Ruang Kuliah | $42m^2$ 1: 30 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar | Semua program studi harus memiliki pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Bidang sarana dan prasarana | | dengan maksimal |
| 78 | IKT 1.78 | Ruang Kerja Dosen | 6 $M^2$ | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal |
| 79 | IKT 1.79 | Perpustakaan (Buku) | 156$M^2$ 1: 130 Pencahayaan | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal |
| 80 | IKT 1.80 | Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi | 2 Per prodi | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Bahan | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | internasional bereputasi) | | | | Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) sesuai standar | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | pedoman Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) | memiliki pedoman dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) dengan maksimal |
| 81 | IKT 1.81 | Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional | > 3/Prodi | | | Belum semua prodi memiliki dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional dengan maksimal |
| 82 | IKT 1.82 | Indeks Kepuasan civitas akademika | > 70% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | terhadap sarana dan prasarana | | | | Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | pedoman Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana nasional | memiliki pedoman dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana dengan maksimal |
| 83 | IKT 1.83 | Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus | 50% dapat diakses | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus dengan maksimal |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 84 | IKT 1.84 | Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | > 20% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan dengan maksimal |
| 85 | IKT 1.85 | Kualitas ruang kerja pimpinan | 20M$^2$ | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan | Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan dengan maksimal |
| 86 | IKT 1.86 | Kualitas ruang pelayanan kesehatan | 20M$^2$ | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Kualitas ruang pelayanan | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang | Semua program studi harus memiliki pedoman |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | kesehatan sesuai standar | • Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | pelayanan kesehatan | Kualitas ruang pelayanan kesehatan dengan maksimal |
| 87 | IKT 1.87 | Rasio Bandwith permahasiswa | > 0,85 kbps | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Rasio *Bandwith* permahasiswa sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Rasio *Bandwith* permahasiswa | Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio *Bandwith* permahasiswa dengan maksimal |
| 88 | IKT 1.88 | Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi | 10% | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi | Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | informasi dengan maksimal |
| 89 | IKT 1.89 | Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 20M$^2$ | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | Semua program studi harus memiliki pedoman Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan maksimal |
| 90 | IKT 1.90 | Bahan Pustaka berupa Buku Teks | > 600Judul / Prodi | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks | Semua program studi harus memiliki pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks dengan maksimal |
| 91 | IKT 1.91 | Sarana Laboratorium | 1: 10 Mahasiswa | | | Belum semua prodi memiliki dokumen | • Komitmen dari pimpinan | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan | Semua program studi harus |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Factor pendukung keberhasilan Standar | Factor penghambat ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sarana Laboratorium sesuai standar | Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | pedoman Sarana Laboratorium | memiliki pedoman Sarana Laboratorium dengan maksimal |
| 92 | IKT 1.92 | Ruang seminar | $42m^2$ 1: 30 | | | Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang seminar sesuai standar | • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi<br>• Tersedia Lembaga BPM<br>• Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana | Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ruang seminar | Semua program studi harus memiliki pedoman Ruang seminar dengan maksimal |

## g. Analisis Internal dan Eksternal

### Analisis Internal

Tabel 6.5. Keterangan kekuatan (*Strength*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

| No | Kekuatan (*Strength*) | Skor 1 - 4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. | 3,3 | 5,00 | 0,17 |
| 2 | Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. | 3,5 | 5,83 | 0,20 |
| 3 | Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. | 3,6 | 6,00 | 0,22 |
| 4 | Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian | 3,7 | 6,17 | 0,23 |
| 5 | Mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. | 3,8 | 6,33 | 0,24 |
| 6 | Adanya struktur GKMF dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum | 3,7 | 6,17 | 0,23 |
| 7 | SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga | 3,7 | 6,00 | 0,22 |
| 8 | Memiliki sistem informasi berupa simaku, *sistem e learning* Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai | 3,6 | 6,17 | 0,22 |
| 9 | Adanya lembaga LP2AI dan BPM serta beberapa dokumen SPMI yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. | 3,9 | 6,50 | 0,25 |
| 10 | Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. | 3,6 | 6,00 | 0,22 |
| 11 | Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. | 3,2 | 5,33 | 0,17 |

| No | Kekuatan (*Strength*) | Skor 1 - 4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahas | 3,5 | 5,17 | 0,18 |
| 13 | Mendapatkan hibah PKKM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*) | 3,4 | 5,33 | 0,18 |
| 14 | Kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum | 3,5 | 5,33 | 0,19 |
| 15 | Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional. | 3,6 | 6,00 | 0,22 |
| 16 | pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus. | 3,8 | 6,33 | 0,24 |
| 17 | Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. | 3,8 | 6,33 | 0,24 |
| | **Total** | 61,2 | 100,00 | **3,61** |

Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (*Weakness*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

| No | Kelemahan (Weakness) | Skor 1-4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. | 2,8 | 3,57 | 0,10 |
| 2 | kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. | 3,0 | 3,82 | 0,11 |
| 3 | Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 4 | Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang | 3,0 | 3,82 | 0,11 |
| 5 | Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum | 2,9 | 3,69 | 0,11 |

| No | Kelemahan (Weakness) | Skor 1-4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun | 3,2 | 4,08 | 0,13 |
| 7 | Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 8 | Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian | 2,9 | 3,69 | 0,11 |
| 9 | Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. | 3,0 | 3,82 | 0,11 |
| 10 | Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 11 | Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran | 3,2 | 4,08 | 0,13 |
| 12 | Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 13 | Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi | 2,7 | 3,44 | 0,09 |
| 14 | Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik | 2,9 | 3,69 | 0,11 |
| 15 | Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. | 2,8 | 3,57 | 0,10 |
| 16 | Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. | 3,0 | 3,82 | 0,11 |
| 17 | Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi | 3,0 | 3,82 | 0,11 |

| No | Kelemahan (Weakness) | Skor 1-4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 18 | Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 19 | Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| 20 | Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. | 2,9 | 3,69 | 0,11 |
| 21 | Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen | 3,2 | 4,08 | 0,13 |
| 22 | Belum adanya *reward* dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM | 3,2 | 4,08 | 0,13 |
| 23 | Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. | 3,2 | 4,08 | 0,13 |
| 24 | Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. | 3,0 | 3,82 | 0,11 |
| 25 | Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic assessment | 2,9 | 3,69 | 0,11 |
| 26 | Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa. | 3,1 | 3,95 | 0,12 |
| **Total** | | **78,5** | **100** | **3,03** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 3,03 = 0,59** | | | | |

## Analisis Eksternal

Tabel 6.7. Akar Permalsahan dan isu *Strategis Opportunity* dan *Threat*

| No | Akar Masalah | Isu Strategis |
|---|---|---|
| 1 | Menangkap peluang tawaran kerjasama baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang belum dilakukan secara maksimal | Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum |
| 2 | Semakin banyaknya tawaran hibah dari dalam dan dari luar yang terkait dengan | Perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari |

| | | |
|---|---|---|
| | pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan penelitian | dalam maupun dari luar Unismuh Makassar |
| 3 | Adanya pasar bebas, memberi peluang kepada PT dari luar negeri untuk masuk ke Indonesia, sehingga universitas/program studi perlu menanggapi kondisi ini dengan segera | Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; |
| 4 | | Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; |
| 5 | | Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri |

Tabel 6.8. Peluang (*Opportunity*)

| No | Peluang (*Opportunity*) | Skor 1 - 4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum | 3,7 | 33,64 | 1,24 |
| 2 | Universitas mendapatkan prgram hibah PKKM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama | 3,6 | 32,73 | 1,18 |
| 3 | Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama | 3,7 | 33,64 | 1,24 |
| **Total Nilai** | | **11,0** | **100,00** | **3,67** |

Tabel 6.9. Ancaman(*Threat*)

| No | Ancaman (*Threat*) | Skor 1 - 4 | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; | 3,1 | 24,63 | 0,76 |
| 2 | Tuntutan stakeholders yang terus berkembang; | 3,0 | 23,88 | 0,72 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri | 3,3 | 26,87 | 0,89 |
| 4 | Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. | 3,0 | 24,63 | 0,74 |
| **Total Nilai** | | **12,4** | **100,00** | **3,11** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,67 – 3,11 = 0,56** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Pendidikan adalah (IFAS;EFAS) = (0,59;0,56), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

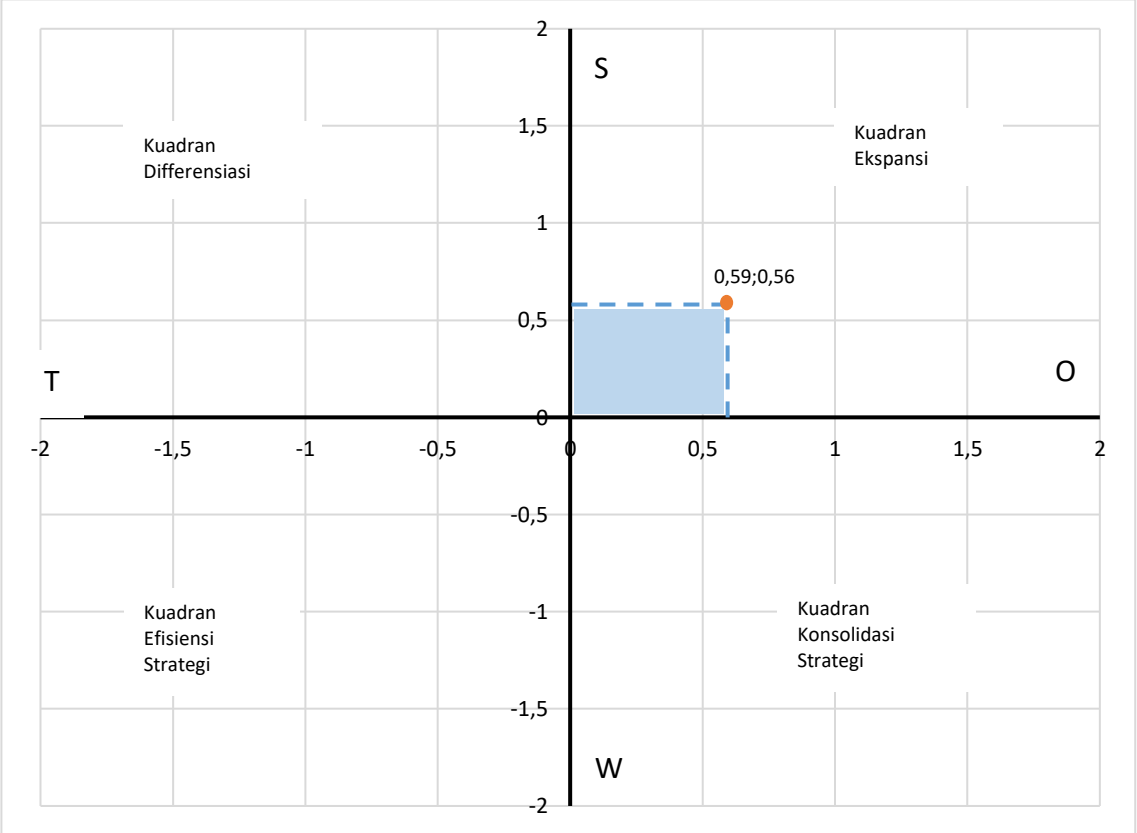


Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan

**h. Analisi SWOT**

Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang

| Faktor Internal / Faktor Eksternal | **Kekuatan (*Strength*)** |
|---|---|
| | 1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.<br>2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.<br>3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.<br>4. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian<br>5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya.<br>6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum.<br>7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment<br>8. Unismuh Makassar memiliki sistem informasi berupa simakad, sistem e learning dan server yang memadai.<br>9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI Unismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.<br>10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.<br>11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkanmelakukan penelusuran lulusan.<br>12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. |

| | |
|---|---|
| | 13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*)<br>14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum<br>15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional<br>16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus<br>17. Adanya tim GKM Faklutas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. |

| **Peluang (*Opportunity*)** | **Strategi SO untuk VMTS : Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang** |
|---|---|
| | 1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (*industry 4.0, humanity 5.0*) yang diselaraskan dengan visi & misi Universitas Muhammadiyah Makassar;<br>2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Universitas Muhammadiyah Makassar<br>3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;<br>4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat offline dan online disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0;<br>5. Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masing-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Universitas |

| Peluang (*Opportunity*) | Strategi SO untuk VMTS : Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang |
|---|---|
| | Muhammadiyah Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;<br>6. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;<br>7. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa. |

Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kekuatan Vs Peluang

| Faktor Internal | **Kelemahan (*Weakness*)** |
|---|---|
| | 1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.<br>2. Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI.<br>3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal<br>4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang<br>5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum<br>6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun |

| | |
|---|---|
| Factor Eksternal | 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran.<br>8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian.<br>9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi.<br>10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum<br>11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Makassar terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran<br>12. Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.<br>13. Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi<br>14. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik<br>15. Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur.<br>16. Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK.<br>17. Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi.<br>18. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.<br>19. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional.<br>20. Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK.<br>21. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen<br>22. Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM |

| | |
|---|---|
| | 23. Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.<br>24. Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen.<br>25. Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment<br>26. Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa. |
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum<br>2. Universitas mendapatkan prgram hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama<br>3. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama | **Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br><br>1) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran.<br>2) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan Unismuh Makassar sebagai salah satu keunggulan universitas<br>3) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal<br>4) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa<br>5) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa<br>6) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir. |

Tabel 6.12. Matriks SWOT ST ; Kekuatan Vs Ancaman

| | **Kekuatan (*Strength*)** |
|---|---|
| Internal<br><br>Eksternal | 1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.<br>2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.<br>3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.<br>4. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian<br>5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya.<br>6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum.<br>7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment<br>8. Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai.<br>9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI Unismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.<br>10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.<br>11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.<br>12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris.<br>13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (Carier Development Center)<br>14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum |

| | |
|---|---|
| | 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.<br>16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus.<br>17. Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. |
| **Ancaman (*Threats*)**<br>1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;<br>2) Tuntutan stakeholders yang terus berkembang;<br>3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri.<br>4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. | **Strategi ST untuk VMTS : Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan/Ancaman**<br><br>1) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar<br>2) Peningkatan "academic capacity building" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar;<br>**3)** Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja. |

Tabel 6.13. Matriks SWOT WT : Kelemahan Vs Ancaman

| | **Kelemahan (*Weekness*)** |
|---|---|
| Internal | 1) Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.<br>2) Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. |

| | |
|---|---|
| | 3) Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal<br>4) Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang<br>5) Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum<br>6) Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun<br>7) Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran.<br>8) Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian.<br>9) Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi.<br>10) Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum<br>11) Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran<br>12) Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.<br>13) Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi<br>14) Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik<br>15) Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. |

| | |
|---|---|
| Faktor Eksternal | 16) Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK.<br>17) Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi.<br>18) Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.<br>19) Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional.<br>20) Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK.<br>21) Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen<br>22) Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM<br>23) Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.<br>24) Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen.<br>25) Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment<br>26) Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa. |

| Ancaman (Threats) | Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman |
|---|---|
| 1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;<br>2) Tuntutan stakeholders yang terus berkembang;<br>3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri.<br>4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. | 1) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan corporate culture universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran<br>2) Optimalisasi IT melalui e-learning/ myklass dalam proses pembelajaran;<br>3) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakholders. |

## i. Kesimpulan hasil Eveluasi ketercapaian dan Tindak Lanjut

Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindaklanjut

| Aspek | Penetapan | Pelaksanaan | Evaluasi | Pengendalian | Peningkatan |
|---|---|---|---|---|---|
| Kurikulum | Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 tentang KKNI | Implementasi Kurikulum berbasis KKNI | Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic | Dokumen kurikulum berdasarkan pada KKNI | Keberlangsungan pembelajaran yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI dan Unismuh Makassar serta kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0) |
| | Surat Keputusan Rektor : 113 Tahun 141 H/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum MBKM. | Implementasi Kurikulum MBKM | Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic | Dokumen kurikulum MBKM. | Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi saat ini (industri 4.0) |
| Pembelajaran | Peraturan Menteri nomor 73 tahun 2013 tentang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI | Penerapan KKNI pada berbagai jenjang akademik | Laporan Monitoring dan Evaluasi | Jenjang KKNI pada berbagai jenjang akademik | Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0) |
| | Permen Ristekdikti No 44 tahun 2015. | Implementasi KPT berbasis KKNI. | Laporan Monitoring dan Evaluasi | Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis KKNI | Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | kebutuhan stakeholders (industry 4.0) |
| | Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI, Nomor 49 tahun 2014 | Penerapan KPT | Laporan Monitoring dan Evaluasi | Dokumen KPT | Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0) |

**j. Kesimpulan hasil Evaluasi ketercapaian Standar Pendidikan dan Tindaklanjut**

Berdasrkan hasil analisis SWOT, maka dapat dilihat pemosisian bidang Pendidikan di Unismuh Makassar sebagai berikut: ***skoring analisis internal*** dimana (Kekuatan – Kelemahan) didapatkan nilai positif 0,34 dan dari ***skoring analisis eksternal*** dimana (Peluang – Ancaman) didapatkan nilai positif 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT bidang Pendidikan Unismuh Makassar berada pada posisi **EKSPANSIF**, berarti semua hasil positif, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan.

Pemosisian yang dilakukan, salah satu berdasarkan pada masalah dan akar masalah yang terjadi di bidang Pendidikan di lingkungan Unismuh Makassar, di mana secara ringkas dapat dikatakan bahwa:

1) Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin tetapi belum sampai pada bentuk implementasi yang dilakukan diperbandingkan dengan dokumen kurikulum yang dimiliki (hanya sebatas cek dokumen saja), sehingga hasil monevin belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya;
2) Peninjauan kurikulum per 5 tahun dan atau terjadi perubahan peraturan tentang kurikulum, belum dilakukan secara terpadu ditingkat universitas, masih bersifat parsial;
3) Instrumen kurikulum yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi masih belum dilakukan peninjauan/perbaikan yang disesuaikan dengan perubahan-perubahan peraturan/kebijakan yang terjadi, sehingga hasil evaluasi kurikulum prodi belum memperlihatkan hasil yang maksimal;
4) Kurikulum dan proses pembelajaran yang berjalan di Unismuh Makassar, belum mengikuti dokumen yang disusun;
5) Implementasi kurikulum dan proses pembelajaran di setiap prodi, beberapa masih belum mengikuti dokumen kurikulum yang disusun, tetapi masih berdasarkan pada kepentingan prodi dan dosen pengajar.
6) Monitoring ditingkat prodi untuk proses pembelajaran masih kurang/lemah, sehingga prodi belum dapat memberikan laporan apakah dosen mengajar sesuai dengan RPS yang disusun atau belum;

Dari ringkasan masalah dan akar masalah di atas, maka perlu dilakukan rencana perbaikan dan pengembangan di bidang Pendidikan yang direncanakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan. Adapun strategi yang digunakan sebagai berikut: (mengacu staregi pada analisis SWOT) sebagai berikut :

1) Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (industry 4.0 dan humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi Unismuh Makassar;
2) Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan Pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Unismuh Makassar;
3) Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;
4) Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat *offline* dan *online* disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0;
5) Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masng-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Unismuh Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;
6) Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;
7) Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa;
8) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran;
9) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan Unismuh Makassar sebagai salah satu keunggulan universitas;
10) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal;
11) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa;
12) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa;
13) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir;
*14)* Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar;
15) *Peningkatan "academic capacity building*" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar;

16) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja;
17) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan *corporate culture* universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran;
18) Optimalisasi IT melalui *e-learning/myklass* dalam proses pembelajaran;
19) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan *stakeholders*.

## 2.7. Penelitian

### a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini berada pada posisi penguatan kompetensi riset pada tahun 2021. Berdasarkan Peta Jalan Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah pada tahun 2022 akan memaasuki tahap peningkatan riset terapan, dan tahun 2033 Unismuh Makassar sudah menerapkan riset yang berorientasi pasar. Adapaun tahapan peta jalan penelitian Unismuh Makassar disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)

| Tahun | Milestone | Area Daya Saing |
|---|---|---|
| 2016-2021 | Penguatan Kompetensi Riset | **Nasional** |
| 2022-2027 | Meningkatan Riset Terapan | **Nasional** |
| 2028-2033 | Penerapan Produk Pasar | **ASIA** |

Untuk mencapai tahap dalam peta jalan penelitian, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan dalam mendukung tercapainya peta jalan Universitas Muhammadiyah Makassar.

### b. Tujuan

1. Acuan dari penjabaran Visi dan Misi Univeritas Muhammadiyah Makassar terkait penelitian.
2. Pedoman penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian.
3. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.
4. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.
5. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian
6. Mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu berdasarkan pada pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

**c. Rasional**

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil Penelitian.

Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil penelitian, yaitu: a ) Standar Produk, dan b) Standar Outcome.

**d. Mekanisme**

Mekanisme Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menetapkan standar mutu penelitian mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut :

1) Rektor menugaskan L3PM untuk menyusun Standar Mutu Penelitian Universitas
2) L3PM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas ke Rektor
3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas
4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal Standar Mutu Penelitian Universitas (draft)
5) Merancang draft Standar Mutu Penelitian Universitas
6) Melakukan sosialisasi I.
7) Merevisi draft rancangan awal
8) Melakukan sosialisasi II

**e. Kebijakan Standar Penelitian**

Kebijakan Standar Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mulai dari perencanaan (arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, pelaporan dan panduan penelitian. Deskripsi kebijakan standar penelitian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian

| No | Peraturan (Dokumen Formal) | Deskripsi |
|---|---|---|
| 1 | Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); | Dasar penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek. |
| 2 | Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen | Dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan. |
| 3 | Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta | Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait. |
| 4 | Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016Tentang Paten | Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum tentang paten |
| 5 | Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi | Dasar kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan mernpcrkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi. |
| 6 | Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen; | Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan |
| 7 | Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); | Dasar tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. |
| 8 | Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64); | Sebagai dasar perencanaan riset yang terintegrasi pada level nasional dan untuk mencapai kapasitas riset yang kuat dan terarah dengan mengacu pada rencana induk riset nasional yang |

| No | Peraturan (Dokumen Formal) | Deskripsi |
|---|---|---|
| | | selaras dengan perencanaan pembangunan nasional |
| 9 | Permendiknas No. 17 Tahun 2010Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi | Sebagai dasar bahwa mahasiswa/dosen/peneliti/ tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, untuk itu wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah |
| 10 | Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran Dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi | Dasar Tingkat Kesiapterapan Teknologi /TKT (Technology Readiness Level) hasil Penelitian (research) dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. |
| 11 | Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi | Dasar tata kelola penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). |
| 12 | Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi | Dasar Manajemen Inovasi dalam mendorong dan mengelola inovasi di perguruan tinggi menghasilkan Inovasi. |
| 13 | Permenristekdikti No. 27 Tahun 2019<br>Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau Reviewer Dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran | Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal mempunyai tugas:<br>1. menilai subtansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional;<br>2. menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan Standar Biaya Keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya; |

| No | Peraturan (Dokumen Formal) | Deskripsi |
|---|---|---|
| | | 3. menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi; dan<br><br>memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian. |
| 14 | Permendikbud No. 3 Tahun 2020<br>Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi | Sebagai dasar Ruang lingkup Standar Penelitian terdiri atas:<br><br>1. standar hasil Penelitian;<br>2. standar isi Penelitian;<br>3. standar proses Penelitian;<br>4. standar penilaian Penelitian;<br>5. standar peneliti;<br>6. standar sarana dan prasarana Penelitian;<br>7. standar pengelolaan Penelitian; dan<br>8. standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian. |

## f. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Starategi Pencapaian Standar Penelitian Perguruan tinggi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bagian ini juga menguraikan sumber daya yang dialokasi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 7.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. | Menyusun Dokumen Formal Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 2 | Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya. | Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders . | 1. Menyusun Pedoman Peneitian<br>2. Melakukan Sosialisasi Peodman Peneliitian<br>3. Mengupload Pedoman Penelitian ke web https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Reviewer | APBU | Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 3 | Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. (Ketersediaan dokumen pelaksanaan | Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan | 1. Menyusun Pedoman tata cara penilaian dan review penelitian<br>2. Menyusun Pedoman Pengangkatan reviewer penelitian dan Penerbitan SK Reviewer Penelitian<br>3. Menyusun Laporan hasil Penilaian Proposal Penelitian,<br>4. Menyusun Pedoman Penugasan peneliti/kerjasma peneliti | 1. Ketua LP3M<br>2. Reviewer | APBU | Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | proses penelitian) | peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. | 5. Menerbitkan kontrak penugasan peneliti/kerjasama peneliti<br>6. Menyusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian<br>7. Membuat Berita Acara Hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian<br>8. Menyusun Dokumen out put penelitian | | | | |
| 4 | Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan | 1. Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu<br>2. Menyusun laporan kegiatan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir | Ketua LP3M | APBU | Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. | kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. | dan disampaikan tepat waktu | | | | |
| 5 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | Universitas Muhammadiyah Menyusun dokumen formal kebijakan dan pedoman pengintrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran | 1. Menyusun kebijakan tentang kewajikan dosen yang melakukan penelitian untuk menghasilkan luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter<br>2. Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan book chapter<br>3. Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 6 | Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok riset yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M). | 1. Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu<br>2. Membentuk kelompok riset sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu<br>3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut. | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | 1. Regulasi penelitian<br>2. Peneliti | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 7 | Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa | 1. Menyusun pedoman Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian<br>2. Mengidentifikasi penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa<br>3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut. | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. SOP Penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 8 | Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen | Mahasiswa dalam Menyusun tesis/disertasi merujuk/mensitasi penelitian/ publikasi dosen | Menyusun Kebijakan merujuk/mensitasi penelitian/publikasi dosen | 1. WR 1<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. SOP Penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 9 | Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian wajib mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional | 1. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah nasional<br>2. Memberikan reward publikasi pada jurnal nasional | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 10 | Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi | 1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi<br>2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 11 | Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki sitasi | 1. Workshop peningkatan sitasi dosen<br>2. Kerjasama publikasi<br>3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian<br>5. Jurnal Unismuh | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 12 | Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana) | 1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten<br>2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana<br>4. Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian<br>5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 13 | Persentase jumlah luaran penelitian | Dosen Universitas Muhammadiyah | 1. Melakukan sosialisasi pendaftaran hak cipta, desain produk | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian | 1. Audit Mutu Internal |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap | Makassar memiliki Hak Cipta, Desain Produk Industri, dan perlindungan varietas | industri dan perlindungan varietas<br>2. Melakukan pendampingan pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas<br>3. Memfasilitasi biaya pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas | 4. BPM | | 2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian<br>5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh | 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 14 | Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Teknologi Tepat Guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial | Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologi tepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian<br>5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap | | | | | centra HKI Unismuh | |
| 15 | Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Buku ber- ISBN, Book Chapter | 1. Workshop penyusunan Buk uber-ISBN dan Book Chapter<br>2. Memberikan reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM<br>5. LP2AI | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 16 | Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi pada konferensi/seminar internasional | 1. Menyelenggarakan konferensi Internasional<br>2. Memberikan reward kepada dosen yang menjadi pemakala seminar internasional | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 17 | Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 1. Workshop peningkatan sitasi dosen<br>2. Kerjasama publikasi | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas | 1. Audit Mutu Internal |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation | publikasi yang dirujuk atau dijadikan referensi | 3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi | | | 3. Simpelmas | 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 18 | Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki luaran bersama komunitas akademik atau komunitas profesional | 1. Menjalin kerjasama Penelitian dengan PTMA<br>2. Menjalin kerjasama Penelitian Internasional<br>3. Memjadi anggota asosiasi profesi | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM<br>5. LBKUI | APBU | 1. Konsorsium LP PTMA<br>2. LBKUI | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 19 | Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Penghargaan Internasional untuk karya terapan (Invensi dan inovasi yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara dan | 1. Memfasilitasi kegiatan internasional untuk karya terapan (invensi dan Inovasi)<br>2. Memberikan reward terhadap penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM<br>5. LBKUI | APBU | 1. Konsorsium LP PTMA<br>2. LBKUI | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | dan bereputasi sesuai bidangnya. | bereputasi sesuai bidangnya) | | | | | |
| 20 | Jumlah paten perdosen | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana) | 1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten<br>2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana<br>4. Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian<br>5. Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 21 | Jumlah paten yang disitasi | Dosen Universitas Muhammadiyah Memiliki paten yang disitasi | Workshop peningkatan sitasi paten dosen | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2 Divisi central HKI | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 22 | Jumlah penghargaan paten | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 1. Menjalin kerjasama dengan kemenhumham<br>2. Melakukan mediasi pemerikasaan paten | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2 Divisi central HKI | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | penghargaan paten | 3. Menyediakan dana pemeliharaan paten | | | | |
| 23 | Jumlah paten yang diajukan | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memilik paten terdaftar | 1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten<br>2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2 Divisi central HKI | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 24 | Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi terindeks secopus | 1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi<br>2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional | 1. WR 1, WR2<br>2. LP3M<br>3. Bapepan_IT<br>4. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Simlitabmas<br>3. Simpelmas<br>4. Pedoman Penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 25 | Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | 1. Menyusun Peta Jalan (Road Map) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa<br>2. Melakukan sosialisasi Peta | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | 1.Regulasi terkait penelitian<br>2.Database penelitian<br>3.Survey dan masukan stakeholders | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | tema penelitian dosen dan mahasiswa,<br>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.<br>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan | | Jalan Penelitian kepada dosen dan mahasiswa<br>3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian<br>4. Melakukan evaluasi keseuain penelitian dosen dan mahasiswa merujuk kepada peta jalan penelitian<br>5. Menyusun rencana perbaikan perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi | | | 4. Indikator Kinerja Utama<br>5. Data Capaian Indikator Kinerja Strategis<br>6. Data Capaian Indikator Kinerja Tambahan<br>7. Data Kinerja Penelitian<br>8. Data Kinerja Dosen<br>9. Simlitabmas<br>10. Tim Tata Kelola Publikasi<br>11. SOP Penelitian | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | pengembangan keilmuan program studi. | | | | | | |
| 26 | Unit Bisnis Penelitian | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 1 unit bisnis | Menfasilitasi pembentukan unit bisnis hasil riset pada setiap prodi | 1. WR 1<br>2. LP3M<br>3. BPM | APBU | 1. Regulasi terkait pembentukan Unit Bisnis<br>2. Ruang/kantor | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 27 | Laboratorium Riset | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya: 1) bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya | 1. Menfasilitasi kepemilikan laboratorium riset<br>2. Menfasilitasi peneliti untuk pemanfaatan laboratorium riset<br>3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi penelitian<br>2. Laboratorium<br>3. Laboran | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional, yang digunakan setiap saat sesuai kebutuhan. | | | | | |
| 28 | Kepuasan Stakeholders Penelitian | Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan survei Kepuasan Stakeholders minimal 85% setiap tahun. | 1. Menyusun instrumen Kepuasan Stakeholders<br>2. Melakukan validasi instrumen Kepuasan Stakeholders<br>3. Melakukan survei kepuasan Stakeholders<br>4. Menganalisis dan mempublikasi hasil survei kepuasan Stakeholders<br>Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. | 1.WR 1<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | Aplikasi survey | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 29 | Laboratorium tersertifikasi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024. | 1. Mengidentifikasi Laboratorium yang berpotensi untuk tersertifikasi<br>2. Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses sertifikasi<br>3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium. | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1.Laboratorium<br>2. Laboran<br>1.Laboratorium<br>2. Laboran | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 30 | Klinik dan Pelatihan Penelitian | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melakukan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian yang dilaksanakan secara berkala. | 1. Penyusunan SOP Klinik dan Pelatihan Penelitian<br>2. Melaksanakan klinik dan pelatihan penelitian secara konsisten | 1.WR 1<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Database penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 31 | Reward | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) menyediakan dana insentif (Reward) penelitian internal kepada setiap peneliti | 1. Penyusunan SOP pemberian Reward Penelitian<br>2. Pemberian Reward Penelitian secara konsisten | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1.Regulasi terkait penelitian<br>2. Database penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 32 | Sarana Prasarana Penelitian | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Prasarana Penelitian yang ditingkatkan setiap tahun sesuai anggaran yang tersedia | 1. Penyusunan SOP penggunaan Sarana Prasarana Penelitian Penelitian<br>2. Pengadaan sarana dan prasarana penelitian. | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Database sarana dan prasarana penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 33 | Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian | Setiap penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian | 1. Penyusunan upaya tindak lanjut hasil penelitian dan memiliki SOP<br>2. Menyiapkan pendanaan tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian. | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Databese penelitian | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 34 | Reviewer internal dan eksternal | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan peneliti (1:10) | 1. Mengikutsertakan dosen pada Pelatihan reviewer yang diselenggarakan oleh kemenristekdikti<br>2. Pelatihan reviewer internal<br>3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti) | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Databese reviewer internal dan eksternal | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 35 | Mekanisme dan Pedoman | Universitas Muhammadiyah Makassar | 1. Menyusun Pedoman | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian | 1. Audit Mutu Internal |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Penggunaan Dana Penelitian | memiliki SOP mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian internal | penggunaan dana penelitian internal<br>2. Sosialisasi Pedoman penggunaan dana penelitian internal<br>3. Menyusun SOP mekanisme penggunaan dana penelitian internal | | | 2. Regulasi terkait penggunaan dana internal | 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 36 | Dana Akreditasi Jurnal | Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan Dana peningkatan Akreditasi Jurnal minimal 5 juta per prodi setiap tahun | 1. Menyusun pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal<br>2. Sosialisasi pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal.<br>3. Pembiayaan peningkatan Akreditasi Jurnal | 1. WR 1, WR2<br>2. Ketua LP3M | APBU | 1. Regulasi terkait penelitian<br>2. Regulasi terkait penggunaan dana internal | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

## g. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Penelitian Unismuh Makassar disusun berdasarkan pada sasaran strategis yang ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur.

Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.140 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | 100% |
| 2 | IKU 1.141 | Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya | 100% |
| 3 | IKU 1.142 | Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian | 100% |
| 4 | IKU 1.143 | Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan | 100% |
| 5 | IKU 1.144 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | 100% |
| 6 | IKU 1.145 | Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset | 1 |
| 7 | IKU 1.146 | Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian | 25% |
| 8 | IKU 1.147 | Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen | 25% |
| 9 | IKU 1.148 | Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir | • Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun.<br>• Jurnal Internasional 1/tahun<br>• Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap) |
| 10 | IKU 1.149 | Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS | 8% |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 11 | IKU 1.150 | Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap | 50% |
| 12 | IKU 1.151 | Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen | 1/tahun |
| 13 | IKU 1.152 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap | 11% |
| 14 | IKU 1.153 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap | 6% |
| 15 | IKU 1.154 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap | 64% |
| 16 | IKU 1.155 | Relevansi penelitian pada UPPS | 100% |
| 17 | IKT 1.156 | Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional | 50% |
| 18 | IKT 1.157 | Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation | Minimal 10 kutipan per jumlah dosen |
| 19 | IKT 1.158 | Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional | 10% total dosen tetap) |
| 20 | IKT 1.159 | Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya. | 10% total dosen tetap) |

## h. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 1.160 | Jumlah paten perdosen | 1 |
| 2 | IKT 1.161 | Jumlah paten yang disitasi | 10% total paten |
| 3 | IKT 1.162 | Jumlah penghargaan paten | 1 |
| 4 | IKT 1.163 | Jumlah paten yang diajukan | 1 |
| 5 | IKT 1.164 | Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus | |
| 6 | IKT 1.165 | Unit Bisnis Penelitian | 1/Prodi |
| 7 | IKT 1.166 | Laboratorium Riset | 1 |
| 8 | IKT 1.167 | Kepuasan Stakeholders Penelitian | > 85% |
| 9 | IKT 1.168 | Laboratorium tersertifikasi | > 50% dari jumlah laboratorium |
| 10 | IKT 1.169 | Klinik dan Pelatihan Penelitian | 100% |
| 11 | IKT 1.170 | Reward | 100% |
| 12 | IKT 1.171 | Sarana Prasarana Penelitian | 100% |
| 13 | IKT 1.172 | Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian | 100% |
| 14 | IKT 1.173 | Reviewer internal dan eksternal | 1:10 |
| 15 | IKT 1.174 | Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian | 100% |
| 16 | IKT 1.175 | Dana Akreditasi Jurnal | >5 Jt/Prodi |

### i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.140 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | 100% | 100% | 100% | Renstra Penelitian belum tersosialisasi dengan baik | Tersedia renstra penelitian | Dosen belum memahami isi renstra penelitian | Sosialisasi renstra penelitian ke dosen |
| 2 | IKU 1.141 | Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya | 100% | 80% | 90% | Bukti Sosialisasi pedoman penelitian belum ada | 1. Pedoman Penelitian DRPM<br>2. Simlitabmas | Laporan sosialisasi belum ada | Melakukan sosialisasi dan membuat laporannya |
| 3 | IKU 1.142 | Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian | 100% | 80% | 90% | Belum tersedia dokumen pelaksanaan dan review proses penelitian | 1. Panduan Penelitian<br>2. Reviewer penelitian<br>3. Jadwal Monev<br>4. Hasil Monev | 1. Laporan pelaksanaan dan review proses penelitian belum | 1. Penyusunan laporan pelaksanaan dan proses review penelitian<br>2. Penyusunan laporan hasil |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | terdokumentasi dengan baik<br>2. Laporan hasil tindak lanjut hasil revie belum ada | tindak lanjut review pelaksanaan penelitian |
| 4 | IKU 1.143 | Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan | 100% | 50% | 60% | Revisi pedoman penelitian belum pernah dilakukan | 1. Pedoman penelitian<br>2. Proses Pembelajaran | Belum tersedia dana revisi pedoman penelitian | Revisi pedoman penelitian |
| 5 | IKU 1.144 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran | 100% | 20% | 30% | Pedoman pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran belum ada | 1. Pedoman Penelitian<br>2. Proses pembelajaran | Penyusunan pedoman pengintegrasian peneltian ke dalam pembelajaran belum dilakukan | Menyusun Pedoman pengintegrasian penelitian ke dalam pembelajaran |
| 6 | IKU 1.145 | Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset | 100% | 10% | 20% | 1. Kelompok Riset belum terbentuk<br>2. Keterlibatan kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional | 1. Dosen dengan berbagai bidang kompetensi<br>2. Organisasi profesi tingkat nasional dan internasional | 1. Dana operasional kelompok riset belum tersedia | 1. Pembentukan kelompok Riset<br>2. Penyediaan dana keanggotaan |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | maupun internasional belum ada | 3. Hasil riset dosen dan mahasiswa | 2. Dana keanggotaan asosiasi | organisasi profesi |
| 7 | IKU 1.146 | Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian | 25% | 5% | 5% | Pedoman Penelitian Dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik | 1. Penelitian dosen yang lolos didanai<br>2. Mahasiswa yang tugas akhir | 1. Jumlah penelitian dosen didanai terbatas<br>2. Laboratorium belum terstandarisasi | 1. Klinik penyusunan Proposal Penelitian<br>2. Sertifikasi Laboratorium |
| 8 | IKU 1.147 | Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen | 25% | 2% | 3% | Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa masih kurang | Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal | Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen | Menyusun Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen |
| 9 | IKU 1.148 | Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir | Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun | 7% | 8% | Luaran publikasi dosen masih kurang | Hibah penelitian dosen yang lolos didanai | 1. Persyaratan jurnal bereputasi | 1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jurnal Internasional 1/tahun Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap) | | | | | 2. Biaya publikasi pada jurnal bereputas | 2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi |
| 10 | IKU 1.149 | Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS | 8% | 2% | 3% | Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi masih kurang | Hibah penelitian dosen yang lolos didanai | 1. Kualitas artikel belum memenuhi syarat<br>2. biaya publikasi | 1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi<br>2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi |
| 11 | IKU 1.150 | Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah | 50% | 10% | 20% | Jumlah sitasi dosen pertahunm masih rendah | 1. Publikasi dosen<br>2. Penelitian Mahasiswa<br>3. Kerjasama penelitian | 1. Jumlah publikasi dosen masih kurang | 1. Worksop peningkatan sitasi dosen |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dosen tetap | | | | | 4. Kerjasama publikasi | 2. Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang | 2. Menyediakan reward sitasi publikasi dosen |
| 12 | IKU 1.151 | Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen | 1/tahun | 0,7% | 1% | Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (paten dan paten sederhana) sangat kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai<br>2. Divisi sentra HKI | 1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang<br>2. Biaya pendaftaran dan paten mahal<br>3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal | 1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana<br>2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana |
| 13 | IKU 1.152 | Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap | 11% | 3% | 5% | Luaran penelitian dosen dalam betuk Desain produk Industri dan varietas baru belum ada | 1. Penelitian dosen yang lolos didanai<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian dosen | Sarana dan prasarana pendukung penelitian untuk mengahasilkan varietas baru belum tersedia | Menyediakan sarana dan prasarana penelitian pendukung kegiatan penelitian |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | jumlah dosen tetap | | | | | | | |
| 14 | IKU 1.153 | Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap | 6% | 1% | 2% | Luaran penelitian dosen dalam bentuk teknologi tepat guna masih kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian | Sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuai standar | 1. Menyediakan sarana dan prasarana penelitian<br>2. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana penelitian |
| 15 | IKU 1.154 | Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap | 64% | 8% | 10% | Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku ber-ISBN dan Book Chapter masih kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian<br>3. Reward penerbitan buku ber-ISBN dan | Kemampuan dosen dalam Menulis Buku ber-ISBN dan Book Chapter masih kurang | Workshop penulisan buku ber- ISBN dan Book Chapter |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Book Chapter tersedia<br>4. Lembaga Penerbit Unismuh termasuk anggota IKAPI | | |
| 16 | IKU 1.155 | Relevansi penelitian pada UPPS | 100% | 0% | 10% | Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS | Terlasananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal | Berlum masuk dalam program kerja | Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS |
| 17 | IKT 1.156 | Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/ seminar internasional | 50% | 10% | 20% | Dosen masih kurang yang melakukan desiminasi pada konferensi/ seminar internasional | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian | Keterbatasan dana mengikuti konferensi internasional | Menyediakan dana keikutsertaan dalam konferensi internasional |
| 18 | IKT 1.157 | Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain | Minimal 10 kutipan per jumlah dosen | 19% | 20% | Publikasi dosen yang disitasi masih kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian<br>3. Publikasi dosen | Kemampuan publikasi dosen masih rendan | Workshop penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | maupun self citation | | | | | 4. Komunitas akademik atau komunitas professional | | |
| 19 | IKT 1.158 | Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional | 10% | 1% | 2% | Dosen yang menghasilkan luaran melalui kolaboarasi akademik atau komunitas professional masih kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian | 1. Keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas professional masik kurang<br>2. Biaya keanggaotaan komunitas akademik atau komunitas professional pertahun | 1. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas professional<br>2. Menyediakan data keanggotaan komunitas akademik atau komunitas |
| 20 | IKT 1.159 | Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang | 5% | 0 | 0 | Belum ada dosen yang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) | 1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal<br>2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian | Karya terapan (invensi dan inovasi) dosen belum memenuhi stantdar internasional | Workshop luaran penelitian berstandar internasional |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya. | | | | | | | |
| 21 | IKT 1.160 | Jumlah paten perdosen | 10% | 1% | 1% | Dosen yang mengajukan permohonan pendaftaran paten sangat kurang | 1. Penelitian dosen yang didanai<br>2. Divisi sentra HKI | 1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang<br>2. Biaya pendaftaran dan paten mahal<br>3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal | 1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana<br>2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana |
| 22 | IKT 1.161 | Jumlah paten yang disitasi | 10% | 0 | 0 | Belum ada paten dosen yang disitasi | Publikasi dosen dan mahasiswa | 1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang | 1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana<br>2. Menyediakan biaya |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal<br>3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal | pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana |
| 23 | IKT 1.162 | Jumlah penghargaan paten | 5% | 1% | 1% | Dosen yang mendapat penghargaan paten masih kurang | Pendaftaran paten terbatas | Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia | Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia |
| 24 | IKT 1.163 | Jumlah paten yang diajukan | 10% | 1% | 2% | | | 1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang<br>2. Biaya pendaftaran dan paten mahal<br>3. Biaya pemerikasaan | 1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana<br>2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana<br>3. Menyediakan biaya |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | subtantif paten dan paten sederhana mahal | pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana |
| 25 | IKT 1.164 | Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus | 216 | 66 | 69 | Jumlah publikasi dosen dalam scopus masih rendah | 1. Penelitian dosen yang didanai<br>2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri<br>3. Reward publikasi scopus | 1. Rendahnya proposal dosen yang didanai<br>2. Rendahnya kemampuan dosen menulis manuskrip jurnal internasional bereputasi | 1. Pelatihan penulisan Proposal hibah<br>2. Pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa tugas akhir |
| 26 | IKT 1.165 | Unit Bisnis Penelitian | 1/Prodi | 0 | 0 | Unit bisnis penelitian belum ada | 1. Penelitian dosen yang didanai<br>2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri | Dana pembentukan unit bisnis belum tersedia | 1. Membentuk Unit bisnis<br>2. Menyediakan dana operasional unit bisnis |
| 27 | IKT 1.166 | Laboratorium Riset | 1 | 0 | 0 | Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset belum ada | 1. Laboratorium<br>2. Laboran | Laboratorium riset terpadu belum ada | Pengadaan Laboratorium riset terpadu |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 28 | IKT 1.167 | Kepuasan Stakeholders Penelitian | > 85% | 10% | 20% | Survey kepuasan stakeholdrs belum maksimal | Penelitian dosen dan mahasiswa | Survey kepuasan stakeholders masih konvensional | Membuat aplikasi survey kepuasan stakeholders |
| 29 | IKT 1.168 | Laboratorium tersertifikasi | > 50% dari jumlah laboratorium | 0% | 0% | Laboratorium ada namun belum tersertifikasi | 1. Laboratorium<br>2. Laboran<br>3. Lembaga Sertifikasi | 1. Sertifikasi laboratorium belum dilakukan<br>2. Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi | 1. Melakukan akreditasi laboaratorium<br>2. Melakukan pelatihan kompetensi laboran |
| 30 | IKT 1.169 | Klinik dan Pelatihan Penelitian | 100% | 50% | 80% | Pelaksanaan klinik penelitian belum dilaksanakan secara konsisten | 1. Hibah DRPM<br>2. Hibah LPDP<br>3. Risetmu<br>4. Internal | Laporan pelaksanaan klinik penelitian belum ada | 1. Melaksanakan klinik penelitian secara berkala<br>2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan |
| 31 | IKT 1.170 | Reward | 100% | 30% | 50% | SOP pelaksanaan pemberian Reward belum tersedia | Dana Reward | Dana reward masih terbatas | Meningkatkan dana reward |
| 32 | IKT 1.171 | Sarana Prasarana Penelitian | 100% | 30% | 50% | SOP pengelolaan dan peningkatan sarana dan | 1. Tersedia sarana dan prasarana | | |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | prasarana penelitian belum ada | 2. Dosen dan mahasiswa sebagai pengguna | | |
| 33 | IKT 1.172 | Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian | 100% | 20% | 30% | Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian belum ada | 1. Penelitian dosen dan mahasiswa<br>2. Sarana dan prasarana pendukung | SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian belum ada | Menyusun SOP tindak lanjut hasl penelitian |
| 34 | IKT 1.173 | Reviewer internal dan eksternal | 1:10 | 1:2 | 1:3 | Jumlah reviewer belum mencukupi | 1. Penelitian dosen<br>2. Dosen peneliti<br>3. Reviuwer | 1. Persyaratan reviewer eksternal belum terpenuhi<br>2. Persyaratan reviewer internal belum terpenuhi | Mengikutsertakan dosen dalam pelataihan reviewer dammp |
| 35 | IKT 1.174 | Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian | 100% | 500% | 60% | Panduan Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana belum tersedia | Proposal penelitian lolos didanai | Panduan mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian belum disusun | Menyusun Mekanisme dan Pedoman Penggunaan dana penelitian |
| 36 | IKT 1.175 | Dana Akreditasi Jurnal | >5 Jt/Prodi | 3 jt | 3 jt | Dokumen pembiayaan akreditasi jurnal dan data peningkatan | 1. Jurnal prodi 48<br>2. Terakreditasi 10 jurnal | Dana pendukung akreditasi terbatas | Penyediaan dana peningkatan akreditasi jurnal |

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | akreditasi jurnal masih terbatas | | | |

## j. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Tabel. 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

| | |
|---|---|
| Skoring 1-4: | 1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah<br>2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah<br>3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat<br>4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat |
| Bobot (dalam %) | Total Bobot 100%<br>Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi |
| Komponen : | 1. Penelitian |
| IFAS | Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi |
| EFAS | External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi |

Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total Skor x Bobot** |
| 1 | LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian | 3,9 | 20,97 | 0,82 |
| 2 | Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal | 3,8 | 20,43 | 0,78 |
| 3 | Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login | 3,7 | 19,89 | 0,74 |
| 4 | Tersedia dana penelitian internal | 3,6 | 19,35 | 0,70 |
| 5 | Dosen 29% berpendidikan S3 (Doktor) | 3,6 | 19,35 | 0,70 |
| | Total Strength Penelitian (S) | **18,6** | **100,00** | **3,72** |
| Kelemahan (Weakness) | | | | |
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah | 3,1 | 17,71 | 0,55 |
| 2 | H-Indeks dosen masih rendah | 3,1 | 17,71 | 0,55 |
| 3 | Dana penelitian internal masih terbatas | 3,1 | 17,71 | 0,55 |
| 4 | Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah | 3,0 | 16,00 | 0,48 |
| 5 | Laboratorium belum tersertifikasi | 2,8 | 15,43 | 0,43 |
| 6 | Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang | 2,9 | 15,43 | 0,45 |
| | TOTAL Weakness VMTS (W) | **18,0** | **100,00** | **3,01** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,72 - 3,01 = 0,72** | | | | |

Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar

| Peluang ( Opportunity) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) | 3,7 | 25,17 | 0,93 |
| 2 | Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional | 3,8 | 25,85 | 0,98 |
| 3 | Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional | 3,7 | 24,49 | 0,91 |
| 4 | Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi | 3,8 | 24,49 | 0,93 |
| | **Total Opportunity (O)** | **15,0** | **100,00** | **3,75** |
| Ancaman ( Threaths) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian | 3,4 | 33,33 | 1,13 |
| 2 | Kebijakan terkait luaran penelitian | 3,1 | 35,35 | 1,10 |
| 3 | Kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan prodi | 2,9 | 31,31 | 0,91 |
| | **Total Threats (T)** | 9,4 | 100,00 | **-3,14** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,75 – 3,14 = 0,61** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Penelitian adalah (IFAS;EFAS) = (0,72;0,61), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

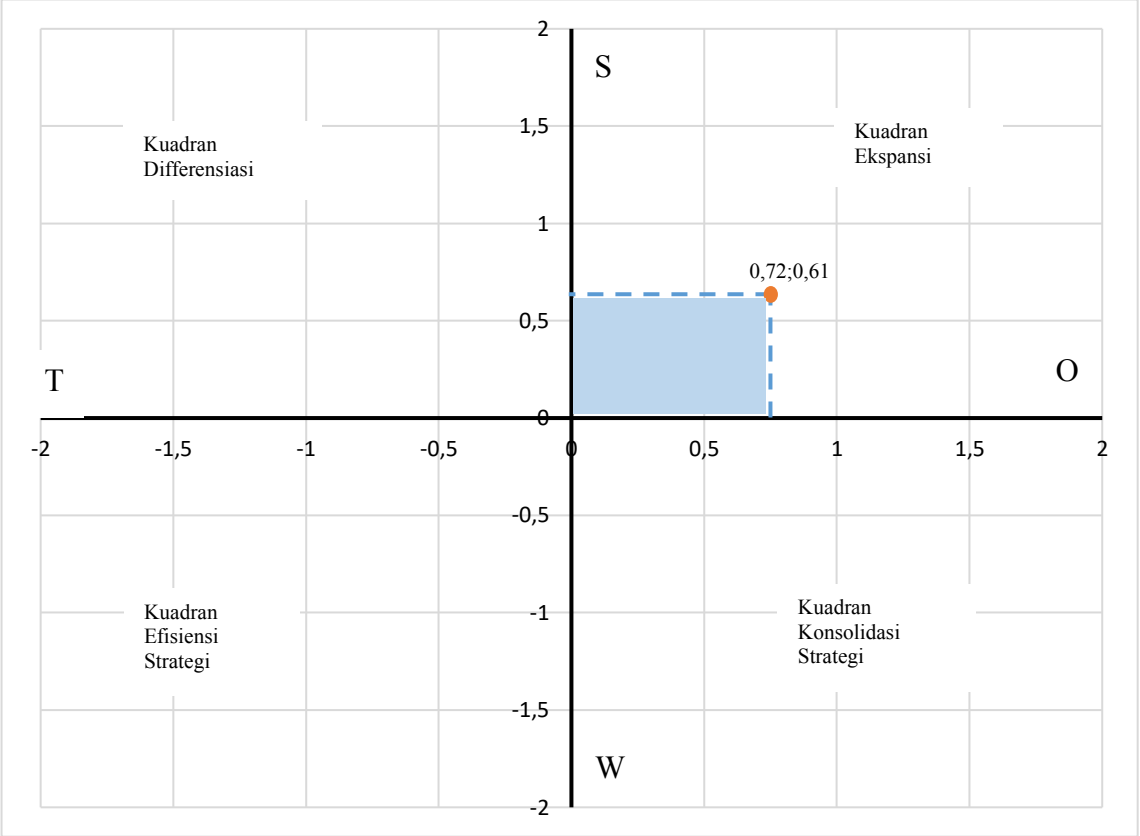


Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian

Tabel 7.10. Matriks SWOT SO : Strategi Kekuatan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian<br>2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal<br>3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login<br>4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor) |
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)<br>2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional<br>3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional<br>4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi | **Strategi SO untuk Penelitian**<br>1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB<br>2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional |

Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah<br>2. H-Indeks dosen masih rendah<br>3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah |
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)<br>2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional<br>3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional<br>4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi | **Strategi WO untuk Penelitian:**<br>1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal<br>2. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional<br>3. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri.<br>4. Pembentukan tim add hock terkait integrasi penelitian dengan program MBKM |

Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

| **Faktor Interna**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian<br>2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal<br>3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login<br>4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor) |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br><br>1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian<br>2. Kebijakan luaran penelitian<br>3. Kebijakan akreditasi PT dan PS | **Strategi ST untuk Penelitian**<br><br>1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal<br>2. Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional<br>3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional<br>4. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam drafting paten |

Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah<br>2. H-Indeks dosen masih rendah<br>3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah |
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian<br>2. Kebijakan luaran penelitian<br>3. Kebijakan akreditasi PT dan PS | **Strategi ST untuk Penelitian**<br>1. Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen<br>2. Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian<br>3. Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui |

**k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Penelitian**

Hasil analisis SWOT ketercapaian Kinerja penelitian telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian kinerja penelitian berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,72, dan hasil skoring ***analisis eksternal ( Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,61. Posisi ini menggambarkan proses implementasi penelitian padarencan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi penelitian Unismuh Makassar masih lemah dan belum menjadi kultur budaya di Unismuh Makassar.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian standar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB
2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional
3. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal
4. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional
5. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri
6. Kebijakan, peraturan integrasi kegiatan penelitian dengan MBKM

## 2.8. Pengabdian

### a. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan penerapkan penguasaan IPTEK yang telah dihasilkan oleh dosen melalui kegiatan penelitian dengan mengacu pada permasalahan yang ada pada masyarakat. Kebijakan RENSTRA pengabdian yang disusun oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan mampu meningkatkan peran serta Universitas Muhammadiyah Makassar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk Rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2021–2025 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas dan LP3M. Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai dalam program pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating.*

### b. Tujuan

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating*.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar dimaksud adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

**c. Rasional**

PkM merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh PTMA. Hasil PkM, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PkM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu PkM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil PkM. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil PkM, yaitu:

1) Standar Produk
2) Standar Outcome.

**d. Mekanisme**

Mekanisme Pengabdian kepada masayarakat dimulai dari rancangan, pelaksanaaan dan pelaporan dibawah naungan LP3M. LP3M bersama dengan BPM akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen.

## e. Kebijakan Standar Pengabdian

Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian

| No | Peraturan (Dokumen Formal) | Deskripsi |
|---|---|---|
| 1 | Peraturan menteri ristek No.44 | Dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi ruang lingkup, standar isi, proses dan penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana |
| 2 | Keputusan rektor | Rencana induk pengabdian kepada masayarakat |

## f. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. | Menyusun Rencana Strategis PkM yang memuat memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | Renstra PkM | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 2 | Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya. | Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, | 1. Menyusun Pedoman PkM<br>2. Mensosialisasikan Pedoman PkM kepada Dosen, | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | Renstra PkM<br>Web LP3M | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. | Mahasiswa dan pemangku kepentingan | | | | Evaluasi (Monev) |
| 3 | Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:<br>1. Taatacara penilaian dan review,<br>2. Legalitas pengangkatan reviewer<br>3. Hasil penilaian usul PkM,<br>4. Legalitas penugasan pelaksana PkM /kerjasama PkM,<br>5. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta<br>6. Dokumentasi output PkM | Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. | 1. Menyusun Pedoman Tatacara Peniliaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM<br>2. Mensosialisasikan Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM<br>3. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM<br>4. Mensosisalisasika | 1. Ketua LP3M<br>2. Dekan<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | Panduan PKM Dikti | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | n Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM<br>5. Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM<br>6. Menerbitkan SK Penugasan PkM/Kerjasama PkM<br>7. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM<br>8. Menyusun laporan output PkM | | | | |
| 4 | Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen | Dosen Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki pengabdian kolaborasi internasional | 1. Melakukan Kerjasama Internasional dalam bidang pengabdian Masyarakat<br>2. Menyusun panduan kolaborasi | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | ABPU | 1. Renstra PkM<br>2. Web LP3M Panduan | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | pengabdian internasional<br>3. Melakukan sosialisasi panduan kolaborasi pengabidan internasional | | | | |
| 5 | Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | LP3M menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Rektor dan mitra/pemberi dana | 1. Menyusun laporan pelaksanaan PkM<br>2. Menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Pimpinan Perguruan Tinggi dan mitra/pemberi dana | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | ABPU | 1. Renstra PkM<br>2. Web LP3M<br>Panduan | 1. Audit Mutu Internal<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 6 | Keberadaan kelompok pelaksana PkM. | Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan:<br>1) adanya bukti legal formal | 1. Membentuk kelompok pelaksana PkM<br>2. Menerbitkan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM | Ketua LP3M | APBU | Laboratorium Ruangan Kantor | 1. Audit Mutu Internal.<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | keberadaan kelompok pelaksana PkM,<br>2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan<br>3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. | 3. Menginventaris hasil PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat<br>4. Menginventaris dan megembangkan produk PkM yang berdaya saing nasional | | | | |
| 7 | Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan pengabdian kolaborasi nasional | 1. Melakukan kerjasama pengabdian nasional dengan PTMA<br>2. Menyusun Pedoman Pengabdian Kolaboarasi Nasional | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | 1. Audit Mutu Internal.<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 3. Melakukan Sosialisasi Pedoman Pengabdian kolaborasi Nasional<br>4. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi nasional | | | | |
| 8 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional | 1. Bimtek Luaran Hasil PkM<br>2. Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | 1. Audit Mutu Interna<br>2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 9 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional | 1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal<br>2. Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 10 | Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan publikasi kolabaorasi pengabdian | 1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal<br>2. Pembiayaan publikasi kolaborasi pengabdian | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 11 | Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi Scopus dari hasil PkM | 1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal internasional terindeks scopus<br>2. Pembiayaan publikasi scopus hasil kegiatan pengabdian | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 12 | Jumlah HKI Per Prodi | Setiap prodi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki HKI dari hasil PkM minimal 5 Judul per prodi setiap tahun | 1. Bimtek HKI Luaran Hasil PkM yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan industri.<br>2. Pengurusan HKI Luaran Hasil PkM<br>3. Pembiayaan HKI Luaran Hasil PkM | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal.<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 4. Monitoring, evaluasi serta tindak lanjut Luaran Hasil PkM Setiap prodi | | | | |
| 13 | Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi hasil PkM | 1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi<br>2. Pembiayaan publikasi hasil PkM | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 14 | Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan PkM dengan menerapkan IPTEK yang dilaksanakan setiap tahun | 1. Menyusun panduan PkM yang menerapkan IPTEK<br>2. Sosialisasi panduan PkM<br>3. Menyiapkan pendanaan PkM<br>4. Pelaksanaan PkM yang menerapkan IPTEK | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT | APBU | Panduan Pengabdian Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 5. Monitoring, Evaluasi, serta tindak lanjut pelaksanaan PkM. | | | | |
| 15 | Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa | Dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa | 1. Menyusun kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen<br>3. Mensosialisasikan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen<br>4. Melakukan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen<br>5. Membuat laporan pelaksanaan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen | 1. Wr 1, 2<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kepala Bapepan-IT<br>4. Kaprodi | APBU | PkM dosen | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 16 | Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.<br>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | 1. Menyusun Road map (peta jalan) PkM dosen dan mahasiswa<br>2. Menyusun kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM<br>3. Menyusun Pedoman evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan<br>4. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | 1.Wr 1<br>2. Ketua LP3M<br>3. Kaprodi<br>4. Dosen | APBU | Rencana Induk Penelitian | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 5. Menyusun laporan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM<br>6. Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa | | | | |
| 17 | Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi | Dosen Unismuh Makassar melaksanakan PkM sesuai dengan Roadmap masing-masing prodi pada setiap tahun | 1. Menyusun Roadmap PkM Prodi<br>2. Melaksanakan PkM sesuai Roadmap Prodi | 1. Wr1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM<br>4. Kaprodi<br>5. dosen | APBU | Road Map PkM | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut. | | | | |
| 18 | Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki program PkM Multidisiplin per Prodi minimal 1 judul pertahun | 1. Menyusun pedoman PkM Multidisiplin per Prodi<br>2. Mengidentifikasi PkM Multidisiplin per Prodi<br>3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut. | 1. Wr1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM<br>4. Kaprodi<br>5. dosen | APBU | Panduan PkM | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 19 | Persentase laboratorium yang tersertifikasi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium PkM bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024. | 1. Mengidentifikasi Laboratorium PkM yang berpotensi untuk tersertifikasi<br>2. Pengadaan sarana dan prasarana PkM yang menunjang | 1. Wr 1, 2 Ketua LP3M<br>2. Ketua LP3M<br>3. Dekan<br>4. Kaprodi | APBU | Renstra PkM | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | proses sertifikasi<br>3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium PkM.<br>4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. | | | | |
| 20 | Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM | 1. Menyusun Pedoman tatacara penilaian dan review PkM<br>2. Mensosialisasikan Pedoman tata cara penilaian dan review PkM<br>3. Menyusun laporan sosialisasi Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi | 1. Wr 1<br>2, Ketua LP3M | APBU | 1. Panduan PkM<br>2. Renstra PkM | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | Tatacara Penilaian dan review PkM | | | | |
| 21 | Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM | 1. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM<br>2. Mensosialisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM<br>3. Menyusun laporan sosialisasi Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 22 | Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3M melakukan penilaian proposal PkM dengan nilai minimal 75, yang pelaksanaannya | 1. Membuat format penilaian proposal PkM<br>2. Melakukan penilaian proposal dan hasil PkM berdasarkan | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer | APBU | 1. Panduan PKM Dikti<br>2.Panduan PkM internal | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | dilakukan secara berkala. | format penilaian.<br>3. Menetapkan dan mengumumkan hasil penilaian proposal PkM<br>4. Melakukan Monev dan tindak lanjut. | | | | |
| 23 | Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM | 1. Menyusun Panduan Monev PkM<br>2. Melakukan Sosialisasi Panduan monev PkM<br>3. Melaksanakan Monev dan tindak lanjut Penilaian PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 24 | Tersedia laporan out put PkM | Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan | 1. Bimtek penyusunan laporan kegiatan PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | PkM baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan setiap tahun. | 2. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan PkM<br>3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut. | | | | • Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 25 | SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok PkM) yang di SK kan oleh Rektor | 1. Mengidentifikasi PkM sesuai dengan bidang ilmu<br>2. Membentuk kelompok PkM sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu<br>3. Membentuk Kelompok Pelaksana PkM | 1. Wr 1, 2<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 26 | Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa | PkM dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar | 1. Menyusun Roadmap PkM<br>2. Mensosialisasikan Roadmap PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer<br>4. Kaprodi<br>5. Dosen | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | dilaksanakan sesuai roadmap PkM. | | 6. Mahasiswa | | | Evaluasi (Monev) |
| 27 | Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan tentang Pelaksanaan PkM dan dosen sesuai dengan peta jalan PkM | 1. Menyusun kebijakan tentang pelakanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM<br>2. Mensosialisasikan kebijakan pelaksaan PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer<br>4. Kaprodi<br>5. Dosen<br>6. Mahasiswa | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 28 | Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | 1. Menyusun laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM<br>2. Mendesiminasik | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3.Reviewer<br>4. Kaprodi<br>5. Dosen<br>6. Mahasiswa | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | an hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | | | | |
| 29 | Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | 1. Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM<br>2. Mensosialisasikan Program Pengembangan PkM dan pengembangan | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM<br>3.Reviewer<br>4. Kaprodi | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | | keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM<br>3. Menyusun laporan sosialisasi Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | | | | |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 30 | Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 1. Menyusun Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen<br>2. Mensosialisasikan Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM<br>4. Kaprodi<br>5.Dosen<br>6. Mahasiswa | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 31 | Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | Menyusun laporan sosialisasi Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM<br>3.Reviewer<br>4. Kaprodi | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 32 | Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki | 1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal. | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kaprodi | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | yang dilaksanakan setiap tahun. | SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun. | 2. Mensosialisasikan SOP sistem seleksi PkM internal | | | | • Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 33 | Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melaksanakan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM | 1. Penyusunan Pedoman laporan monev dan diseminasi hasil PkM.<br>2. Pelaksanaan monev dan diseminasi hasil PkM.<br>3. Menyusulan laporan laporan monev dan diseminasi hasil PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 34 | Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10) | Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) | 1. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan reviewer PkM yang diselenggarakan | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan PkM (1:10) | oleh kemenistek dikti<br>2. Pelatihan reviewer internal<br>3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti) | | | | |
| 35 | Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun | Unismuh Makassar laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun | 1. Menyusun Pedoman laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM<br>2. Melakukan sosialisasi pedoman penyusu laporan Pertanggung jawaban PkM<br>3. Menyusun laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

| No | Aspek | Pernyataan Isi | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 36 | Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana | 1. Menyusun Pedoman survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana<br>2. Melakukan Sosialisasi Pedoman survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana<br>3. Melakukan Survey Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana<br>4. Menyusun laporan hasil Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana | 1. Wr 1<br>2.Ketua LP3M<br>3. Kepala BPM | APBU | Panduan PKM Dikti | • Audit Mutu Internal<br>• Monitoring dan Evaluasi (Monev) |

## g. Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian

Unismuh Makassar telah menyusun rencana induk pengabdian kepada masyarakat terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.176 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM | 100% |
| 2 | 1KU 1.177 | Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya | 100% |
| 3 | IKU 1.178 | Bukti sahih pelaksanaan proses PkM | 100% |
| 4 | IKU 1.179 | Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen | 1 judul/6 dosen |
| 5 | IKU 1.180 | Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | 100% |
| 6 | IKU 1.181 | Keberadaan kelompok pelaksana PkM | 100% |
| 7 | IKU 1.182 | Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen | 1 per 6 dosen |
| 8 | IKU 1.183 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional | 50% |
| 9 | IKU 1.184 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional | 10% |
| 10 | IKU 1.185 | Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen | 50% |
| 11 | IKU 1.186 | Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM | 2 artikel per dosen |
| 12 | IKU 1.187 | Jumlah HKI Per Prodi | 5 |
| 13 | IKU 1.188 | Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi | 50% |
| 14 | IKU 1.189 | Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK | 85% |
| 15 | IKU 1.190 | Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa | 25% |
| 16 | IKU 1.191 | Relevansi PkM pada UPPS | 100 |

## h. Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Pengabdian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Kode | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar |
|---|---|---|---|
| 1 | IKT 1.192 | Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi | 100% |
| 2 | IKT 1.193 | Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun | Minimal 1 judul |
| 3 | IKT 1.194 | Persentase laboratorium yang tersertifikasi | 50% |
| 4 | IKT 1.195 | Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM | 100% |
| 5 | IKT 1.196 | Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM | 100% |
| 6 | IKT 1.197 | Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM | 100% |
| 7 | IKT 1.198 | Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM | 100% |
| 8 | IKT 1.199 | Tersedia laporan out put PkM | 100% |
| 9 | IKT 1.200 | SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM | 100% |
| 10 | IKT 1.201 | Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa | 100% |
| 11 | IKT 1.202 | Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM | 100% |
| 12 | IKT 1.203 | Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | 100% |
| 13 | IKT 1.204 | Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | 100% |
| 14 | IKT 1.205 | Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% |
| 15 | IKT 1.206 | Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% |
| 16 | IKT 1.207 | Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun. | 100% |
| 17 | IKT 1.208 | Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM | 100% |
| 18 | IKT 1.209 | Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10) | 100% |
| 19 | IKT 1.210 | Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun | 100% |
| 20 | IKT 1.211 | Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana | 85% |

### i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

Tabel 8.5. Gambaran evaluasi capaian Kinerja Standar Penelitian

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 1.176 | Tersedia Rencana Strategi PkM yang secara operasional, diperbaharui setiap 4 tahun. | 100% | 70% | 80% | Rencana Strategis (RENSTRA) penelitian masih tergabung dalam Renstra Penelitian | Tersedia Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian | Belum dilakukan revisi renstra PkM | Revisi Renstra PkM |
| 2 | 1KU 1.177 | Tersedia Pedoman PkM | 100% | 70% | 80% | Pedoman PkM belum tersosialisasi dengan baik | Tersesedia Pedoman PkM DRPM | Pedoman PkM masih tergabung dengan Pedoman Penelitian | Penyusunan Pedoman PkM |
| 3 | IKU 1.178 | Tersedia Laporan Sosialisasi Pedoman PkM | 100% | 80% | 90% | Belum ada laporan kegiatan sosialisasi Pedoman PkM | Tersedia Pedoman PkM | Belum dilakukan sosialsisasi | Melakukan sosialisasi Pedoman PkM |
| 4 | IKU 1.179 | Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen | 1 judul/6 dosen | 10% | 20% | Pengabdian kolaborasi internasional masih kurang | 1. Dosen<br>2. MoU Internasional<br>3. LBKUI | 1. Pedoman Pengabdian kolaborasi internasional belum ada | 1. Menyusun Pedomanan pengabdian kolaborasi internasional |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 2. Dana pengabdian kolaborasi internasional belum ada | 2. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi internasional |
| 5 | IKU 1.180 | Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | 100% | 10% | 20% | Laporan PkM ke Rektor belum terdokumentasi dengan baik | 1. Panduan PkM<br>2. PkM yang lolos didanai<br>3. Dana PkM | Laporan PkM belum disusun dan didokumentasikan dengan baik | 1. Menyusun laporan PkM<br>2. Dokumen Laporan PkM tersimpan disistem dan dapat diakses dengan mudah |
| 6 | IKU 1.181 | Keberadaan kelompok pelaksana PkM | 100% | 0% | 0% | Kelompok pelaksana PkM belum dibentuk | Tersedia SDM | Dana pembentukan kelompok pelaksana PkM belum tersedia | Menyediakan dana pembentukan kelompok pelaksana PkM |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | IKU 1.182 | Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen | 100% | 10% | 20% | Judul pengabdian kolaborasi nasional masik kurang | 1. Dana Hibah Pengabdian eksternal<br>2. Dana Hibah Pengabdian Internal | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 8 | IKU 1.183 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional | 50% | 20% | 30% | Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah nasional kurang | 1. Hibah PkM eksternal<br>2. Hibah PkM internal<br>3. Insentif publikasi pada seminar nasional | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 9 | IKU 1.184 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional | 10% | 1% | 2% | Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah internasional kurang | 1. Hibah PkM eksternal<br>2. Hibah PkM internal<br>3. Insentif publikasi pada seminar internasional | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | IKU 1.185 | Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen | 100% | 20% | 30% | Publikasi kolaborasi pengabdian Dosen kurang | 1. Hibah PkM eksternal<br>2. Hibah PkM internal<br>3. Insentif publikasi kegiatan Pkm | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 11 | IKU 1.186 | Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM | 2 artikel per dosen | 0 | 0 | Publikasi scopus dari kegiatan PkM dosen belum ada | 1. Hibah PkM eksternal<br>2. Hibah PkM internal<br>3. Insentif publikasi hasil PkM pada scopus | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 12 | IKU 1.187 | Jumlah HKI Per Prodi | 100% | 10% | 20% | Pendaftaran HKI per Prodi masih kurang | 1. Hibah penelitian dan pengabdian yang didanai<br>2. Insentif HKI | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | IKU 1.188 | Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi | 50% | 10% | 30% | Publikasi hasil PkM masih kurang | 1. Hibah PkM didanai<br>2. Insentif publikasi hasil PkM | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 14 | IKU 1.189 | Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK | 85% | 40% | 60% | PkM yang menerapkan IPTEK masih terbatas | 1. Hibah PkM yang didanai<br>2. Insentif HKI | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |
| 15 | IKU 1.190 | Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa | 25% | 30% | 50% | Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen masih kurang | 1. Hibah PkM didanai<br>2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen | 1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang<br>2. Dana hibah pengabdian terbatas | 1. Workshop penulisan proposal PkM<br>2. Meningkatkan dana hibah PkM |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | IKU 1.191 | Relevansi PkM pada UPPS | | | | Relevansi PkM pada UPPS masih kurang | 1. Hibah PkM didanai<br>2. Road Map UPPS | | |
| 17 | IKT 1.192 | Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi | 100% | 20% | 30% | PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap prodi masih kurang | Hibah PkM didanai | Jumlah Prodi yang memiliki roadmap PkM masih kurang | Penyusunan roadmap PkM prodi |
| 18 | IKT 1.193 | Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun | Minimal 1 judul | 10% | 20% | Program PkM multidisiplin per prodi masih kurang | 1. Hibah PkM didanai<br>2. Road Map PkM prodi | Sosialisasi program PkM multidisiplin belum dilakukan | Sosialisasi Program PkM multidisipli n |
| 19 | IKT 1.194 | Persentase laboratorium yang tersertifikasi | 50% | 0% | 0% | Belum ada laboratorim tersertifikasi | 1. laboratorium<br>2. laboran | Belum dilakukan sertifikasi labortorium | Melakukan sertifikasi laboratoriu m |
| 20 | IKT 1.195 | Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM | 100% | 80% | 90% | Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM belum tersosialisasi dengan baik | Tersedia Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM | Belum dilakukan sosialisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM | Melakukan sosialsisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM |
| 21 | IKT 1.196 | Tersedia Pedoman Pengangkatan | 100% | 60% | 70% | Pedoman Pengangkatan | 1. Hibah PkM<br>2. Dosen | Belum dilakukan sosialisasi | Melakukan Sosialsisasi |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Reviewer PkM | | | | Reviewer PkM belum tersosialisasi dengan baik | | Pedoman Pengankatan reviewer PkM | Pedoman Pengankatan Reviewer PkM dan Pelaporan kegiatan sosialisasi |
| 22 | IKT 1.197 | Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM | 100% | 80% | 90% | Laporan hasil penilaian usul PkM belum terdokumentasi dengan baik | 1. Proposal PkM<br>2. Hasil Penilaian proposal PkM | Belum Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM | Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM |
| 23 | IKT 1.198 | Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM | 100% | 80% | 90% | Berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik | 1. PkM yang didanai<br>2. Monev pelaksanaan PkM | Dokumentasi berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik | Pengarsipan secara elektronik |
| 24 | IKT 1.199 | Tersedia laporan out put PkM | 100% | 80% | 90% | Out put penelitian belum terdokumentasi dengan baik | Tersedia out put penelitian dosen dan mahasiswa | Pendataan dan dokumentasi belum optimal | Mengoptimalkan pendataan dan dokumentas |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | i out put penelitian |
| 25 | IKT 1.200 | SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM | 100% | 0% | 0% | Penyusunan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM belum ada | Tersedia SDM | Belum ada SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM | Menerbitkan SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM |
| 26 | IKT 1.201 | Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa | 100% | 60% | 80% | Peta jalan PkM dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik | 1. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat prodi<br>2. Peta jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat UPPS<br>3. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di Tingkat Universitas | Belum dilakukan sosialisasi Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa | Melakukan sosialisasi dan Menyusun laporan kegiatan soasialisasi peta jalan PkM |
| 27 | IKT 1.202 | Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM | 100% | 60% | 80% | Belum ada kebijakan perguruan tinggi terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan PkM | 1. Peta jala PkM<br>2. PkM dosen didanai<br>3. Mahasiswa | Belum dibuat kebijakan ditingkat Universitas terkait pelaksanaan PkM dosen dan Mahasiswa sesuai peta jalan PkM | Penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesua |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | dengan peta jalan PkM |
| 28 | IKT 1.203 | Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | 100% | 50% | 75% | Laporan hasil evaluasi kesesuaian Pkm dosen dan mahasiswa dengan road map PkM belum tersedia | 1. Laporan kemajuan PkM dosen<br>2. Laporan PkM mahasiswa<br>3. Peta jalan PkM | Belum dilakukan evaluasi kesesuain PkM dsoen dan mahasiswa dengan peta jalam PkM | Melakukan evaluasi dan pelaporan kesesuaian PkM dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM |
| 29 | IKT 1.204 | Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | 100% | 20% | 30% | Program pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi belum ada | 1. PkM Dosen dan Mahasiswa<br>2. Hasil Evaluasi PkM dosen dan mahasiswa | 1. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian PkM Dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM<br>2. Belum ada penyusunan program pengembangan PkM berdasarkan hasil evaluasi | Menyusun progam pengemban gan PkM dan pengemban gan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | |
| 30 | IKT 1.205 | Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% | 40% | 50% | Kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada | 1. Pedoman PkM<br>2. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang didanai | Belum ada kebijakan Universitas terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen | Menyusun kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen |
| 31 | IKT 1.206 | Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% | 20% | 40% | Sosialisasi Kebijakan Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada | 1. Kegiatan PkM dosen didanai<br>2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen | Belum dilakukan sosialisasi kebijakan pelibatan Mahasiswa dalam kegiatan PkM Dosen | Melakukan sosialisasi kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen |
| 32 | IKT 1.207 | Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun. | 100% | 60% | 80% | SOP sistem seleksi PkM internal belum ada | 1. Panduan PkM eksternal<br>2. Panduan PkM internal | 1. SOP sistem seleksi PkM belum ada<br>2. Sosialisasi SOP sistem seleksi PkM belum dilakukan | 1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal<br>2. Melakukan sosialisasi dan penyusunan |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | laporan kegiatan sosialisasi |
| 33 | IKT 1.208 | Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM | 100% | 40% | 50% | Laporan monev dan diseminasi hasil PkM belum ada | Tersedia hasil monev dan desiminasi hasil PkM | Belum disusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM | Menyusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM |
| 34 | IKT 1.209 | Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10) | 100% | 80% | 90% | Rasio reviewer dengan pelaksana PkM belum terpenuhi | 1. Kegiatan PkM didanai<br>2. Reviuwer | Proposal yang diajukan dan lolos didanai terbatas | Peningkatan proposal yang diajukan dan lolos didanai |
| 35 | IKT 1.210 | Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun | 100% | 80% | 90% | Laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik | 1. PkM didanai<br>2. Laporan keuangan | Belum disusun laporan pertanggung jawaban pedanaan PkM | Menyusun laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM |
| 36 | IKT 1.211 | Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan | 85% | 50% | 70% | Dokumen hasil surver kepuasan stakeholders | Aplikasi survey | Belum dilakukan survey dan | Melakukan survey kepuasan stakeholder |

| No | KODE | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | prasarana | | | | terhadap sarana dan prasarana belum ada | | penyusunan laporan | s dan Menyusun laporan hasil survey |

## j. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pengabdian

Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

| | |
|---|---|
| Skoring 1-4: | 1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah<br>2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah<br>3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat<br>4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat |
| Bobot (dalam %) | Total Bobot 100%<br>Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi |
| Komponen : | Pengabdian kepada masayarakat |
| IFAS | Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi |
| EFAS | External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi |

Tabel 8.7. IFAS PENGABDIAN

| Kekuatan/Potensi (Strength) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No.** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total Skor x Bobot** |
| 1 | Unismuh memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha | 3,8 | 26,90 | 1,02 |
| 2 | Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian | 3,6 | 23,45 | 0,84 |
| 3 | Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat | 3,7 | 24,83 | 0,92 |
| 4 | Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu | 3,7 | 24,83 | 0,92 |
| | Total Strength VMTS (S) | 14,8 | 100,00 | **3,70** |
| Kelemahan (Weakness) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah | 3,1 | 34,07 | 1,06 |
| 2 | Terbatasnya dana pengabdian Dikti dan internal | 3,2 | 35,16 | 1,13 |
| 3 | Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada perserikatan | 2,8 | 30,77 | 0,86 |
| | TOTAL Weakness VMTS (W) | 9,1 | 100,00 | **-3,04** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,70 – 3,04 = 0,66** | | | | |

Tabel 8.8. EFAS PKM

| Peluang ( Opportunity) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat | 3,7 | 33,33 | 1,23 |
| 2 | Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat | 3,8 | 34,23 | 1,30 |
| 3 | Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat | 3,6 | 32,43 | 1,17 |
| **Total Opportunity (O)** | | **15** | **100,00** | **3,70** |
| Ancaman ( Threaths) | | | | |
| **No** | **Deskripsi** | **Skor (1-4)** | **Bobot (%)** | **Total** |
| 1 | Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar | 3,4 | 32,99 | 1,12 |
| 2 | Persaingan mendapatkan Hibah besar | 3,1 | 35,05 | 1,09 |
| 3 | Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal | 2,9 | 31,96 | 0,93 |
| **Total Threats (T)** | | **11** | **100,00** | **-3,14** |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,14 = 0,57** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,66;0,57), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 8.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

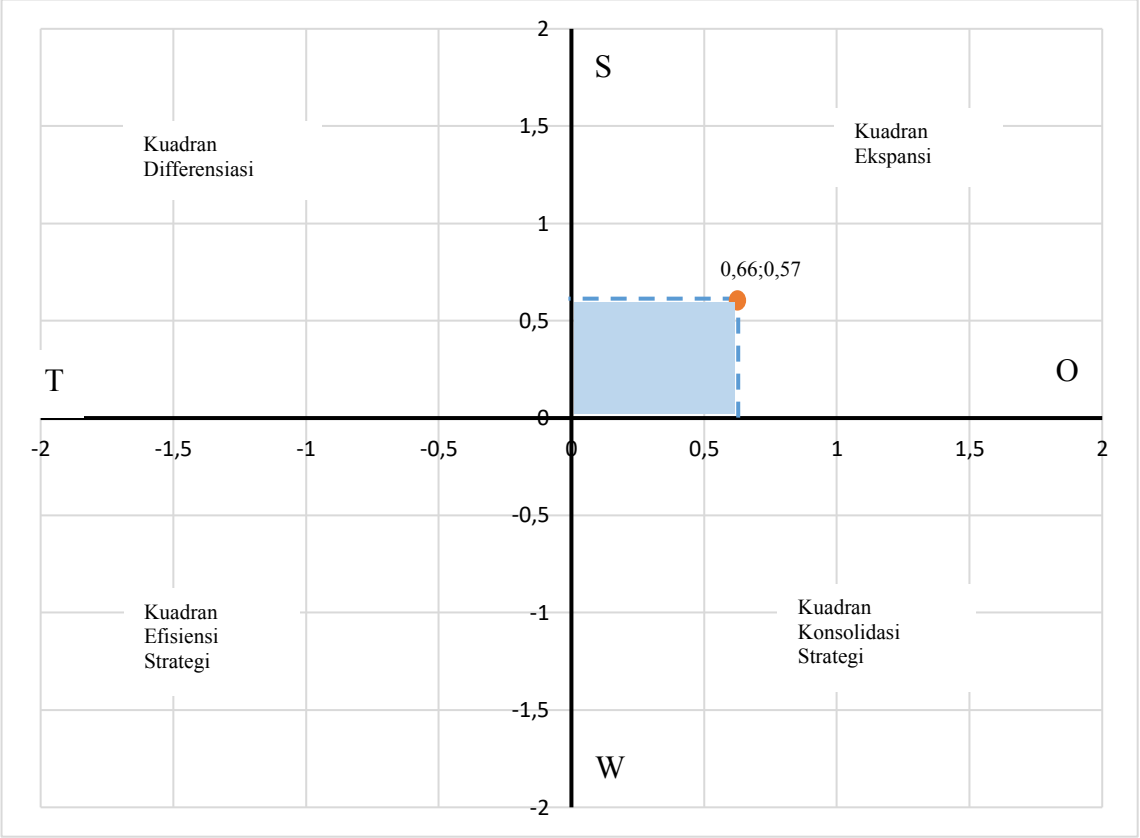


Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian

Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. Unismuh Makassar memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha<br>2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian<br>3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat<br>4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu |
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat<br>2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat<br>3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian KEpada Masyarakat | **Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**<br>• Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen) |

Tabel 8.10. Matriks SWOT WO : Kelemahan Vs Peluang

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)**<br>1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah<br>2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal<br>3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan |
|---|---|
| **Peluang (Opportunity)**<br>1. Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat<br>2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat<br>3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat | **Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang**<br>• Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM |

Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)** |
|---|---|
| | 1. Unismuh Makassar memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha<br>2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian<br>3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat<br>4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu |
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Klaster pengabdian pertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar<br>2. Persaingan mendapatkan Hibah besar<br>3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal | **Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah |

Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)** |
|---|---|
| | 1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah<br>2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal<br>3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan |
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Klaster pengabdian peertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar<br>2. Persaingan mendapatkan Hibah besar<br>3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br><br>Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian |

**k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Pengabdian**

Hasil asnalisis SWOT pelaksanaan pengabdian tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona EKSPANSIF, dengan skor analisis internal (Kekuatan-Kelemahan) dengan nilai 0,66, dan hasil skoring analisis eksternal (Peluang-Ancaman) dengan nilai 0,57. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS U sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi pengabdian kepada masayarakat mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks PKM yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuih Makassar dalam pencapaian Standar PKM adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah
4. Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian Luaran dan Capaian Tridharma

## 2.10. Al Islam dan Kemuhammadiyahan

### a. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong terjadinya interkoneksi antar negara di seluruh wilayah dunia, yang merupakan tuntutan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan mempengaruhi tatanan kehidupan manusia, suatu keadaan yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Langkah ketika Universitas Muhammadiyah Makassar menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi dengan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam semua kegiatan kinerja di dunia akademik.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyahan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

### b. Tujuan

1. AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi. Misi dan Tujuan Universitas MuhammadiyahMakassar
2. Memahami tentang Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh.
3. Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sebagai sumber utama Ajaran Islam.
4. Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadits
5. Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan Tajdid.
6. Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyahan.

### c. Rasional

Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyahan yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta ideologi Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

**d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi**

Penjaminan mutu terlaksananya standar dan tujuan AIK Universitas Muhammadiyah Makassar dengan baik, mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika ditetapkan dalam bentuk SOP.

**e. Kebijakan Standar AIK**

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standarAl-Islam dan Kemuhammadiyahan yaitu, sebagai berikut:

1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
5) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
6) Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.

## f. Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Muakassar mencakup : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyahan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Tabel 9.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 1. | Kelembagaan AIK | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. | 1) Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>2) Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>3) Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 2 | Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki memiliki Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) sesuai dengan Job description yang jelas | 1) Membuat bagan struktur unit kerja LP3AIK<br>2) Menetapkan struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran | Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA | 1) Membentuk Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK)<br>2) Menyusun tupoksi LP3AIK<br>3) Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Tahunan PTMA | | | | | | |
| 4 | Kampus Islami | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. | 1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA<br><br>Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 5 | Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah | 1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah<br>3) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA<br><br>Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 6 | Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah | 1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah<br>3) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA<br><br>Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 7 | Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah | 1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.<br>2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah<br>3) Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA<br><br>Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 8 | Memiliki manajemen dan organisasi | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus | 1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 | APBU | Panduan SPMI PTMA<br><br>Pedoman standar | Monitoring perencanaan, pelaksanaan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | Masjid Kampus | Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah | 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah<br>3) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus | BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | | Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | dan evaluasi kegiatan |
| 9 | Integrasi Keilmuan | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. | 1. Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.<br>2. Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.<br>3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA,<br><br>Pedoman standar Integrasi Keilmuan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| 10 | Penelitian AIK | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. | 1. LP3M menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK<br>3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3AIK.<br>4. LP3AIK menyeleksi proposal penelitian kemudian mengajukan kepada LP3M.<br>5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA,<br><br>Pedoman standar Penelitian AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 11 | Pengabdian Kepada Masyarakat AIK | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas | 1. LP3M menyiapkan dana PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM AIK. | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA,<br><br>Pedoman standar P Pengabdian Kepada Masyarakat AIK PTMA, LCD, | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | Muhammadiyah Makassar. | 3. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada LP3AIK.<br>4. LP3AIK menyeleksi proposal PkM kemudian mengajukan kepada LP3M.<br>3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu PkM AIK. | | | computer, print dan ruangan yang nyaman | |
| 12 | Kemahasiswaan | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi :<br>a. Darul Arqam Dasar (DAD)<br>b. Baitul Arqam<br>c. Program sertifikasi Bahasa Arab<br>d. Program sertifikasi Kajian Tafsir<br>e. Kajian Sirah Nabawia<br>f. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | APBU | Panduan SPMI PTMA,<br><br>Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |
| 13 | GJDJ | Pelaksana Gerakan Jamaah | 1) 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran.<br>2) 100% mahasiswa mengikuti | BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR | APBU | Panduan SPMI PTMA, | Monitoring perencanaan, |

| No | Aspek | Pernyataan Isi Standar | Strategi | Sumberdaya | | | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | Keuangan | Sarana dan Prasarana | |
| | | Dakwah Jamaah (GJDJ) | pembinaan ibadah praktis<br>3) 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik.<br>4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. | Bidang 3, Bidang 4<br><br>BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan | | Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman | pelaksanaan dan evaluasi kegiatan |

Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK

| NO | IKU | Program | Ketercapaian |
|---|---|---|---|
| 1 | IKU 4.01 | Kelembagaan AIK | 100% |
| 2 | IKU 4.02 | Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas | 100% |
| 3 | IKU 4.03 | Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA | 100% |
| 4 | IKU 4.04 | Identitas Kampus Islami | 100% |
| 5 | IKU 4.05 | Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah | 100% |
| 6 | IKU 4.06 | Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok | 100% |
| 7 | IKU 4.07 | Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan | 100% |
| 8 | IKU 4.08 | Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus | 100% |
| 9 | IKU 4.09 | Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. | 100% |
| 10 | IKU 4.10 | Anggaran penelitian AIK | 15% |
| 11 | IKU 4.11 | Anggaran PkM AIK | 15% |
| 12 | IKU 4.12 | Kemahasiswaan (Pembinaan AIK) | 100% |
| 13 | IKU 4.13 | Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ) | 100% |

## g. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

| No | No IKU | Indikator Kinerja Strategis | Nilai Standar | 2019 | 2020 | Identifikasi Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan Standar | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKU 4.01 | Kelembagaan AIK | 100% | 90% | 90% | Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK | Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK | Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. | • Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK<br>• Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut |
| 2 | IKU 4.02 | Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas | 100% | 50% | 75% | Implementasi struktur unit kerja pada unit LP3AIK belum tersosialisasi dengan baik | 1) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja<br>2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit | • Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>• Belum tersedianya | • Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK<br>• Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor | dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK | (SOTK) Lembaga LP3AIK<br>• Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut |
| 3 | IKU 4.03 | Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA | 100% | 50% | 75% | Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA | 1) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja<br>2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor | • Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>• Kegiatan bidang AIK belum berpedoman kepada Renstra PTMA | • Dokumen Renstra yang memuat kegiatan bidang AIK<br>• Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut |
| 4 | IKU 4.04 | Identitas Kampus Islami | 100% | 90% | 95% | Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021, | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021,<br>3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021 | | kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. |
| 5 | IKU 4.05 | Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah | 100% | 95% | 95% | Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021,<br>3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021 | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. |
| 6 | IKU 4.06 | Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok | 100% | 95% | 95% | Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, | Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | mutu kelembagaan kampus islami | 1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 202110 Program Kerja Rektor Tahun 2021<br>3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021 | dan lingkungan kampus. | Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. |
| 7 | IKU 4.07 | Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan | 100% | 95% | 95% | Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021.<br>3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021 | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. |
| 8 | IKU 4.08 | Memiliki manajemen dan | 100% | 95% | 95% | Dokumen pedoman pengembangan | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi | Identitas kampus Islami |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | organisasi Masjid Kampus | | | | kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami | peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021,<br>3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021 | budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. |
| 9 | IKU 4.09 | Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. | 100% | 50% | 60% | Dokumen pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. | Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan | Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) | Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan<br><br>Monitoring dan evaluasi serta audit mutu |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | IKU 4.10 | Anggaran penelitian AIK | 15% | 5% | 7% | Dokumen anggaran penelitian AIK. | Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar | • Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)<br>• Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK | Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.<br><br>Monitoring dan evaluasi serta audit mutu |
| 11 | IKU 4.11 | Anggaran PkM AIK | 15% | 5% | 7% | Mencari dokumen anggaran PkM AIK | Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar | • Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)<br>• Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK | Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.<br><br>Monitoring dan evaluasi serta audit mutu |
| 12 | IKU 4.12 | Kemahasiswaan (Pembinaan AIK) | 100% | 75% | *0% | Pembinaan AIK di tingkat kemahasiswaan masih belum sepenuhnya berjalan baik | Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan | • Pembinaan kemahasiswaan di bidang AIK belum menjadi kultur budaya di | Monitoring dan evaluasi serta audit mutu |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi :<br>a. Darul Arqam Dasar (DAD)<br>b. Baitul Arqam<br>c. Program sertifikasi Bahasa Arab<br>d. Program sertifikasi Kajian Tafsir<br>e. Kajian Sirah Nabawi<br>f. pengembangan kompetensi kader | kehidupan mahasiswa | |
| 13 | IKU 4.13 | Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ) | 100% | 90% | 95% | Dokumen GJDJ | Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak. | Terlaksananya GJDJ :<br>1. 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3. 100% |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. | | mahasiswa mengikuti kajian tematik.<br>4. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. |

## h. Analisis Internal dan Eksternal

Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (*Strenght*)

| No | Kekuatan/Potensi (Strenght) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK | 3,6 | 13,48 | 0,49 |
| 2 | Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021,<br>3. Program Kerja Rektor Tahun 2021 | 3,6 | 13,12 | 0,47 |
| 3 | Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan | 3,2 | 11,70 | 0,37 |
| 4 | Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,4 | 12,41 | 0,42 |
| 5 | Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader. | 3,5 | 12,77 | 0,45 |
| 6 | Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) | 3,6 | 12,77 | 0,46 |
| 7 | Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK | 3,2 | 11,70 | 0,37 |
| 8 | Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. | 3,3 | 12,06 | 0,40 |
| | **TOTAL** | **27,4** | **100,00** | **3,43** |

Tabel 9.5. Kelemahan (*Weakness*)

| No | Kelemahan (*Weakness*) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. | 3 | 11,76 | 0,35 |
| 2 | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | 2,9 | 11,03 | 0,32 |
| 3 | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | 3,1 | 11,40 | 0,35 |
| 4 | Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) | 3 | 11,40 | 0,34 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)<br>Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK | 3 | 11,76 | 0,35 |
| 6 | Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK | 2,7 | 10,29 | 0,28 |
| 7 | Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK | 3,2 | 11,76 | 0,38 |
| 8 | Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK | 2,7 | 10,29 | 0,28 |
| 9 | Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa<br>dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak. | 2,8 | 10,29 | 0,29 |
| | **TOTAL** | **26,4** | **100,00** | **-2,94** |
| **Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,43 – 2,94 = 0,49** | | | | |

Tabel 9.6. Peluang (*Oppotunity*)

| No | Peluang (*Opportunity*) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK | 3,4 | 10,12 | 0,34 |
| 2 | Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. | 3,7 | 10,98 | 0,41 |
| 3 | Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. | 3,6 | 10,40 | 0,37 |
| 4 | Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan | 3,3 | 9,25 | 0,31 |
| 5 | Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. | 3,3 | 9,54 | 0,31 |
| 6 | Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. | 3,5 | 9,83 | 0,34 |
| 7 | Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. | 3,4 | 9,83 | 0,33 |
| 8 | Anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15% | 3,3 | 9,25 | 0,31 |
| 9 | Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar | 3,3 | 9,54 | 0,31 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. | 3,9 | 11,27 | 0,44 |
| | **TOTAL** | **34,7** | **100,00** | **3,48** |

Tabel 9.7. Tantangan (*Threat*)

| No | Tantangan (*Threat*) | Skor (1-4) | Bobot (%) | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1. | AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK | 3,1 | 100,00 | 3,10 |
| | **TOTAL** | 3,1 | 100,00 | 3,10 |
| **Skor EFAS = Selisih O – T = 3,48 – 3,10 = 0,38** | | | | |

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (0,49;0,38), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

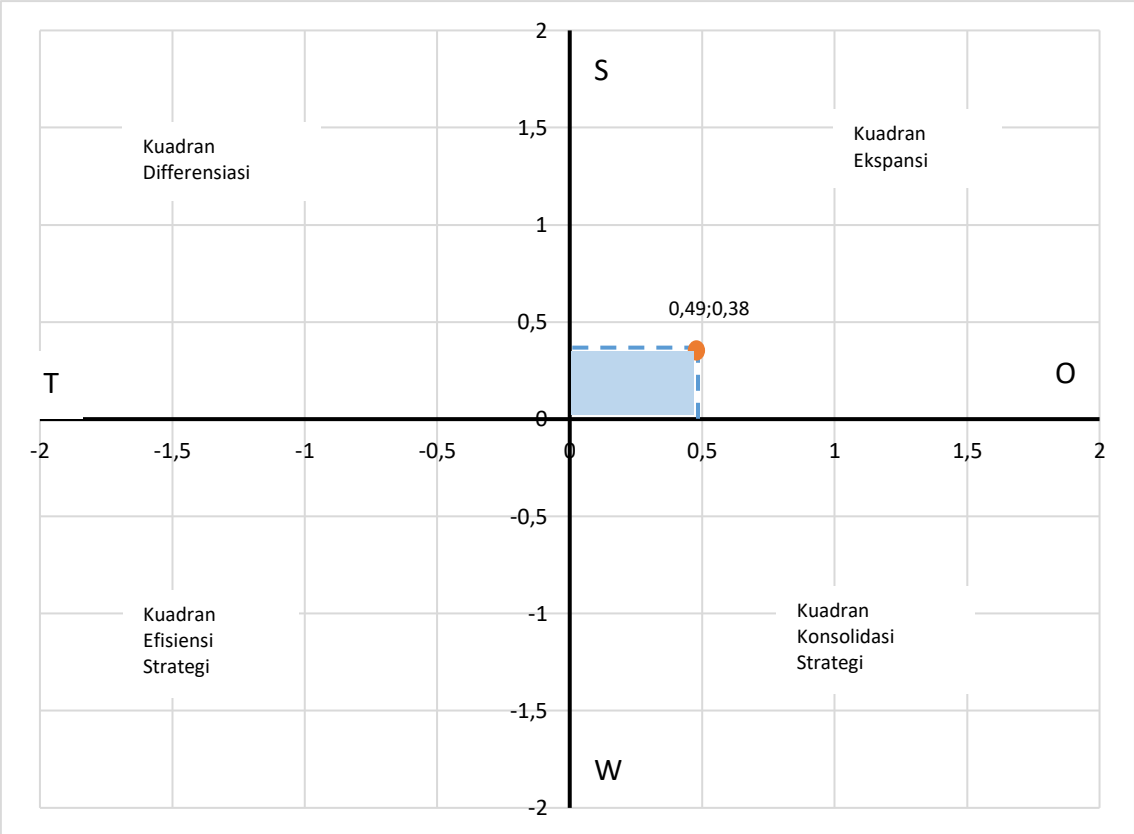


Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK

## i. ANALISIS SWOT

Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman

| **Faktor Internal**<br>**Faktor Eksternal** | **Kekuatan (Strength)**<br>1. Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK<br>2. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :<br>1. Peraturan Akademik tahun 2021,<br>2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021,<br>3. Program Kerja Rektor Tahun 2021<br>3. Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan<br>4. Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar<br>5. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.<br>6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)<br>7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK<br>8. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. |
|---|---|
| **Ancaman (Threats)**<br>1. Kehidupan hedonism yang terjadi di tengah masyarakat<br>2. Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat | Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman<br>1. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan khususnya di bidang AIK<br>2. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK |

| | |
|---|---|
| 3. AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AI Islam Kemuhammadiyahan | 2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren untuk mahasiswa<br>3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom<br>4. Meningkatkan internalisasi AIK dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK<br>5. Meningkatkan kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan |

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang

| **Faktor Internal**<br><br>**Faktor Eksternal** | **Kelemahan (Weekness)**<br>1. Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>2. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.<br>3. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.<br>4. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)<br>5. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)<br>6. Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK<br>7. Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK<br>8. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK<br>9. Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK<br>10. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak. |
|---|---|
| **Peluang**<br><br>1. Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK | **Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman**<br>1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja |

| | |
|---|---|
| 2. Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.<br>3. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.<br>4. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan<br>5. Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>6. Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.<br>7. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.<br>8. Anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15%<br>9. Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar<br>10. Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. | 2. Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat<br>3. Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat<br>4. Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat<br>5. Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah.<br>6. Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan.<br>7. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma<br>8. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan persyarikatan muhammadiyah |

Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT

| **Faktor Internal** / **Faktor Eksternal** | **Kekuatan / Potensi *(Strengthness)*** | **Kendala / Kelemahan *(Weakness)*** |
|---|---|---|
| | Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pembelajaran AIK. | 1 Belum semuanya mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai<br>2 Belum semuanya sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan putsan tarjih.<br>3 Belum sepenuhnya sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan.<br>4 Belum sepenuhnya dosen dan tenaga kependidikan melakukan internalisasi AIK pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian<br>5 Belum sepenuhnya sivitas akademika melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah<br>6 Belum sepenuhnya sivitas akademika aktif dalam kegiatan perserikatan muhammadiyah |
| **Peluang *(Opportunity)*** | **Strategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (SO)** | **Strategi Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang (WO)** |
| 1 Meningkatnya kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serat sebagai landasan dalam bekerja<br>2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah<br>3 Internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi | 1 Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja<br>2 Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat<br>3 Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat | 1 Meningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B<br>2 Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat<br>3 Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah.<br>4 Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. |

| | | |
|---|---|---|
| | | 5 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan caturharma<br>6 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan perserikatan muhammadiyah |
| **Tantangan / Ancaman *(Threatness*)**<br>1 AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK. | Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan / Ancaman (ST)<br>1. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK<br>2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren<br>3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arkom | Strategi Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman (WT)<br>1. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK<br>2. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan |

**i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar AIK dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan nilai standar, AIK belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam bagaimana cara terbaik menginternalisasi AIK dalam tri darma oleh bidang AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2.2 Kondisi Eksternal

Kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

### A) Makro

#### a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

#### b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan

kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

**c) Kebijakan**

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.. Dalam kebijakan Merdeka Belaja-Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020.. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

1) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.** Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar dan disahkan oleh Akademik Universitas, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.
3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Perusahan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.

5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.** Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri,komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project.*
8) **Program Studi Berstandar Internasional.** Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

**d) Sosial dan Budaya**

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

**e) Perkembangan IPTEK**

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai

sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

## B. Mikro

### a) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi Kemendikbud Tahun 2020, sebagai berikut :

**DATA KLASTER/PERINGKAT PTS SULAWESI TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN DATA 2019**
**UPDATE DATA PER 21 AGUSTUS 2020**
***BENTUK UNIVERSITAS***

| No | Kode | Perguruan Tinggi | Provinsi | Kab/Kota | PERINGKAT NASIONAL | | SKOR INPUT | | SKOR PROSES | | SKOR OUTPUT | | SKOR OUTCOME | | SKOR TOTAL | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| 1 | 091002 | Universitas Muslim Indonesia | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 64 | 102 | 2,778 | 2,508 | 2,966 | 3,111 | 1,045 | 0,606 | 1,039 | 0,663 | 1,870 | 1,537 |
| 2 | 091049 | Universitas Bosowa | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 82 | 189 | 2,839 | 2,655 | 2,820 | 1,617 | 0,555 | 0,465 | 1,112 | 0,973 | 1,745 | 1,259 |
| 3 | 091003 | Universitas Kristen Indonesia Paulus | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 146 | 179 | 2,098 | 2,110 | 2,557 | 2,538 | 0,950 | 0,443 | 0,720 | 0,643 | 1,512 | 1,287 |
| 4 | 091024 | Universitas Muhammadiyah Pare-pare | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Pare-Pare | 151 | 332 | 1,547 | 1,187 | 2,751 | 2,637 | 0,536 | 0,498 | 1,205 | 0,330 | 1,493 | 1,077 |
| 5 | 091004 | Universitas Muhammadiyah Makassar | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 199 | 226-228 | 1,869 | 1,608 | 2,929 | 2,725 | 0,913 | 0,671 | 0,172 | 0,312 | 1,386 | 1,200 |
| 6 | 091045 | Universitas Fajar | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 205 | 320 | 1,616 | 1,713 | 2,789 | 2,608 | 0,510 | 0,280 | 0,760 | 0,331 | 1,376 | 1,095 |
| 7 | 091028 | Universitas Islam Makassar | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 208 | 417-419 | 1,875 | 1,581 | 2,402 | 2,492 | 0,566 | 0,317 | 0,839 | 0,175 | 1,368 | 1,001 |
| 8 | 091007 | Universitas Klabat | Prov. Sulawesi Utara | Kab. Minahasa Utara | 220 | 164 | 1,508 | 1,606 | 2,692 | 2,624 | 0,377 | 0,511 | 0,952 | 0,857 | 1,355 | 1,325 |
| 9 | 091058 | Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang | Prov. Sulawesi Selatan | Kab. Sidenreng Rappang | 264 | 2001-2141 | 1,739 | 0,000 | 2,224 | 0,000 | 0,750 | 0,007 | 0,641 | 0,000 | 1,284 | 0,002 |
| 10 | 091039 | Universitas Cokroaminoto Palopo | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Palopo | 265 | 290-291 | 0,867 | 0,608 | 2,700 | 2,637 | 0,825 | 0,539 | 0,758 | 0,710 | 1,282 | 1,134 |
| 11 | 091044 | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | Prov. Gorontalo | Kab. Gorontalo | 266 | 355 | 1,142 | 0,511 | 2,743 | 2,667 | 0,280 | 0,389 | 0,990 | 0,604 | 1,281 | 1,052 |
| 12 | 091047 | Universitas Patria Artha | Prov. Sulawesi Selatan | Kab. Gowa | 277 | 358-359 | 1,423 | 1,145 | 2,168 | 2,193 | 0,563 | 0,319 | 0,987 | 0,703 | 1,265 | 1,046 |
| 13 | 091015 | Universitas Sulawesi Tenggara | Prov. Sulawesi Tenggara | Kota Kendari | 279 | 256-257 | 1,492 | 2,091 | 2,493 | 2,121 | 0,529 | 0,340 | 0,701 | 0,678 | 1,264 | 1,166 |
| 14 | 091059 | Universitas Muhammadiyah Palopo | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Palopo | 286 | 2001-2141 | 1,381 | 0,000 | 2,139 | 0,000 | 0,846 | 0,000 | 0,776 | 0,000 | 1,255 | 0,000 |
| 15 | 091037 | Universitas Al Asyariah Mandar | Prov. Sulawesi Barat | Kab. Polewali Mamasa | 292 | 701-800 | 1,301 | 0,485 | 2,411 | 2,224 | 0,398 | 0,208 | 0,953 | 0,271 | 1,248 | 0,776 |
| 16 | 091029 | Universitas Katolik De La Salle | Prov. Sulawesi Utara | Kota Manado | 300 | 226-228 | 1,405 | 1,780 | 2,320 | 2,435 | 0,473 | 0,347 | 0,869 | 0,677 | 1,240 | 1,200 |
| 17 | 091012 | Universitas Sintuwu Maroso Poso | Prov. Sulawesi Tengah | Kab. Poso | 364 | 347-348 | 1,344 | 2,096 | 2,385 | 2,700 | 0,232 | 0,103 | 0,819 | 0,121 | 1,169 | 1,058 |
| 18 | 091009 | Universitas Atma Jaya Makassar | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 379 | 386 | 2,429 | 2,362 | 2,203 | 2,154 | 0,257 | 0,332 | 0,171 | 0,147 | 1,152 | 1,027 |
| 19 | 091006 | Universitas Dayanu Ikhsanuddin | Prov. Sulawesi Tenggara | Kota Baubau | 405 | 417-419 | 1,432 | 1,935 | 2,179 | 2,251 | 0,410 | 0,333 | 0,646 | 0,186 | 1,127 | 1,001 |
| 20 | 091031 | Universitas Gorontalo | Prov. Gorontalo | Kab. Gorontalo | 428 | 401-403 | 1,511 | 1,956 | 2,205 | 2,474 | 0,171 | 0,164 | 0,684 | 0,172 | 1,102 | 1,013 |
| 21 | 091056 | Universitas Megarezky | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 435 | 1501-1750 | 1,174 | 1,076 | 1,946 | 0,800 | 0,458 | 0,003 | 0,872 | 0,000 | 1,098 | 0,362 |
| 22 | 091018 | Universitas Alkhairaat | Prov. Sulawesi Tengah | Kota Palu | 439 | 601-700 | 1,272 | 1,424 | 2,071 | 2,037 | 0,517 | 0,376 | 0,643 | 0,084 | 1,095 | 0,846 |
| 23 | 091036 | Universitas Muhammadiyah Kendari | Prov. Sulawesi Tenggara | Kota Kendari | 451 | 325 | 0,373 | 0,672 | 2,449 | 2,603 | 0,245 | 0,477 | 1,120 | 0,614 | 1,084 | 1,086 |
| 24 | 091034 | Universitas Indonesia Timur | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 467 | 1501-1750 | 1,138 | 0,519 | 1,449 | 1,095 | 0,468 | 0,323 | 1,218 | 0,006 | 1,072 | 0,435 |
| 25 | 091033 | Universitas Ichsan Gorontalo | Prov. Gorontalo | Kota Gorontalo | 492 | 0 | 0,981 | 0,000 | 2,378 | 0,000 | 0,264 | 0,000 | 0,632 | 0,000 | 1,046 | 0,000 |
| 26 | 091020 | Universitas Kristen Indonesia Toraja | Prov. Sulawesi Selatan | Kab. Tana Toraja | 523 | 356 | 0,366 | 1,363 | 2,253 | 2,641 | 0,642 | 0,220 | 0,747 | 0,372 | 1,021 | 1,050 |
| 27 | 091017 | Universitas Pancasakti | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 570 | 701-800 | 1,095 | 0,848 | 2,412 | 2,383 | 0,299 | 0,214 | 0,282 | 0,078 | 0,981 | 0,804 |
| 28 | 091032 | Universitas Muhammadiyah Buton | Prov. Sulawesi Tenggara | Kota Baubau | 581 | 701-800 | 0,857 | 0,891 | 2,249 | 2,088 | 0,470 | 0,319 | 0,418 | 0,182 | 0,976 | 0,799 |
| 29 | 091025 | Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai | Prov. Sulawesi Tengah | Kab. Banggai | 634 | 601-700 | 0,764 | 0,749 | 2,032 | 2,113 | 0,503 | 0,334 | 0,530 | 0,290 | 0,946 | 0,826 |
| 30 | 091019 | Universitas Cokroaminoto Makassar | Prov. Sulawesi Selatan | Kota Makassar | 672 | 601-700 | 1,439 | 1,383 | 2,030 | 2,134 | 0,175 | 0,238 | 0,289 | 0,130 | 0,926 | 0,846 |

wilayah Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar juga masuk ke jajaran tingkatan 106 universitas islam terkemuka di Indonesia.

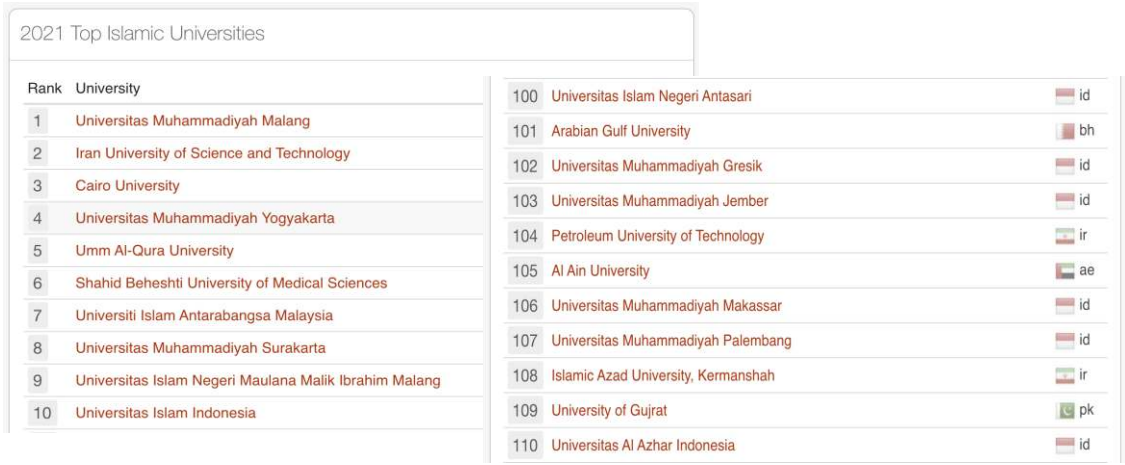

2021 Top Islamic Universities

| Rank | University |
|---|---|
| 1 | Universitas Muhammadiyah Malang |
| 2 | Iran University of Science and Technology |
| 3 | Cairo University |
| 4 | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
| 5 | Umm Al-Qura University |
| 6 | Shahid Beheshti University of Medical Sciences |
| 7 | Universiti Islam Antarabangsa Malaysia |
| 8 | Universitas Muhammadiyah Surakarta |
| 9 | Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 10 | Universitas Islam Indonesia |
| 100 | Universitas Islam Negeri Antasari | id |
| 101 | Arabian Gulf University | bh |
| 102 | Universitas Muhammadiyah Gresik | id |
| 103 | Universitas Muhammadiyah Jember | id |
| 104 | Petroleum University of Technology | ir |
| 105 | Al Ain University | ae |
| 106 | Universitas Muhammadiyah Makassar | id |
| 107 | Universitas Muhammadiyah Palembang | id |
| 108 | Islamic Azad University, Kermanshah | ir |
| 109 | University of Gujrat | pk |
| 110 | Universitas Al Azhar Indonesia | id |

Sumber ( https://www.4icu.org/top-religious-universities/islamic/, 2021)

Gambar ….. Peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank (https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-ofmakassar/2021)

Berdasar pada Gambar …., peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank dari 10 universitas terbaik di Sulawesi Selatan (UNHAS, UIN ALAUDDIN, UNM, UMI, **UNISMUH,** UNIV FAJAR, UNIV ISLAM MAKASSAR,UNIV BOSOWA, UKIPAULUS, UNIV ATMAJAYA), terlihat bahwa

Universitas Muhammadiyah Makassar berada di urutan nomor 5. Dari hasil beberapa pemeringkatan tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu Perguruan Tinggi swasta yang menjadi pilihan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

**b) Pengguna Lulusan**

Pengguna lulusan menjelaskan mengenai pengguna lulusan bagi alumni dan apa saja kebutuhan pengguna lulusan yang dibutuhkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga dapat memberikan masukan untuk kurikulum yang diterapkan. Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Pengelolaan karir WR3 unit Pengelolaan Alumni di bawah Pusat Pengembangan Karir & Pengelolaan Alumni melakukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan kepada 1336 lulusan

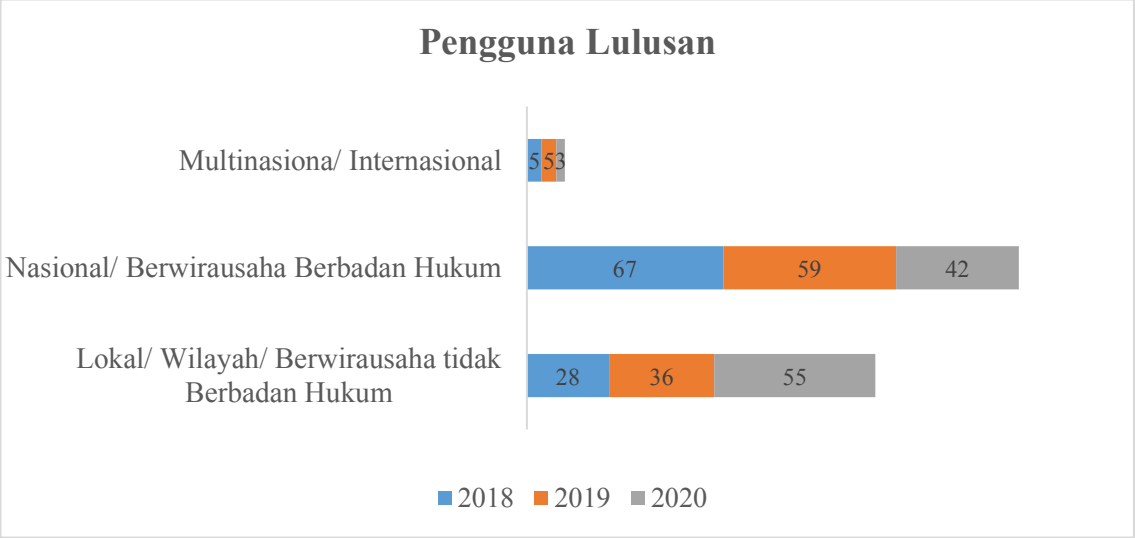


Gambar .... Jenis Pengguna Alumni secara umum

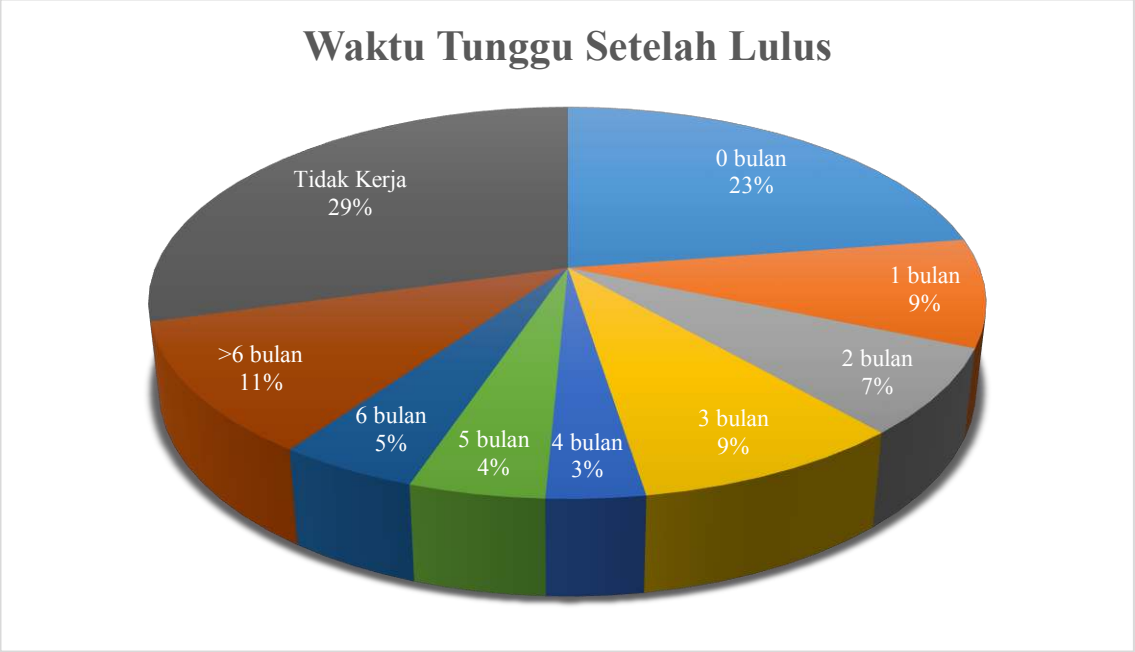


Gambar… Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Adapun masa tunggu Alumni memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus dapat dilihat pada Gambar…, dengan rincian masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus sebagai berikut : (1) 0 bulan sebesar 23%; 2) 1 bulan sebesar 9%; (3) 2 bulan sebesar 7%; (4) 3 bulan sebesar 3%; (5) 4 bulan sebesar 4%; (5) 5 bulan sebesar 4%; (6) 6 bulan sebesar 5%; (7) lebih dari 6 bulan sebesar 11%; dan (8) Tidak Mencari Kerja 29%. Artinya lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

**c) Calon Mahasiswa**

Penyusunan Rencana Strategis turut menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu melalui penigkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*) yang akan meningkatkan animo masyarakat dalam melanjutkan studi pendidikannya di Universitas Muhamamdiyah Makassar.

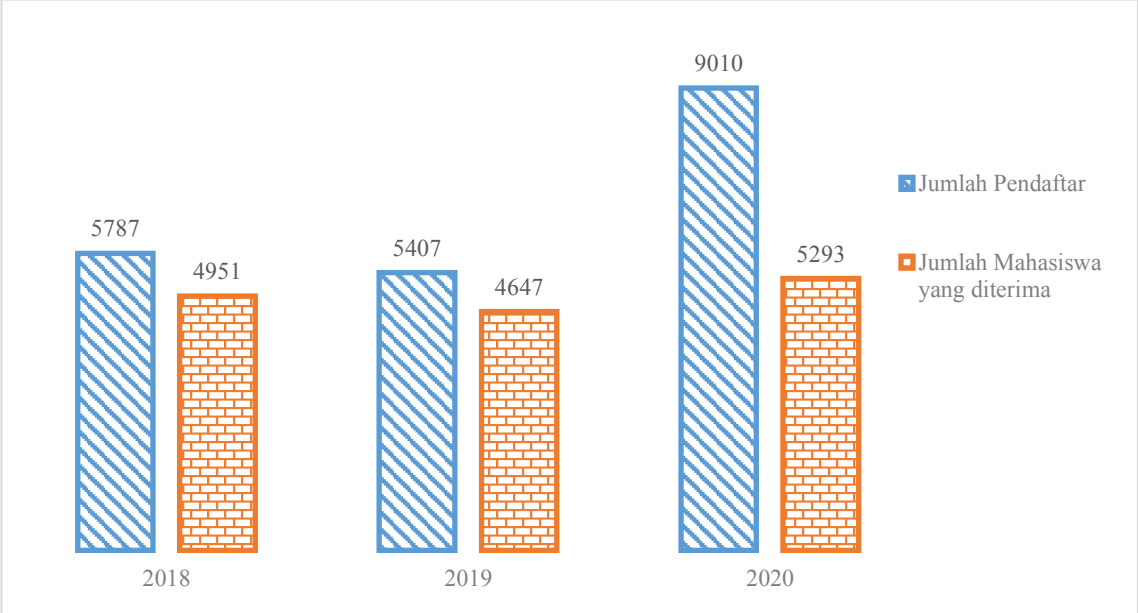


Gambar .....Perbandingan Mahasiswa Baru Tahun 2018-2020

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa calon mahasiswa yang ingin menlajutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki animo yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kenaikan jumlah calon mahssiswa setiap tahunnya semakin meningkat dan di tahun 2020, animo mahasiswa pendaftar menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Calon Mahasiswa di tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun situasi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar.

**d) Calon Dosen**

Calon dosen merupakan aspek yang kurusial dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Selain menjadi faktor penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas, para dosen juga telah merangkum berbagai tugas di bidang Caturdharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, dosen seperti guru,dalam siklus pembelajaran. Gambar dibawah ini merupakan bagan lulusan dosen yang diambil dari tiga aspek lulusan, yaitu lulusan dari perguruan tinggi nasional, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi luar negeri.

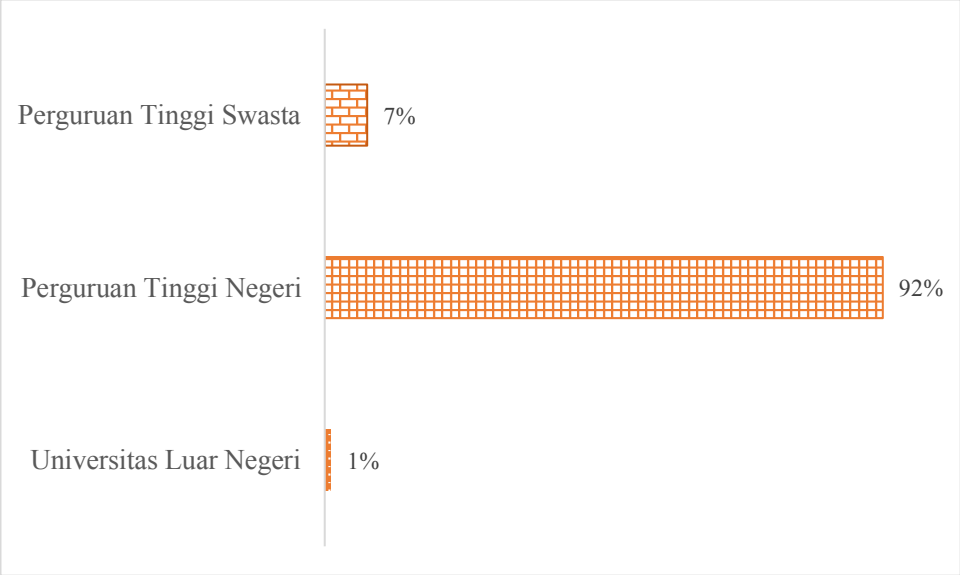


Gambar .... Perguruan Tinggi Tempat Studi Dosen

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar dosen berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan persentase sebesar 92%, kemudian diikuti dari lulusan perguruan tinggi swasta sebesar 7%, dan 1% sendiri dari lulusan luar negeri, hal ini bahwa disimpulkan tenaga pengajar sebagai calon dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dominan berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri.

**d) Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh mulai ramai digunakan ketika situasi pandemi Covid-19 melanda, hal ini bertujuan sebagai alternatif proses pembelajaran agar tidak perlu bertatap muka langsung, sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Diluar permasalahan pandemi, kemajuan teknologi menjadi salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan. Sehingga bisa dilaksanakan pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang berbasis lembaga, yang dimana mahasiswa dan dosennya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran

jarak jauh tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013.

**e) Kebutuhan Pengguna**

Berbagai macam latar belakang dari *stakeholder* dan pengguna lulusan, harus disesuaikan juga dalam penerapan proses pembelajaran. Dalam hal ini kebutuhan pengguna lulusan (perusahaan) untuk dapat menemukan lulusan yang tepat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan telah menjadi tugas berat bagi perguruan tinggi untuk memenuhinya. Keberadaan lulusan di lingkungannya masyarakat atau pasar akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik oleh pasar, perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif.

# BAB III

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

| No | Kode | Sasaran Strategis | Strategi Utama | Bidang | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **S1** | **Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama yang berdaya saing** | 1. Pengembangan pengembangan tata kelola pendidikan dan pengajaran | I | 1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran |
| | | | | I | 2. Meningkatkan konten pembelajaran berbasis pada daya saing internasional |
| | | | | I | 3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar |
| | | | | I | 4. Mengembangkan penilaian pembelajaran secara terintegrasi |
| | | | | I | 5. Meningkatkan kompetensi lulusan untuk merespon kebutuhan pasar |
| | | | 2. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola yang berdaya saing | I | 6. Pengembangan VMTS institusi dan fakultas berbasis kelembagaan serta visi program studi berbasis kajian keilmuan |
| | | | | I | 7. Meningkatkan sistem tata pamong dan tata kelola yang Good University Governance |
| | | | | I | 8. Mengembangkan Sistem Penjaminan mutu untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi |

| No | Kode | Sasaran Strategis | Strategi Utama | Bidang | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3. Pengembangan tata kelola jejaring dan kemitraan yang berdaya saing | I | 9. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri berbasis pada laporan pelaksanaan kerjasama |
| | | | | II | 10. Meningkatkan Kerjasama nasional dan International |
| | | | 4. Pengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional dengan daya saing tinggi | II | 11. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan |
| | | | | II | 12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen berkegiatan di luar kampus |
| | | | 5. Meningkatkan penerimaan keuangan baik melalui mahasiswa maupun melalui unit kegiatan caturdahrma dan bisnis | II | 13. Meningkatkan kualitas layanan prodi dan promosi mahasiswa baru |
| | | | 6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana dalam mendukung catur dharma perguruan tinggi | II | 14. Meningkatkan partisipasi dosen melalui kegiatan kementerian/lembaga |

| No | Kode | Sasaran Strategis | Strategi Utama | Bidang | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 7. Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan | III | 15. Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi |
| | | | | III | 16. Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan |
| | | | | III | 17. Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa |
| | | | 8. Peningkatan Daya Saing dan Keterserapan Lulusan Secara Global | III | 18. Peningkatan *soft skill* dan *hard skill* |
| | | | | III | 19. Meningkatkan Recognisi mahasiswa |
| | | | | III | 20. Pengembangan *Job Fair* |
| | | | | III | 21. Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study* |
| | | | 9. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba | III | 22. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peminat dan pendaftar |
| | | | | III | 23. Meningkatkan Rasion Mahasiswa Asing |
| | | | 10. Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international | III | 24. Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa |

| No | Kode | Sasaran Strategis | Strategi Utama | Bidang | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | **S2** | **Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif berdayasaing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional** | 11. Pengembangan sistem tata kelola penelitian berdaya saing nasional dan internasional | I | 25. Meningkatkan sistem tata kelola penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional |
| | | | | I | 26. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses penelitian serta luaran penelitian berdaya saing nasional dan internasional |
| 3 | **S3** | **Terwujudnya tata kelola kegiatan pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional** | 12. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional | I | 1. Meningkatkan sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang ber daya saing nasional dan internasional |
| | | | | I | 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pengabdian serta luaran pengabdian berdaya saing nasional dan internasional |
| | **S4** | **Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar** | 1. Pengembangan kurikulum Kewirausahaan | III | 1. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan |
| | | | | III | 2. Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi |
| | | | 2. Pengembangan Inkubator Kewirausahaan | III | 3. Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan |
| | | | 3. Pengembangan Kewirausahaan bagi | | 4. Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni |

| No | Kode | Sasaran Strategis | Strategi Utama | Bidang | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | mahasiswa dengan sinergitas alumni | | |
| 5 | **S5** | **Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.** | Pengembangan Kelembagaan AIK | IV | 1. Meningkatkan struktur kelembagaan AIK |
| | | | Pengembangan Sumberdaya Manusia khususnya Dosen dan tenaga kependidikan dan Kompetensi AIK | IV | 2. Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK |

# BAB IV

# INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

## 4.1. INDIKSTRATEGI I (AKADEMIK)

Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | SU 1.1 | 1. Pengembangan kurikulum sesuai SN-DIKTI dan SPMI, untuk menciptakan kualitas pembelajaran berbasis pada sistem informasi | Standar pengelolaan pembelajaran | 1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran | IKU 1.01 | Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders | 100% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.02 | Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. | 100% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.03 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, | 100% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | | | | | | |
| S1 | I | | | | | IKU 1.04 | Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.05 | Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.06 | Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.07 | Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.08 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.09 | Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.10 | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran. | >75% | 70% | 75% | 76% | 77% | 78% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKU 1.11 | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) | 1 x/Bln | 3x/bln | 2x/bln | 2x/bln | 1x/bln | 1x/bln |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKT 1.12 | Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran | 100% | 90% | 92% | 95% | 97% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKT 1.13 | Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKT 1.14 | Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik | 100% | 0% | 80% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKT 1.15 | Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester | ≥ 80% | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| S1 | I | | | Standar pengelolaan pembelajaran | | IKT 1.16 | Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi | 8 X | 8 X | 8 X | 8 X | 8 X | 8 X |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKU 1.17 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | 100% | 90% | 90% | 90% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKU 1.18 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI | 100% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKU 1.19 | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | 100% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar isi | | IKU 1.20 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas | 100% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKT 1.21 | Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah | 100% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKT 1.22 | Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi | 100% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar isi | | IKT 1.23 | Kurikulum berdaya saing internasional | 60% | 0% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.24 | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, | 100% | 70% | 80% | 100% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.25 | Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | 80% | 90% | 95% | 98% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.26 | Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 100% | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.27 | Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% | 0% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU .1.28 | Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | 100% | 0% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.29 | Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | 100% | 0% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.30 | Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti | 100% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.31 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran | 75% s.d. 100% mata kuliah. | 50% | 60% | 70% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKU 1.32 | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan | PJP ≥ 20% | PJP ≥ 5% | PJP ≥ 10% | PJP ≥ 20% | PJP ≥ 20% | PJP ≥ 20% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 3 | Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus | 20 SKS | 10 SKS | 20 SKS | 20 SKS | 20 SKS | 20 SKS |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 4 | Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri | 10 sks | 0 sks | 10 sks | 10 sks | 10 sks | 10 sks |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 5 | Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah | 100% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 6 | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan | 100% | 80% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 7 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) | 20% | 5% | 5% | 10% | 15% | 20% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 8 | Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) | 15% | 2% | 2% | 5% | 10 | 15% |
| S1 | I | | | Standar Proses Pembelajaran | | IKT 1.3 9 | Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. | 50% | 20% | 35% | 40% | 45% | 50% |
| S1 | I | | | Standar penilaian pembelajaran | | IKU 1.4 0 | Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara | Minimal 70% jml mata Kuliah | 30% | 40% | 50% | 60% | 70% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar penilaian pembelajaran | | IKU 1.4 1 | Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | Minimal 70% jml mata Kuliah | 30% | 40% | 50% | 60% | 70% |
| S1 | I | | | Standar penilaian pembelajaran | | IKU 1.4 2 | Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan | 100% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar penilaian pembelajaran | | IKT 1.4 3 | Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% | 100% | 10% | 40% | 60% | 80% | 100% |
| S1 | I | | | Standar penilaian pembelajaran | | IKT 1.4 4 | Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | 100% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.4 5 | Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.4 6 | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 3 tahun terakhir | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.47 | Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.48 | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.49 | Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir | 80% | 5% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.50 | Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir | ≥ 3,25 | 3,3 | >3,3 | >3,3 | >3,3 | >3,3 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.51 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 0,1% | 0,3% | 0,5% | 1% | 1% | 1% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.52 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | 2% | 0,2% | 1% | 1% | 1% | 1% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.53 | Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 10% | 5% | 6% | 7% | 8% | 10% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 4 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa | 7 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 5 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa | 2% | 0,5% | 0,5% | 1% | 1,5% | 2% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 6 | Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa | 10% | 0,2% | 1% | 3% | 5% | 10% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 7 | Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) | 50% | 20% | 35% | 40% | 45% | 50% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 8 | Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya | 85% | 55% | 60% | 65% | 70% | 85% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.5 9 | Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study | 100% | 35% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.6 0 | Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | < 6 bulan | 6 bulan | < 6 bulan | < 6 bulan | < 6 bulan | < 6 bulan |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.6 1 | Kesesuaian bidang kerja lulusan | ≥ 60% | 90% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi | | IKU 1.6 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan | Multinasional 5% | 1% | 1% | 1% | 1% | 1% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Lulusan | | 2 | tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan | Nasional 10% | 28% | 25% | 26% | 27% | 28% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKU 1.6 3 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan | >80% | 75% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.6 4 | Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa | Diploma /S1 Minimal 450 | 300 | 350 | 400 | 430 | 450 |
| | | | | | | | | Magister / Doktor minimal 450 | 350 | 350 | 400 | 430 | 450 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.6 5 | Lulusan memiliki sertifikat kompetensi | 80% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | Kesiapan kerja lulusan | IKT 1.6 6 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun | 61 | 20 | 31 | 41 | 51 | 61 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.6 7 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit | 62 | 20 | 30 | 40 | 50 | 60 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.68 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional | 64 | 20 | 34 | 44 | 54 | 64 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.69 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) | 130 | 20 | 80 | 100 | 120 | 130 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.70 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN | 50 | 10 | 20 | 30 | 40 | 50 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.71 | Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan | 71 | 15 | 41 | 51 | 61 | 71 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.7 2 | Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus | 83 | 20 | 53 | 63 | 73 | 83 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.7 3 | Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik | 41 | 7 | 11 | 21 | 31 | 41 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.7 4 | Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | 80 | 10 | 50 | 60 | 70 | 80 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.7 5 | Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja | 103 | 30 | 73 | 83 | 93 | 103 |
| S1 | I | | | Standar Kompetensi Lulusan | | IKT 1.7 6 | Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah | 55 | 15 | 25 | 35 | 45 | 55 |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.7 7 | Kapasitas Ruang Kuliah | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.7 8 | Ruang Kerja Dosen | 6 $M^2$ | $2M^2$ | 6 $M^2$ | 6 $M^2$ | 6 $M^2$ | 6 $M^2$ |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana | | IKT 1.7 9 | Perpustakaan (Buku) | $156M^2$ 1: 130 Pencaha | $156M^2$ 1: 130 | 156 $M^2$ 1: | 156 $M^2$ 1: | $156M^2$ 1: 130 | $156M^2$ 1: 130 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pembelajaran | | | | yaan | | 130 | 130 | | |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.80 | Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) | 2 Per prodi | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.81 | Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional | > 3/Prodi | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.82 | Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana | > 70% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.83 | Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkebutuhan khusus | 50% dapat diakses | 30% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.84 | Tingkat kunjungan e-library perpustakaan | > 20% | 2 | 5% | 10% | 15% | 20% |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.85 | Kualitas ruang kerja pimpinan | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.86 | Kualitas ruang pelayanan kesehatan | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.87 | Rasio Bandwith permahasiswa | > 0,85 kbps | > 0,85 kbps | > 0,85 kbps | > 0,85 kbps | > 0,85 kbps | > 0,85 kbps |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.88 | Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi | 10% | 0% | 5% | 10% | 10% | 10% |
| S1 | I | | | Standar | | IKT | Fasilitas Unit Kegiatan | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ | $20M^2$ |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Sarana & Prasarana Pembelajaran | | 1.89 | Mahasiswa (UKM) | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.90 | Bahan Pustaka berupa Buku Teks | > 600Judul / Prodi | 400 | > 600 | > 600 | > 600 | > 600 |
| S1 | I | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.91 | Sarana Laboratorium | 1: 10 Mahasiswa | 1: 10 | 1: 10 | 1: 10 | 1: 10 | 1: 10 |
| | | | | Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran | | IKT 1.92 | Ruang seminar | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 | $42m^2$ 1: 30 |
| S1 | I | | 2. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik | Standar VMTS | | IKU 1.93 | Kesesuaian VMTS | 100% | 98% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar VMTS | | IKU 1.94 | Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS | 100% | 10% | 100 % | 100 % | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar VMTS | | IKU 1.95 | Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS | 100% | 30% | 100 % | 100 % | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar VMTS | | IKT 1.96 | Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS | 100% | 10% | 100 % | 100 % | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1.97 | Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin | 100% | 30% | 70% | 80% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1.98 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | 100% | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1.99 | Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | 100% | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1.100 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat | 100% | 30% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1.101 | Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. | 100% | 30% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | Kepemimpinan | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 102 | Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 103 | Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 104 | Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | Tata kelola | IKU 1. 105 | Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan. | 100% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 106 | Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan | 100% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | kerjasama. | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 107 | Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. | 100% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 108 | Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | oleh organ yang memiliki kewenangan serta **benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional**. | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | Sistem Penjaminan mutu | IKU 1. 109 | Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa **daya saing internasional** dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit ) atau inovasi lainnya | 100% | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 110 | Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 111 | Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi | 1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional) | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 112 | Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas | 2 Prodi (persiapan akreditasi internasional) | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 113 | Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap | 100% | 80% | 80% | 90% | 90% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik. | | | | | | |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 114 | Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). | 100% | 90% | 90% | 100 % | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKU 1. 115 | Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKT 1. 116 | Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKT 1. 117 | Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola | | IKT 1. 118 | Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 19 | Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | Kerjasama | IKU 1.1 20 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKU 1.1 21 | Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKU 1.1 22 | Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKU 1.1 23 | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKU 1.1 24 | Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap | Internasional 16 | 22 | 7 | 7 | 8 | 8 |
| | | | | | | | | Nasional 30 | 39 | 13 | 13 | 14 | 14 |
| | | | | | | | | Wilayah 10 | 77 | 26 | 26 | 27 | 27 |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKT 1.1 25 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* | 100% | 0% | 100 % | 100 % | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKT 1.126 | Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research* | 100% | 0% | 100 % | 100 % | 100% | 100% |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKT 1.127 | Kepuasan pihak mitra kerjasama | ≥ 80 % | 20% | 65 % | 75 % | 80 % | 85 % |
| S1 | I | | | Standar kerjasama | | IKT 1.128 | Jumlah Kerjasama perguruan tinggi | MoU 20% | 275 | 5% | 10% | 10% | 20% |
| | | | | | | | | MoA 40% | 50 | 10% | 20% | 30% | 40% |
| | | | | | | | | IA 40% | 0 | 10% | 20% | 30% | 40% |
| S1 | I | | | | | IKT 1.129 | Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject | DN 40% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| S1 | I | | | | | | | LN 50% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| S1 | I | | | | | IKT 1.130 | Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.131 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 32 | Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 33 | Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 34 | Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 35 | Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | 49 | 0 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 36 | Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 37 | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | 100% | 0 | 50% | 70% | 80% | 100% |
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 38 | Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja | 100% | 0 | 50% | 70% | 80% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | I | | | | | IKT 1.1 39 | Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan | 100% | 0 | 50% | 70% | 80% | 100% |
| S2 | I | | Pengembangan sistem tata kelola penelitian untuk menstimulasi penerapan IPTEKS dan IMTAQ sehingga dapat melahirkan *output* dan *outcome* penelitian yang inovatif, kreatif serta berdaya saing internasional | Standar penelitian | | IKU 1.1 40 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | 100% | 50% | 80% | 100 % | 100% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 41 | Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 42 | Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 43 | Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 44 | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan | 100% | 50% | 80% | 90% | 100% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | | | | | | |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 45 | Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 46 | Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian | 25% | 0% | 10% | 15% | 20% | 25% |
| S2 | 1 | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 47 | Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen | 25% | 0% | 10% | 15% | 20% | 25% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 48 | Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir | Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun | 159 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | Jurnal Internasional 1/tahun | 93 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap) | 20% | 5% | 10% | 15% | 20% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 49 | Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional | 8% | 3% | 3% | 5% | 7% | 8% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS | | | | | | |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 50 | Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap | 50% | 16% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 51 | Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen | 1/tahun | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S1 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 52 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap | 11% | 3% | 5% | 7% | 9% | 11% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 53 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap | 6% | 1% | 3% | 4% | 5% | 6% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 54 | Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam | 64% | 10% | 35% | 45% | 55% | 65% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap | | | | | | |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKU 1.1 55 | Relevansi penelitian pada UPPS | 100% | 0% | 50% | 80% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 56 | Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional | 50% | 40% | 50% | 80% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 57 | Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation | Minimal 10 kutipan per jumlah dosen | 0 | 1 | 4 | 7 | 10 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 58 | Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional | 5% | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 59 | Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya. | 5% | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 60 | Jumlah paten perdosen | 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 61 | Jumlah paten yang disitasi | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 62 | Jumlah penghargaan paten | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 63 | Jumlah paten yang diajukan | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 64 | Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus | 700 | 160 | 250 | 350 | 500 | 800 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 65 | Unit Bisnis Penelitian | 1/Prodi | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 66 | Laboratorium Riset | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 67 | Kepuasan Stakeholders Penelitian | > 85% | 60% | 80% | 90% | 90% | 90% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 68 | Laboratorium tersertifikasi | > 50% dari jumlah laboratorium | 0 | 5% | 10% | 20% | 30% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 69 | Klinik dan Pelatihan Penelitian | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 70 | Reward | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 71 | Sarana Prasarana Penelitian | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 72 | Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 73 | Reviewer internal dan eksternal | 1:10 | 1:30 | 1:20 | 1:10 | 1:10 | 1:10 |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 74 | Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian | 100% | 50% | 80% | 90% | 90% | 100% |
| S2 | I | | | Standar penelitian | | IKT 1.1 75 | Dana Akreditasi Jurnal | >5 Jt/Prodi | > 3 Jt | >5 Jt | >5 Jt | >5 Jt | >5 Jt |
| S3 | I | | 1. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan *sustainable development goals* (SDGs). | Standar PkM | 1. Pengembangan tata kelola penelitian nasional dan internasional | IKU 1.1 76 | Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | 1KU 1.1 77 | Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 78 | Bukti sahih pelaksanaan proses PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 79 | Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen | 1 judul/6 dosen | 0 | 1 judul /6 dosen | 1 judul /6 dosen | 1 judul/ 6 dosen | 1 judul/ 6 dosen |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.180 | Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.181 | Keberadaan kelompok pelaksana PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.182 | Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen | 20% | 5% | 10% | 15% | 20% | 20% |
| S3 | I | | | Standar PkM | 2. Mendorong partisipasi dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional | IKU 1.183 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional | 20% | 5% | 10% | 15% | 20% | 20% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.184 | Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional | 20% | 5% | 10% | 15% | 20% | 20% |
| S3 | I | | | Standar PkM | 3. Meningkatkan publikasi pengabdian | IKU 1.185 | Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen | 20% | 5% | 10% | 15% | 20% | 20% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 86 | Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM | 10% | 5% | 6% | 7% | 8% | 10% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 87 | Jumlah HKI Per Prodi | 1500 | 400 | 600 | 800 | 1000 | 1500 |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 88 | Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 89 | Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK | 85% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 90 | Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa | 25% | 2% | 10% | 15% | 20% | 25% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKU 1.1 91 | Relevansi PkM pada UPPS | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.1 92 | Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.1 93 | Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun | Minimal 1 judul | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.1 94 | Persentase laboratorium yang tersertifikasi | 50% | 0 | 35% | 40% | 45% | 50% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.1 95 | Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.1 96 | Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.197 | Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.198 | Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.199 | Tersedia laporan out put PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.200 | SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.201 | Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.202 | Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.203 | Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.204 | Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.205 | Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Sasaran Strategis | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2020) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 06 | Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 07 | Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun. | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 08 | Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 09 | Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10) | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 10 | Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S3 | I | | | Standar PkM | | IKT 1.2 11 | Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana | 85% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |

## 4.2. BIDANG II SDM DAN KEUANGAN

Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | II | | Pengembangan sumber daya manusia islami dan profesional dengan daya saing | Standar SDM | Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional melalui pendidikan dan pelatihan | IKU 2.01 | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi. | ≥ 10 | ≥ 6 | ≥ 6 | ≥ 8 | ≥ 9 | ≥ 10 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | tinggi | | | | | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.02 | Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap. | GB PT ≥ 15% , | ≥ 2% | 5% | 8% | 11% | 14% |
| | | | | | | | | LK, GB Magister 70% | ≥ 49% | 54% | 59% | 64% | 70% |
| | | | | | | | | L,LK, GB S1 70% | ≥ 32% | 42% | 52% | 62% | 72% |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.03 | Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap | ≥ 80% | ≥ 33% | ≥ 43% | 53% | 63% | 73% |
| S1 | II | | | Standa SDM | | IKU 2.04 | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). | ≤ 10% | 13% | 12% | 11% | 10% | 10% |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.05 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. | ≤ 30 | 1:27 | 1:27 | 1:27 | 1:27 | 1:27 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.06 | Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap | ≥ 0,50 | 38 | 42 | 46 | 50 | 54 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.07 | Persentase jumlah dosen berkualifikasi | 50% | 18% | 25% | 35% | 45% | 55% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | S3 terhadap total dosen | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKU 2.08 | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). | 100% | 60% | 70% | 80% | 90% | 00% |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.09 | Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap | 2% | 0% | 0,2 % | 0,5 % | 1% | 2% |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.10 | Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri | 700 | 50 | 100 | 200 | 300 | 400 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.11 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.12 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | teknologi global | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.13 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.14 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.15 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.16 | Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah | 50 | 0 | 10 | 20 | 30 | 40 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.17 | **Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen** | 5 | 0 | 1 | 2 | 3 | 5 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | **yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara** | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.18 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri | 5 | 0 | 1 | 2 | 3 | 5 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.19 | Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia | 5 | 0 | 1 | 2 | 3 | 5 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.20 | Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen | 5 | 0 | 1 | 2 | 3 | 5 |
| S1 | II | | | Standar | | IKT | Unit pengelola | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SDM | | 2.21 | Perencana dan pengembangan dosen | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.22 | Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL) | 450 | 450 | 450 | 450 | 450 | 450 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.23 | DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional | 300 | 30 | 50 | 100 | 200 | 300 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.24 | Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran | 900 | 400 | 700 | 800 | 900 | 900 |
| S1 | II | | | Standar SDM | | IKT 2.25 | Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun | 50 | 10 | 30 | 40 | 50 | 50 |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.26 | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana | ≤ 75% | 85% | 86% | 80% | 80% | 75% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | perguruan tinggi. | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.27 | Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi | ≥ 10% | 4% | 5,5 % | 6% | 7% | 10% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.28 | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun | ≥ 20 | 9 | 9,5 | 10 | 15 | 20 |
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.29 | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun | ≥ 20 | 4 | 5 | 10 | 15 | 20 |
| S3 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.30 | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun | ≥ 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.31 | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. | ≥ 5% | 0,67% | 1,67 % | 2% | 4% | 5% |
| S3 | II | | | Standar keuangan | | IKU 2.32 | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. | ≥ 1% | 0,17% | 0,23 % | 0,5 % | 0,7 % | 1% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.33 | Kinerja Dana Operasional Pendidikan | ≥ 20%. | - | - | - | - | - |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.34 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha | ≥ 10 | 1% | 1,2 % | 2% | 3% | 5% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.35 | Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan | 1: 30 | - | 1: 30 | 1: 30 | 1: 30 | 1: 30 |
| S4 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.36 | Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis | 3% | - | 1% | 2% | 3% | 3% |
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.37 | Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase | | | | | | |
| | | | | | | | a. Internasional | ≥ 10%. | - | 7% | 8% | 9% | 10% |
| | | | | | | | b. Nasiona | ≥ 30%. | - | 9% | 10% | 20% | 30% |
| | | | | | | | c. Lokal | ≥ 5% | - | 2% | 3% | 4% | 5% |
| S3 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.38 | Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal | | | | | | |
| | | | | | | | a. Internasional | ≥ 5%. | - | 2% | 3% | 4% | 5% |
| | | | | | | | b. Nasiomal | ≥ 30%. | - | 9% | 10% | 20% | 30% |
| | | | | | | | c. Lokal | ≥ 20% | - | 10% | 20% | 20% | 20% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.39 | Dana Internal dari Total dana Penelitian | >20% | 29% | >20 % | >20 % | >20 % | >20% |
| S3 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.40 | Dana Internal dari Total dana PkM | >20% | 29% | >20 % | >20 % | >20 % | >20% |
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.41 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen | | | | | | |
| | | | | | | | a. Internasional bereputasi Q1, Q2 | 5 juta | 5 | 10 | 15 | 15 | 15 |
| | | | | | | | b. Internasional bereputasi Q3, Q4 | 4 juta | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| | | | | | | | c. Prosiding Internasional | 3 juta | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | | | | | | d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 | 3 juta | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | | | | | | e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 | 2 juta | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | | | | | | f. Menulis di media massa Internasional | 1 juta | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | g. Nasional | 750 ribu | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |
| | | | | | | | h. Lokal | 500 ribu | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 |
| S2 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.42 | Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa | | | | | | |
| | | | | | | | a. Internasional bereputasi Q1, Q2 | 4 juta | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | b. Internasional bereputasi Q3, Q4 | 3 juta | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | | | | | | c. Prosiding Internasional | 2 juta | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | | | | | | d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 | 2 juta | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | | | | | | e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 | 2 juta | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | | | | | | f. Menulis di media massa Internasiona | 1 juta | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | g. Menulis di media massa nasional | 750 ribu | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |
| | | | | | | | h. Menulis di media massa lokal | 500 ribu | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 |
| S2,S3 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.43 | Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi. | 5% dari APBU | 1,42% | 2,03 % | 2,5 % | 3% | 5% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.44 | Gaji Pokok Sesuai Standar PNS | 100% | 70% | 80% | 90% | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.45 | Dana Investasi Sarana & Prasarana | > 10% APBU | | 3% | 4% | 5% | 10% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.46 | Dana Investasi TIK | > 8% APBU | | 3% | 4% | 5% | 8% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.47 | Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni | > 20% APBU | 1,73% | 1,84 % | 4% | 10% | 15% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.48 | Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik | > 30% APBU | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.49 | Dana Anggaran untuk AIK | > 5% APBU | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.50 | Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama. | > 5% APBU | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.51 | Promosi | > 5% APBU | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.52 | Program internasionalisasi | > 5% APBU | | | | | |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.53 | Laporan Keuangan | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.54 | Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar keuangan | | IKT 2.55 | Pembebasan Biaya Mahasiswa | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | | | IKT 2.56 | Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan | >15% Anggran Kerjasama Unismuh | | | | | |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKU 2.57 | Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKU 2.58 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKU 2.59 | Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.). | | | | | | |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKT 2.60 | Laporan Pengelolaan Aset | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKT 2.61 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKT 2.62 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |
| S1 | II | | | Standar Sarpras | | IKT 2.63 | Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga) | 100% | 80% | 100 % | 100 % | 100 % | 100% |

## 4.3. BIDANG III (KEMAHASISWAAN)

Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Peningkatan Kuantitas dan | IKU 3.01 | Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah | ≥ 3 | ≥ 1 | ≥ 1 | ≥ 2 | ≥ 3 | ≥ 4 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Kualitas Input Maba | | pendaftar yang lulus eleksi pada program utama | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKU 3.02 | Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. | ≥ 95% | ≥ 75% | ≥ 75% | ≥ 80% | ≥ 90% | ≥ 95% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKU 3.03 | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa | ≥ 0,5% | ≥ 0,001% | ≥ 0,01 % | ≥ 0,02% | ≥ 0,08% | ≥ 0,10% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKU 3.04 | Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. | 1-3 layanan | 1 layanan | 1-3 layanan | 1-3 layanan | 1-3 layanan | 1-3 layanan |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKU 3.05 | Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. | 1-3 mutu layanan sangat baik | 1 mutu layanan sangat baik | 1-3 mutu layanan sangat baik | 1-3 mutu layanan sangat baik | 1-3 mutu layanan sangat baik | 1-3 mutu layanan sangat baik |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.06 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas | 5% | 1% | 3% | 4% | 5% | 5% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.07 | Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah | 5% | 1% | 3% | 4% | 5% | 5% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.08 | Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer | ≤25% | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.09 | Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) | 100% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.10 | Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) | 100% | 0 | 100% | 100% | 100% | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan). | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.11 | Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa | 0,10% | 0,002% | 0,002 % | 0,007 % | 0,009 % | 0,10% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.12 | Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan | ≥75% | 60% | 70% | 80% | 80% | 80% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.13 | Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa | 9 dok | 5 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.14 | Tersedia bukti layanan Kesehatan: 1. urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa. 2. Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa. 3. Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa. 4. Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa. 5. Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT | 5 dok | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.15 | Tersedia bukti layanan pengembanagn karier: 1. Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT. 2. Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 3. Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 4. Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 5. Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni. 6. Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 7. Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study. 8. Terdapat website dan/atau sistem | 8 dok | 3 dok | 5 | 5 | 7 | 8 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni. | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.16 | Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: 1. Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan. 2. Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT. 3. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga. 4. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya. 5. Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas. 6. Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa. | 8 sarpras | 5 sarparas | 8 sarpras | 8 | 8 | 8 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 7. Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa. 8. Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa | | | | | | |
| S1 | III | | | | | IKT 3.17 | Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: 1. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 2. Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 3. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik | 3 dok | 2 | 3 dok | 3 | 3 | 3 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | mahasiswa | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.18 | Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: 1. Pendaftaran Paten. 2. Hak Cipta/Buku. 3. Juri/Pelatih Internasional/Nasional. 4. Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper). 5. Peserta Pameran Internasional/Nasional | 50 rekognisi | 10 | 30 | 40 | 50 | 50 |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.19 | *Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1* | ≥ 1% | 0% | 0,2% | 0,4% | 0,6% | 0,8% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.20 | *Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1* | ≥ 1% | 0% | 0,2% | 0,4% | 0,6% | 0,8% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.21 | *Total mahasiswa yang mengikuti pengabdia* terhadap *total* | | | | | | |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | *mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1* | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | IKT 3.22 | Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: 1. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; 2. Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; 3. Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; 4. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; 6. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; 7 Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); | 8 dok | 3 | 5 | 8 | 8 | 8 |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 8. Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus. | | | | | | |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Meningkatkan Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan | IKT 3.23 | Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi | 100% | 30% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | | | Standar Kemahasiswaan | | | Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | | | | | | Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Peningkatan Daya Saing dan Ketersediaan Lulusan Secara Global | | Peningkatan *soft skill* dan *hard skill* | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | | | | | | Meningkatkan Recognisi mahasiswa | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | | | | | | Pengembangan *Job Fair* | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | | | | | | Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study* | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S1 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international | | Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S4 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Pengembangan kurikulum Kewirausahaan | | Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S4 | III | | | Standar Kemahasiswaan | | | Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S4 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Pengembangan Inkubator Kewirausahaan | | Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S4 | III | | | Standar Kemahasiswaan | Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni | | Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |

## 4.4. BIDANG IV (AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN)

Tabel 10.4. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S5 | IV | | Kelembagaan | Standar AIK | Pengembangan Kelembagaan AIK | IKU 4.01 | Unismuh memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: Ketua Sekretaris Divisi-divisi Sekretaria | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.02 | Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas. | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.03 | Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.04 | Memiliki Divisi Kerja yang mengelola | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pengembangan Kampus Islami | | | | | | |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.05 | Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.06 | Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.07 | Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.08 | Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.09 | Integrasi Keilmuan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.10 | Penelitian AIK | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.11 | Pengabdian Kepada Masyarakat AIK | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.12 | Pembinaan AIK bagi Kemahasiswaan | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.13 | Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ) | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |
| S5 | IV | | | Standar AIK | Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK | IKU 4.014 | Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. | 100% | 50 | 70% | 80% | 90% | 100% |

| Strategi Program | Bidang | Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST) | | Standar Mutu | Strategi | Indikator Kinerja Strategis | | Nilai Standar | Base Line (2019) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.15 | Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan | 2 x 1 bln | 2 x 1 bln | 2 x 1 bln | 2 x 1 bln | 2 x 1 bln | 2 x 1 bln |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.16 | Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.17 | Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan. | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.18 | Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.19 | Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.20 | Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn | 1 x 1 thn |
| S5 | IV | | | Standar AIK | | IKU 4.21 | Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan. | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln | 1 x 1 bln |

# BAB V
# PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 menjadi salah satu bentuk komitmen bersama seluruh civitas akademik universitas dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS). Renstra ini menjadi rencana pengembangan Universitas yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama dalam mencapai **Visi**, terkait kondisi ideal yang akan dicapai dengan mempertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dalam perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Selanjutnya diturunkan menjadi lima **Misi,** sehingga dirumuskan berbagai **tujuan dan sasaran** yang akan dicapai pada periode 2021-2025 berdasarkan Empat Bidang dibawah kendali Empat Wakil Rektor.

Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja, rencana kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU). Keterpaduan berbagai program pengembangan di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Cathurdharma perguruan tinggi dapat menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam menyatukan derap langkah mewujudkan VMTS. Olehnya itu keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan dukungan dan komitmen semua pihak. Rencana strategis (Renstra) akan dikembangkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit. RKAT akan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU) yang akan dimulai dari bulan September sampai dengan Agustus setiap tahunnya.

Rencana Strategis menjadi pedoman yang bersifat dinamis, tetapi secara periodik dapat ditinjau ulang berdasarkan evaluasi capaian indikator kinerja. Peninjauan ini dapat dilakukan sesuai dengan berbagai perubahan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan Caturdharma di Universitas Muhammadiyah Makassar selama tahun 2021-2025. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas Universitas Muhammadiyah Makassar secara nasional maupun international.